

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 41

agustus 2023

tidak untuk diperjualbelikan



**Ketika IHLC Buka Jalan
Kemakmuran Uzbekistan - RI**





CULTURE TOUR

OMAH **KECEBONG**

Omah Kecebong is an all-in-one concept of a traditional attractions, encompassing guesthouse, dining, bullcart, batik craft, grass puppet, traditional dances and many more.

Situated just 7km from Jogjakarta city, Omah Kecebong is surrounded with horticultural garden and scenic landscape.

FOREWORD



EXPLORE! by bisniswisata.co.id kali ini merupakan edisi khusus kunjungan perdana Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) ke negara yang terkurung daratan terbesar di Asia Tengah, Uzbekistan. Selama 7 hari enam malam sedikitnya 70 orang delegasi RI menjajaki peluang kerjasama industri kreatif, pendidikan dan halal tourism.

Tak heran kunjungan ini diisi dengan business meeting dan mini expo untuk membuka jalan kemarmuran dari perdagangan ke dua negara, kerjasama pendidikan lewat seminar di universitas Samarkand, merintis kerjasama halal tourism dengan mengunjungi destinasi utama makam Imam Bukhari serta ke obyek-obyek wisata di negeri yang 87% dari 35,4 juta penduduknya beragama Islam.

Ada kegiatan fashion show dibalut Malam Budaya Indonesia (Indonesia Culture Night), menguk tabir peran Presiden RI pertama, IR Soekarno sebagai penemu makam ahli hadist Imam Bukhari dan aktivitas lainnya. Salah satu anggota delegasi, ustad Abdul Muta'ali mengingatkan bahwa Islam itu bukanlah Arab dan Uzbekistan adalah ibukota ilmu pengetahuan Islam di luar Timur Tengah.

Posisi geografisnya di Asia Tengah dan Eropa Timur dan banyak ilmuwan di luar Arab seperti Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam At-Tirmidzi dari kalangan ahli Hadits. Dari kalangan linguistik bahasa Arab ada Imam Sibawaih, Ibnu Jinni, dan masih banyak lagi.

Imam Bukhari seorang ahli hadits (194-256 H) yang pertama kali mengumpulkan hanya hadits-hadist shahih saja. Karya Imam Bukhari Al-Jaami Al-Shahih inilah diakui oleh para ulama dan ahli hadits sebagai karya yang memiliki tingkat keshahihan yang paling tinggi setelah Al-Qur'an.

Negeri para Alim Ulama ini adalah harta karun seni, tradisi, dan kemegahan arsitektur. Berkunjung ke Tashkent sebagai ibukota negara dengan dua bagian kota yaitu yang lama dan yang baru, kunjungi Alquran Utsman, yang dianggap oleh Muslim Sunni sebagai Alquran tertua di dunia.

Meskipun hanya sepertiga dari manuskrip yang tersisa, pengalaman melihat dokumen suci ini benar-benar luar biasa. Blusukan di Chorsu Bazaar yang ramai, dipenuhi dengan rempah-rempah yang harum dan warna-warna cerah, hingga dinding Madrasah Kukeldash yang menjulang tinggi jadi pengalaman baru. Pasar atau bazaar, menara, keramik dan benteng adalah keunikan dari obyek-obyek wisata yang ada.

Uniknya arsitektur keramik dengan detail rumit yang menghiasi struktur megah bangunan kunonya ini begitu kembali ke hotel kita dalam sekejap kembali dalam kenyamanan hotel yang menawarkan pilihan kolam renang, fasilitas spa, dan kamar tidur modern seperti kota besar lainnya.

Naik kereta cepat ke Samarkand, kota Jalur Sutra yang paling terkenal dan menawarkan keajaiban arsitektur seperti Alun-alun Registan, Mausoleum Gur-Emir, dan Masjid Bibi Khanum yang indah. Keasyikan memborong oleh-oleh keramik Uzbekistan dan baju outer yang mirip dengan motif tenunan dari Lombok, RI menjadi pertanyaan yang tak terjawab sampai pulang.

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

Pemimpin Umum

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword

Delegasi RI Tiba di Tashkent
Tampilkan Modest Fashion & Produk UMKM

Indonesia Halal Lifestyle Center Bawa Misi
Dagang & Promosi Wisata Jajaki Pasar
Uzbekistan

Nibras Corporation Fokus Pada Fashion
Modest Halal dan Bina 2000 Pengusaha Kecil

Mengenal Budaya & Keunikan Rasa Saat
Wisata Kuliner di Uzbekistan



Indonesia Culture Night di Tashkent,
Uzbekistan Sukses

Serunya Pengalaman Pertama Halal Beyond
Borders di Taskent, Uzbekistan

Cita Rasa Indonesia di Silk Road International
University of Tourism, Samarkand

Tiga Siswi Islamic Fashion Institute (IFI)
Mengayun Langkah Unntuk Mewujudkan RI
Jadi Kiblat Busana Muslim Dunia

4
**Ketika IHLC Buka Jalan Kemakmuran
Uzbekistan - RI**

Hannie Hananto Akan Ajak Uzbekistan
Kolaborasi di Jakarta Fashion Trend 2024

Kami. Perkenalkan Danica Collection ke
Uzbekistan

Koleksi 'New Day' Apikmen Tampil di Navruz
Park Tashkent, Uzbekistan

04 Menikmati Perjalanan Lorong Waktu di Kota 51
Tua Samarkand

07 IFI Mengayun Langkah Menuju RI Kiblat 58
Busana Dunia

10 Lina Kartika Bawa Kain Endek Bali Mendunia 62
di Uzbekistan

12 Salwa Ratu Dewi Tanara, Desainer Muda 67
Tekuni Modest Fashion

14 Brand NVSKJ Perkenalkan Adibusana 70
Muslimah RI di Uzbekistan

Suryani Wibowo, Bawa Camilan Tempe Kultva 75
Co Mendunia

Vini Vidi Vici alal Halal Beyond Borders 2023 di 80
Tashkent

Mihalul Abrar Populerkan Batik Motif 'Pintu 84
Aceh' di Negeri Serigala Putih

PT. Soka Cipta Niaga Bersiap Memasuki Pasar 88
Kaos Kaki Uzbekistan

Bamboe Mandhe Jadi Daya Tarik Kuat Mini 92
Expo Uzbekstan

Berto Pah, Lewat Senyum dan Petikan Jari 96
Berdiplomasi Sasando di Ratusan Negara

Sila Tea Dorong RI Berjaya Lewat Komoditi 98
Teh Artisan

Cosweet Solusi Kesehatan & Kemitraan Global 102

37 Se-se, Cara Praktis Minum Herbal Dari Bali 105



Kunjungi



untuk membaca berita
dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Banjarmasin - Oplah Risanta

Semarang - Dien Ishartini

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil | Haamim Rizalddhi | Hadi Rahman

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

PICTORIAL DIRECTOR

A. Hadi Malik

PARTNERSHIP DIRECTOR

Wiwiek Widyawati

PHOTOGRAPHER

Hendri Mulyadi

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh | Wita Dahlan | Rin Hindryati

REPORTER

Evan Maulana

Griska Gunara Keating

Yusuf Roneo

Arum Suci Sekarwangi

Fajar Ariffadila

Hildea Syafitri

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Jeffrey Wibisono

Nur Hidayat

Julia Bakso

DIVISI IKLAN

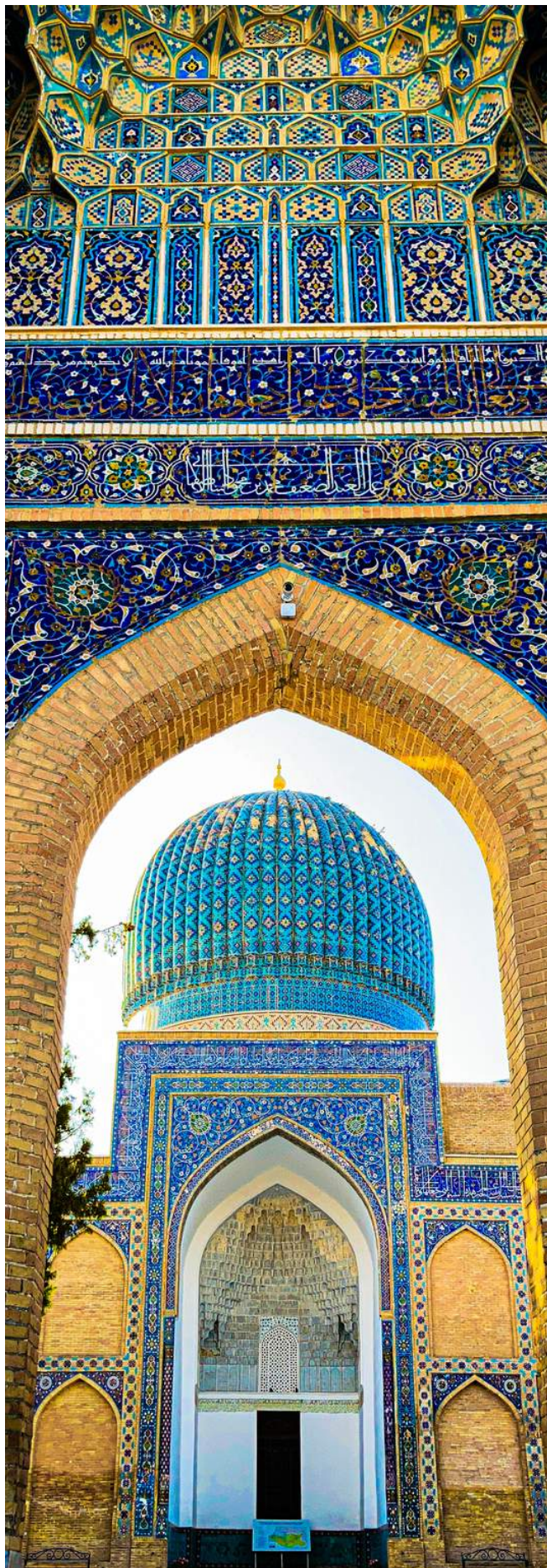
Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl. Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



Delegasi RI Tiba di Tashkent Tampilkan Modest Fashion & Produk UMKM

Sebanyak 70 orang delegasi conference dan business Meeting Halal Beyond Borders 2023 tiba di Tashkent, Ibukota Uzbekistan untuk menggali potensi pariwisata halal dan industri kreatif di kedua negara, kata Sapta Nirwandar, Ketua delegasi.

Sebanyak 72 orang delegasi Indonesia yang akan hadir, dua orang menyusul dari London. Kegiatan yang diinisiasi oleh Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) ini berlangsung 31 Mei -7 Juni yang terfokus pada aktivitas business meeting dan penandatanganan MOU, mengunjungi destinasi populer, acara cultural dinner, Mini Expo dan Fashion Show.

Jeti Rosila Hadi, Wakil Ketua IHLC menambahkan bahwa keterlibatan para desainer Modest Fashion dan kalangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Binaan Bank Indonesia ini penting mengingat sejak 2008 Indonesia mulai dikenal sebagai kiblat fashion busana Muslim dunia.

"Pada 2 Februari 2023 lalu Wakil Gubernur Samarkand sudah datang ke Jakarta dengan 18 orang delegasi dan IHLC merancang kegiatan mereka selama di Indonesia dengan pertemuan bisnis, malam budaya termasuk penampilan karya-karya dari 6 desainer modest Fashion," katanya.

Wakil Gubernur Samarkand sangat senang dengan kunjungannya ke Jakarta dan mengundang delegasi Indonesia juga hadir di Taskent dan Samarkand.

Termasuk Wakil Presiden RI, Prof. Dr. K. H. Ma'ruf Amin yang sangat peduli pada pengembangan industri halal untuk memberikan kuliah umum di University of Silk Road Samarkand, tambah Jeti Rosila Hadi.

Menyinggung fashion modest, Jeti mengatakan pertemuan bisnis di Tashkent dan Samarkand yang menampilkan peragaan busana adalah acara unik dan menarik dalam program Halal Beyond Borders.

Mereka tampil di acara business meeting maupun konferensi yang dirancang acara ini dalam suasana yang elegan, memberikan lingkungan yang kondusif untuk diskusi dan jaringan yang bermakna peluang.

"Moment ini akan mempertemukan pemangku kepentingan utama, pakar industri, pengusaha, dan penggemar mode dari kedua negara, menciptakan platform untuk kolaborasi dan pertukaran ide.

Sedangkan pameran mini di Tashkent juga akan hadir di Restoran Halal di Akash, Gunung Chimgan, Provinsi Tashkent," tuturnya.

Dengan berpartisipasi dalam Halal Beyond Borders, UKM dapat memantapkan diri sebagai pemain awal pasar negara berkembang Uzbekistan dan memanfaatkan permintaan yang terus meningkat untuk produk Halal dan jasa, tambahna.

Berada di antara yang pertama memasuki pasar memungkinkan UMKM membangun kesadaran merek, membangun loyalitas pelanggan, dan mendapatkan keunggulan kompetitif atas pesaing potensial di masa depan.

UMKM memiliki peluang untuk merebut pangsa yang signifikan di Industri Halal dan Ekonomi Kreatif, serta memantapkan diri sebagai terpercaya dan merek yang disukai di antara audiens target.

"Soalnya menggabungkan unsur-unsur jaringan bisnis dan menampilkan kreativitas dan keragaman busana sederhana dari Uzbekistan dan Indonesia," ujarnya.

Acara modest fashion show brands diisi oleh brand Kami. Batik Trusmi, Hitwo, Nina Nugroho, Salwa dari Indonesia Fashion Institute (IFI), Megarani (IFI) Apikmen,

Lina Kartika, Hannie Hananto X Keewa, Aggre (IFI), Charlie Bravo X Akar NYFR, Novia Sukijo X Ana Pearls, Bilqis by Tuti Adib X Lamops dan make up dari Wardah.



Sapta Nirwandar, Ketua IHLC



"Untuk mini expo dimeriahkan oleh Pyro Coffee, Bumbu Mandeh, Kosmetik Wardah, UKM binaan Bank Indonesia, Cosweet. Permen Sehat Segar, Kultiva dan Sila Tea," tambah Jeti.

Halal Beyond Borders menyediakan platform bagi UKM untuk berjejaring dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan industri utama, termasuk pejabat pemerintah, investor, distributor, dan pengecer.

Membangun hubungan ini sejak dini dapat membuka pintu untuk strategi kemitraan, perjanjian distribusi, dan akses ke sumber daya lokal, memungkinkan UKM untuk memperluas jangkauan pasar dan saluran distribusi mereka.



Wanita yang akrab dipanggil Tila ini mengatakan pengusaha di Tashkent, pejabat Pemerintah Provinsi Tashkent, pemasok & importir, pasangan Kedutaan Besar Asing di Uzbekistan, Kamar Dagang Uzbekistan, Asosiasi Pengusaha Wanita Uzbekistan juga akan hadir memberikan dukungan.

Kesempatan para desainer dan UMKM untuk melakukan penjajakan juga bisa memanfaatkan acara Indonesian Night bertajuk Indonesia Spice Up The World di Navrus Park pada 2 Juni dimana Deputy bidang ekonomi digital dan industri kreatif Kemenparekraf, M Neil El Hilman juga akan hadir bersama Dubes RI di Uzbekistan, Sunaryo Kartadinata.



Jeti Rosila Hadi, Wakil Ketua IHLC



Foto: Farhodjon Chinberdiyev

Indonesia Halal Lifestyle Center Bawa Misi Dagang & Promosi Wisata Jajaki Pasar Uzbekistan

Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) memprakarsai misi dagang dan pariwisata ke Uzbekistan dengan tema Halal Beyond Borders untuk mengungkap potensi pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia dan Uzbekistan, ungkap Sapta Nirwandar, Ketua IHLC, hari ini.

"Rombongan berada di dua kota Uzbekistan mulai 31 Mei – 7 Juni 2023 yaitu Tashkent & Samarkand. Mengapa Uzbekistan karena selain ikatan budaya juga berkat jasa Presiden Sukarno kisah ditemukannya makam Imam Bukhari.

Saat ini kompleks makam Imam Bukhari yang terletak di desa Hartang, sekitar 25 kilometer dari Samarkand telah menjadi salah satu destinasi wisata umat Islam seluruh dunia. Selain itu lokasi Uzbekistan yang strategis menjadikannya pusat ideal untuk pariwisata dan perdagangan.

Punya akses mudah ke negara-negara Asia Tengah lainnya termasuk Rusia, China, dan Timur Tengah. Muslim merupakan 87% dari mayoritas 35,4 juta penduduknya, sedangkan sisanya 9% mengikuti Kekristenan Ortodoks Rusia dan 4% pemeluk agama lainnya," tambah Sapta."

Misi ini juga sebagai tindak lanjut dari undangan Wakil Gubernur Samarkand saat mengunjungi kami di Jakarta, Halal Beyond Borders bertujuan untuk menjajaki peluang kolaborasi potensial di bidang Pariwisata Halal (halal tourism) dan Ekonomi Kreatif antara Indonesia dan Uzbekistan untuk meningkatkan ekonomi Islam di masing-masing negara,"

Acara yang didukung oleh Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif dan Kementerian Luar Negeri ini menyediakan platform bagi delegasi Indonesia untuk berpromosi pariwisata dan terlibat dalam misi dagang dengan Uzbekistan.

Acara juga berfungsi sebagai inisiatif diplomasi budaya untuk memperkuat hubungan antara dua negara.

Tujuan utama dari acara ini adalah untuk mengeksplorasi potensi kolaborasi peluang di bidang Halal Tourism & Creative Economy khususnya, menciptakan alternatif tujuan Trip Haji/Umrah+ dan Ziarah makam.

"Dengan lokasinya yang strategis di Asia Tengah, Uzbekistan memiliki potensi untuk menjadi hub untuk produk dan layanan Halal di wilayah tersebut seperti Kazakstan, Turkmenistan, Kyrgistan, Tajikistan terutama keuangan syariah.

Kelas menengah Uzbekistan yang berkembang pesat di negara ini dan pertumbuhan ekonomi yang kuat menjadikannya sebuah tujuan yang menarik, tambahanya.

Pemerintah Uzbekistan kini lebih fokus pada pariwisata sebagai strategi ekonomi baru mereka. Menawarkan penerbangan langsung baru dari Jakarta – Tashkent adalah langkah konkritnya untuk menarik wisatawan Indonesia.

Kebijakan bebas visa juga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kunjungan timbal balik dari Uzbekistan ke Indonesia.

Sapta Nirwandar yang bertandang dengan sedikitnya 70 orang delegasi terdiri dari pejabat Kemenparekraf, Bank Indonesia, Kementerian Luar Negeri RI, para pebisnis halal, industri pariwisata, kalangan media, designer, investor hingga distributor dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk berkolaborasi dan berjejaring dengan baik.

"Kami berharap kegiatan Halal Beyond Borders akan memicu kalangan UKM dapat memantapkan diri sebagai pemain awal pasar negara berkembang Uzbekistan dan memanfaatkan permintaan yang terus meningkat untuk produk Halal dan jasa,"

Uzbekistan menghadirkan pasar yang relatif belum tersentuh dengan populasi Muslim yang besar. Oleh karena itu memasuki pasar ini lebih awal, UKM memiliki peluang untuk merebut pangsa yang signifikan dari Industri Halal dan Ekonomi Kreatif, serta memantapkan diri sebagai terpercaya dan merek yang disukai di antara audiens target, tegas Sapta.





Nibras Corporation Fokus Pada Fashion Modest Halal dan Bina 2000 Pengusaha Kecil

Nibras Corporation, salah satu anggota delegasi Halal Beyond Borders 2023 yang bertujuan melakukan penetrasi pasar Uzbekistan yakin bahwa fashion modest di masa depan dengan bahan halal bisa menjadi peluang besar, tidak hanya di negara mayoritas Muslim, tapi bisa menjadi daya tarik bagi semua negara di dunia.

"Sesuatu yang halal memang dibutuhkan oleh semua orang karena memastikan bahan yang digunakan berasal dari sesuatu yang baik dan prosesnya juga baik, untuk kehidupan yang lebih sehat dan berkualitas," kata Djoni Suprpto, Direktur Produksi dari Nibras Corporation.

Karena itu kepada semua pihak yang terlibat mulai dari pemasok bahan baku, pengolah garmen, dan produsen bahan pengemas, pihaknya mendorong mereka untuk mulai memikirkan cara mendapatkan bahan baku dan pengolahan yang mengarah pada standar halal.

Untuk mengantisipasi cerahnya industri modest fashion, kami memiliki beberapa strategi, antara lain membangun atau mengakuisisi 50 brand dalam 3-5 tahun ke depan. Nibras, sebagai produsen pakaian modest (sederhana) berawal dari industri kecil 12 tahun yang lalu.

Kini, Nibras bertransformasi dengan cepat, sehingga mampu produksi hingga 3,5 juta busana sederhana setiap tahunnya. Hal ini dapat kita capai, tentunya dengan dukungan terbaik dari proses hulu hingga hilir yang bekerja sama secara berkesinambungan dan prima.

Di hulu, kami mendapatkan dukungan dari tim Riset dan Pengembangan yang terus menerus memberikan ide-ide luar biasa untuk menciptakan produk-produk inovatif yang pasti dapat diterima di pasar, serta dukungan dari 20 pemasok bahan baku dan lebih dari 15 vendor garmen.

Di tengah, Nibras Corporation memiliki sumber daya yang luar biasa untuk menempati divisi-divisi, Pusat Pembelajaran Nibras, Pusat Inovasi Kreatif, dan Pemasaran. Di hilir, kami memiliki tim penjualan, Ritel, dan Pengembangan Bisnis Online yang bekerja sama untuk mendukung mitra kami," jelas Djoni Suprpto, Direktur Produksi.

Tak heran, perusahaannya kini memiliki lebih dari 100 distributor, 600 Rumah Nibras yairu mitra yang memiliki toko retail untuk menjual produk Nibras saja serta 2.000 pengusaha kecil dan menengah yang menjual produk Nibras beserta produk lainnya.

"Mitra kami ada di seluruh wilayah Indonesia dan dalam perjalanannya, Nibras Corporation telah meraih beberapa penghargaan besar, yaitu Brand Top Of Mind, WOW Brand, dan Rekor MURI Indonesia," ungkapnya bangga.

Salah satu kunci keberhasilannya adalah beradaptasi dengan pandemi. Semua tim Nibras Corporation punya strategi masing-masing untuk menghadapi pandemi.

Nibras Learning Centre sebagai salah satu tim dengan cepat membantu para mitranya dengan membuat strategi penjualan dari offline menjadi online. Hasilnya saat ini, perusahaan mampu merekrut lebih banyak karyawan dan berhasil meningkatkan penjualan.

Merangkul Tradisi dan Inovasi

Sejak awal berdirinya Nibras memiliki DNA Fashion yang sangat kuat. Seni menggabungkan DNA produk yang kuat dengan sentuhan inovasi kontemporer, menghadirkan produk-produk inovatif terbaru untuk menjawab dan memenuhi permintaan pasar potensial dengan selera konsumen yang terus berubah.

Produk baru ini merupakan hasil kolaborasi dari DNA yang lahir dari awal dan inovasi terbaru, sehingga menghasilkan produk yang inovatif tanpa meninggalkan DNA yang melekat.

Nibras Corporation, sebagai produsen pakaian sederhana di Indonesia, tentunya memiliki strategi yang berfokus untuk melayani dan memenuhi permintaan pasar lokal. Strategi ini tentunya bertujuan untuk mendukung kekuatan ekonomi domestik.

Inovasi dalam hal produk yang dihasilkan, menyiapkan dan memperkuat sumber daya manusia, serta inovasi dalam strategi penetrasi pasar membuat inovasi adalah jiwa dari Nibras Corporation.

Memelihara kemitraan dan kolaborasi terus dirawat karena Nibras sangat percaya bahwa membangun hubungan yang sangat baik dengan semua sumber daya yang terlibat menjadi salah satu kunci keberhasilan. Oleh karena itu, Nibras Corporation menerapkan salah satu nilai yaitu Collaboration.

Keseriusan Nibras Corporation dalam dunia fashion modest ditunjukkan saat Nibras mengikuti event-event nasional maupun internasional, seperti Indonesian Fashion Week, MUFFEST sebagai salah satu event terbesar yang diprakarsai dan diselenggarakan oleh Indonesian Fashion Chamber (IFC).

Begitu pula dalam partisipasi pada event-event di luar negeri seperti Turkey (Istanbul) – in exhibition Perancis, La Mode Sur La Seine à Paris. Djoni Suprpto optimistis selain aktif mengikuti event-event di luar negeri, fokus pada pasar domestik saja juga akan membawa perusahaan mencapai target penghasilan US\$ 375 juta pada 2025 mendatang.





Mengenal Budaya & Keunikan Rasa Saat Wisata Kuliner di Uzbekistan

Rombongan Halal Beyond Borders 2023 selalu menyempatkan makan bersama di berbagai restoran di kota Tashkent dan Samarkand. Wisata kuliner ini selalu diikuti dengan antusias untuk mengenal makanan khas Uzbekistan.

Ibarat pepatah, lain ladang, lain belalangnya, lain lubuk lain ikannya yang mengingatkan kita bahwa setiap daerah/negara memiliki adat istiadat yang berbeda dan satu aturan di suatu daerah bisa berbeda dengan aturan di daerah lain.

Plov

Tak heran makan siang pertama di Taskent, ibukota Uzbekistan adalah mencicipi Plov yang terkadang juga disebut "osh" dan secara luas dianggap hidangan nasional Uzbekistan. Penampilannya mirip nasi briyani di outlet cepat saji Emados Shawarma di Indonesia yang banyak dijual berupa nasi yang lezat.

Di sini potongan kecil dagingnya adalah daging kambing. Plov, Osh atau disebut juga pilaf pada dasarnya porsi nasi dimasak bersama dengan domba atau daging sapi, bawang merah, bawang putih, kismis, wortel, dan aprikot dan plov adalah hidangan paling terkenal di Uzbekistan.

Di Restoran yang mampu menampung ratusan orang, dapur umum nasi khas ini bisa ditonton langsung oleh pengunjung lalu disajikan di piring-piring lebar yang satu porsinya buat orang Indonesia bisa jatah makan untuk dua orang.

Pengajian makanan lainnya umumnya dengan acar dan bumbu pendamping campur sari seperti yoghurt, keju, dil, basil, coriander, rosemary dan bumbu masakan Eropa lainnya.

Sashlik/Kebab

Shashlik hanya ditusuk daging dimasak di atas panggangan. kata "shashlik" itu sebenarnya adil dan kata Rusianya adalah "shish kabob", maklum Uzbekistan dulunya salah satu negara jajahan Rusia maka gaya memasak ini menyebar luas di Central Asia mencapai wilayah-wilayah kekaisaran Rusia.

Beberapa opsi untuk shashlik, termasuk kubus daging sapi atau domba, kaki ayam, "daging gulung" yang mana adalah kincir ramping dan berlemak daging sapi, dan daging giling (atau domba).

Lagman (Sup)

Lagman sangat berbeda dengan sup di tanah air. Salah satu makanan populer di Uzbekistan ini cara paling umum disajikan sepenuhnya berisi antara lain mie rebus yang termasuk domba, bawang, wortel, bel paprika, tomat, kentang, dan bawang putih. Dibumbui dengan jintan biji, peterseli, dan kemangi.

Mie Lagman biasanya olahannya ditarik tangan yang memberi tekstur kenyal yang nikmat dan kalau di Italia atau Korea, hidangan mirip lagman ini cukup mahal.

Ada juga yang diproses jadi lagman goreng yang dimasak dengan paprika, bawang, pasta tomat, dan apapun sayuran lain di dapur yang ada di tangan kadang ikut mewarnai hidangan ini tergantung selera. Lagman goreng ini pada dasarnya rasanya seperti mie goreng di tanah air yang dipengaruhi chinese food. Penampilannya mirip spaghetti juga dan disini kadang disajikan dengan telur ceplok di atasnya.

Shurpa

Shurpa adalah sup domba Uzbekistan yang bisa ditemukan di hampir setiap tempat makan di negara ini. Di dalamnya selain potongan daging domba, juga ada irisan tebal sayuran seperti wortel, kentang, bawang. Rempah-rempah seperti adas segar dan peterseli juga digunakan untuk menambah rasa sup.

Dilmama

Nah buat yang suka rebusan, cicipi saja Dimlama yang dimasak dalam rebusan panci besar karena berhubungan dengan merayakan hasil panen di Uzbekistan. Isinya penuh daging (domba atau sapi), kentang, bawang bombay, wortel, kubis, paprika, dan bawang putih. Untuk menyiapkan dilmama, semua bahan bergantian masuk, berlapis dalam panci yang dalam, ditutup, dan direbus selama beberapa jam.



Sashlik/Kebab



Lagman



Shurpa



Manti

Makanan di Uzbekistan lainnya yang populer adalah manti atau disebut juga 'mantu' mirip pangsit ukuran besar, pangsit kukus diisi dengan domba giling atau daging sapi. Lemak ekstra sering ditambahkan kepangsit untuk meningkatkan rasa. Kadang Anda akan menemukan manti diisi dengan kentang, lobak, atau labu.

Chuchvara

Chuchvara sederhana sebenarnya versi Manti yang lebih kecil dan lebih lezat ini dapat disajikan dikukus (seperti manti) atau digoreng bahkan masuk dalam sup. Ini terutama disajikan sebagai makanan pembuka di Uzbekistan!.

Samsa

Samsa juga terkadang dieja "samosa" adalah gaya populer lainnya pangsit di Uzbekistan. Isi daging domba atau sapi. Tambah ekstra menggunakan lemak domba untuk penguat rasa. Samsa umumnya kemudian dipanggang dalam oven, mengakibatkan kue itu kering dan jadi makanan sarapan pokok di Uzbekistan.

Uzbread

Salah satu makanan pokoknya yang disajikan dengan bentuk dan motif yang cantik adalah roti Uzbek (Uzbread). Makanan pokok irang Uzbekistan sehari-hari adalah roti besar berbentuk bulat bermotif bunga atau polos. Mudah ditemukan di mana-mana, tempat jual roti rumahan ini ada setiap pasar dan banyak di sudut-sudut jalan. Di Uzbek roti hampir selalu dibuat dengan lobang seperti sebuah cincin ditengah seperti donat.

Kegiatan makan siang dan malam bagi rombongan kami tetap menarik untuk diikuti meskipun pelayanannya tidak secepat di tanah air. Bahkan karena aktivitas yang padat, sebagian peserta bisa tidur sejenak karena rangkaian makanan yang tidak keluar-keluar.

Pengalaman keluar-masuk restoran besar di Tashkent yang jelas membuat saya bangga dengan Restoran Padang di tanah air yang bisa menyajikan sekaligus puluhan hidangan di atas piring kecil bersamaan yang sangat mendukung acara Meeting, Incentive, Conference & Exhibition (MICE) seperti yang kami lakukan di dua kota yaitu Tashkent dan Samarkand selama seminggu ini.



Jies

THE LABEL

Welcome to where fashion meets humor! We offer a delightful collection of funny shirts designed to add a dash of wit and playfulness to your wardrobe.

Previously known as Jiessport, we're now expanding to offer you unforgettable attire that will make you stand out in the crowd.

Get yours now! embrace yourself & never afraid to **#BeDifferent**

CANVA STORIES



Instagram : [@jiesthelabel](#) | Tokopedia : **JIES the label**

Indonesia Culture Night di Tashkent, Uzbekistan Sukses

Malam Kebudayaan Indonesia di Taskent berlangsung semalam di Navruz park amfiteater, Uzbekistan. Penasehat Dharma Wanita Kementrian Parekraf Nur Asia Sandiaga Uno yang juga pendiri Asosiasi Fashion Indonesia hadir langsung dan memberikan sambutannya.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih dulu kepada penyelenggara Halal Beyond Borders dari Indonesia yaitu Halal Lifestyle Center (IHLC) yang diketuai oleh Prof. Sapta Nirwandar S.E., DESS, Duta Besar Indonesia untuk Uzbekistan, kepada bapak Sunaryo Kartadinata, Dubes RI di Uzbekistan beserta staff dan juga Dewan Direksi Navruz Park," kata Nur Asia mengawalinya.

Menurut dia, Indonesia memiliki warisan yang kaya, seperti berbagai kain, fashion, kuliner, dan bidang ekonomi kreatif lainnya. Merek lokal ini memiliki potensi untuk menarik perhatian dunia.

"Banyak merek lokal kami telah berhasil menembus pasar internasional. Saya harap Indonesia akan menjadi pusat modest fashion dunia suatu hari nanti. Para desainer yang hadir malam ini memiliki karya-karya terbaiknya," ujar Nur Asia.

Batik Trusmi
TERLENGKAP & TERBESAR



Untuk menjadikan modest fashion Indonesia kiblat dunia, tidak dapat dilakukan sendirian tetapi harus bekerja sama dan bukan hanya dari sektor kreatif, lembaga terkait dan pemerintah tapi juga media.

"Kami di sini bersama Prof. Nur Azizah Ma'ruf Amin, Putri ke empat dari Wakil Presiden RI KH Maruf Amin. Terima kasih pada ibu Azizah yang mewakili kalangan akademisi sebagai Wakil Rektor Universitas Surabaya untuk berpartisipasi bersama dalam merencanakan bagaimana bisnis halal perlu dikembangkan antara Indonesia dan Uzbekistan," kata Nur Asia Uno.

Dia juga sangat menghargai Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) atas inisiatif dalam membangun antusiasme dan motivasi di antara orang-orang ekonomi kreatif dan juga pariwisata serta untuk membuka peluang kerja sama antara Indonesia dan Uzbekistan.

Semoga itu terus menjadi perantara bagi orang-orang kreatif dan pariwisata yang ingin mengembangkan bisnis mereka dengan cara 'halal' dan menguntungkan bagi orang-orang di seluruh dunia. Akhirnya, nikmati malam budaya Indonesia di Navruz Park.

Mari kita rayakan warisan budaya Indonesia yang kaya dengan di Halal Beyond Borders 2023. Rasakan malam istimewa yang menyatukan tradisi, seni, mode menjadi momen yang tak terlupakan, tegasnya.

Selain Nur Asia Uno, Acara dihadiri oleh Ketua IHLC, Sapta Nirwandar, Dubes RI untuk Uzbekistan, Sunaryo Kartadinata, Nur Azizah, masyarakat Indonesia di Tashkent, para pebisnis serempak dan masyarakat umum.

Sebanyak 14 desainer unjuk kebolehan dengan gaun-gaun yang dikenakan para model dari Uzbekistan yang cantik dan gagah.

Para desainer tersebut dari brand Kami, Hannie Hananto dan Keewa, Nina Nugroho, Batik Trusmi, Lina Kartika, Apikmen, Charlie Bravo dan akar NYFR, Novia Sukijo dan Ana Pearls, Bilqis dari Tuty Adib.

Sedangkan tiga desainer lainnya adalah Salwa, Megarani dan Anggre adalah murid binaan Indonesia Fashion Institut (IFI). Tak lupa selain para fashion desainer, pengusaha UMKM dari berbagai daerah termasuk binaan Bank Indonesia juga langsung melakukan mini expo.



Antara lain Pyro Coffee, Bumbu Mandeh, Wardah, Cosweet, Permen Sehat Segar berbahan baku jahe merah, aneka kripik Kultiva dan Sila Tea yang merupakan minuman teh untuk mencegah beragam penyakit sehingga disebut teh kesehatan.

Pengunjung Taman hiburan ini semalam juga bisa menikmati permainan musik tradisional Sasando dibawa oleh Berto Pah dan vokalis Kiki, menyanyikan lagu-lagu daerah di Indonesia maupun lagu hits dunia yang akrab ditelinga Milenial dan Gen Z yang memukau penonton karena dihasilkan dari alat petik yang sangat sederhana.

Taman etnografi Navruz, tempat berlangsungnya acara juga tidak kalah istimewa dengan permainan kincir raksasa setinggi 72 meter berwarna putih dan tertinggi di Uzbekistan. Di malam hari – lampu memesonakan, semua warna pelangi dari pendaran LED, dan memberi isyarat kepada para tamu dengan suasana hati mereka.

Saat keluar dari taman, pengunjung yang kami temui mengucapkan kata Rahmat dan acungan jempol. Seorang pemuda Uzbekistan yang pernah mendapat beasiswa dari pemerintah Indonesia itu menjelaskan Rahmat maksudnya terima kasih." Artinya pertunjukkannya sukses,"





Serunya Pengalaman Pertama Halal Beyond Borders di Taskent, Uzbekistan

Perjalanan menuju Uzbekistan di mulai saat rombongan sudah berkumpul sejak jam 18.00 sore di Terminal 3 Airport Soekarno-Hatta untuk penerbangan dengan Uzbekistan Airways dengan nomor penerbangan HY542 Boeing 787 CKG – TAS, Rabu sore lalu.

Uzbekistan Airways buka rute penerbangan langsung Jakarta-Tashkent setiap Rabu sejak 26 April 2023 setelah sempat terhenti karena pandemi COVID-19.

Dengan bebas visa kunjungan wisata selama 30 hari bagi warga negara Indonesia (WNI), kita dapat menyaksikan langsung sejarah peradaban Islam di Uzbekistan. Negara yang terletak di Asia Tengah itu merupakan rumah bagi sejumlah situs bersejarah, termasuk kota kuno Samarkand dan Bukhara.

Saat berjalan kaki ke gate 1 C di Soetta yang memakan waktu 16-20 menit setelah pemeriksaan imigrasi, saya jadi senyum-senyum sendiri karena ingat tadi petugas imigrasi yang ramah sempat mewawancarai saya dan rekan media yang lain, Gunawan Yasni, saat pemeriksaan paspor.

Melihat rombongan yang begitu banyak sekitar 70 orang, kedua petugas yang bersebelahan saling tik tok melempar pertanyaan dan kami jawab dengan singkat soal kunjungan bertajuk Halal Beyond Borders (HBB) yang membawa misi dagang pariwisata dan industri kreatif sekaligus mempererat hubungan ke dua negara.

Tak heran anggota delegasi ada kalangan asosiasi pariwisata, Aprindo, para desainer, pengusaha UMKM, media, pejabat dan perwakilan instansi pemerintah bahkan kalangan akademisi diwakili bunda Siti Nur Azizah, Wakil Rektor Universitas Surabaya yang juga putri ke empat Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin, tokoh Halal Industri di Indonesia dan Euis Amalia mewakili UIN Jakarta.



Rombongan kami yang sudah memakai nametag memang mudah dikenali sehingga proses imigrasi berjalan lancar jaya. Saat menunggu keberangkatan bak seorang pengamat, saya sudah berkesimpulan rombongan ini bakal asik apalagi sebelumnya mbak Fahamah Syarifa dari IHLC sudah membuat Whatsapp Grup (WAG) HBB.

Pengusaha UMKM memang jangan pintar bisnis doang, sebaiknya pro aktif dan tidak pelit berkomunikasi supaya sukses melakukan network ya.

Hal yang membuat saya senang diantara kami ada yang berprofesi ustad dan pebisnis jadi bisa sharing time soal bisnis dan sejarah Islam dong seperti yang saya lakukan pada ustad Abdul Muta'ali yang juga mewakili brand kami.

Saat keluar dari bandara Islam Karimov Tashkent International Airport, suasananya seperti Airport Kemayoran tahun 1960 an waktu saya kecil. Hiruk pikuk penjemput, supir taksi dan penjual jasa lainnya bergerombol di batasi pagar.





Sebagian penumpang pesawat asal Uzbekistan agaknya pulang umroh karena membawa kemasan air zam-zam. 20 menit kemudian dari airport sudah check-in di City Palace Hotel, Taskent.

Tujuan pertama setiba di Tashkent

Sebagai ibu kota negara pemandangan subuh yang sudah terang benderang itu memperlihatkan kondisi kota yang tenang serasa suasana kota Surabaya kalau di Indonesia. Cuma jalan-jalan kotanya cukup lebar sisa pengaruh jajahan Soviet yang belum hilang dari bentuk bangunan yang tergolong sederhana.

Tiba di hotel, anggota rombongan tiba-tiba sibuk dengan mengisi konten untuk media sosialnya, tak terkecuali teman baru, ustad Abdul Muta'ali yang mengupas singkat kenapa gadis-gadis Uzbekistan cantiknya di atas rata-rata.

"Buah-buahan dan tidak minum es adalah satu dari rahasia kesehatan dan kecantikan gadis-gadis negeri bekas pecahan Soviet ini.

Tepat ketika Al Quran QS Al Waqiah ayat 20-22 menyuruh kita memperbanyak konsumsi buah dan mendahulukannya ketimbang makanan yang lain," ujarnya di instagram.

Jadwal pertama di hari kedatangan ini adalah makan siang di Besh Qozon Pilaf Center, Di jalan Nurafshon ko'chasi, Taskent. Kalau suka lihat di Youtube atau brosur wisata gambar makanan tradisi Uzbek maka acara makan siang kami adalah Plov atau suka disebut Osh, mirip-mirip nasi kebuli.

Terik matahari yang super membuat penjual ice cream di pintu masuk lebih jadi perhatian dan begitu masuk ruangan dua lantai ternyata bisa nampung ratusan orang sekaligus seperti di halaman restorannya.

Seperti restoran di Indonesia, ada spot-spot foto juga seperti dinding penuh hiasan piring keramik yang indah di luar ruangan serta wajan raksasa tempat mengolah plov nasi dengan potongan daging kambing yang bisa dikunjungi tamu.

City tour dilanjutkan ke kompleks Hazrati Imam yang populer disebut Khast-Imam. Alun-alun ini terletak di jantung kota tua, yang bertahan setelah gempa terkuat tahun 1966.



Kompleks ini dibangun di dekat tempat pemakaman Imam Tashkent pertama – Kaffal ash Shashi, yang merupakan seorang ulama dan tokoh agama.

Kompleks ini terdiri dari masjid Tillya Sheikh, Mausoleum Abu Bakr Kaffal Shashi, madrasah Barak Khan, dan Institut Islam Imam al-Bukhari. Ada perpustakaan untuk pengunjung, di mana sejumlah besar literatur manuskrip timur disimpan, serta Alquran dari Khalif ketiga – Osman yang disimpan secara terpisah.

Mushaf Al-Qur'an tertua yang disusun oleh Khalifah Utsman bin Affan pada Abad ke-7 ini menjadi kitab suci kuno yang berukuran cukup besar dan terdiri dari 353 lembar perkamen. Sayangnya ada larangan memotet musyaf Alquran itu yang dibawa ke Uzbekistan pada masa Amir Temur.

Para ilmuwan dari Rusia telah mempelajari buku tersebut dan memastikan keasliannya. Berbagai tanaman eksotis dibawa ke dalam kompleks ini. Bangau bersarang di sini dari musim semi hingga musim gugur. Khast-Imam terlihat sangat cantik di malam hari, saat wilayahnya diterangi oleh lentera dan menciptakan ilusi dongeng oriental.

Memasuki kompleks ini jangan sekedar berfoto ria, perhatikan hiasan seni keramik warna-warni dipadu ukiran-ukiran kayu di berbagai bangunan yang ada.

Setelah gerbang madrasah yang kini diisi dengan para penjual souvenir mulai dari baju-baju dan kain sutera hingga piring-piring hiasan khas Uzbekistan. Perhatikan bagian atas dinding-dinding gerbang dengan potongan ayat-ayat Al-quran dalam seni keramik yang tinggi dan sangat indah.

Takjub dan bersujud lama-lama menjadi kenangan terindah peserta maupun saya pribadi saat sholat di mesjid. Bangunan baru mesjid Hazrat Imam telah didirikan pada tahun 2007. Struktur mesjid terdiri dari mesjid itu sendiri, dan dua menara dalam gaya abad XVI.

Saking indahnya, saya tak mampu untuk menggambarkan atap dalam dome mesjid itu dalam rangkaian kalimat. Wajar seperti perjalanan spiritual umroh, air mata akan turun deras tanpa sanggup mengucapkan sepatah kata kecuali berzikir Asmaul Husna. Terima kasih Ya Rabb atas kunjungan ke negeri tempat tinggalnya para sahabat Nabi kami Muhammad SAW.

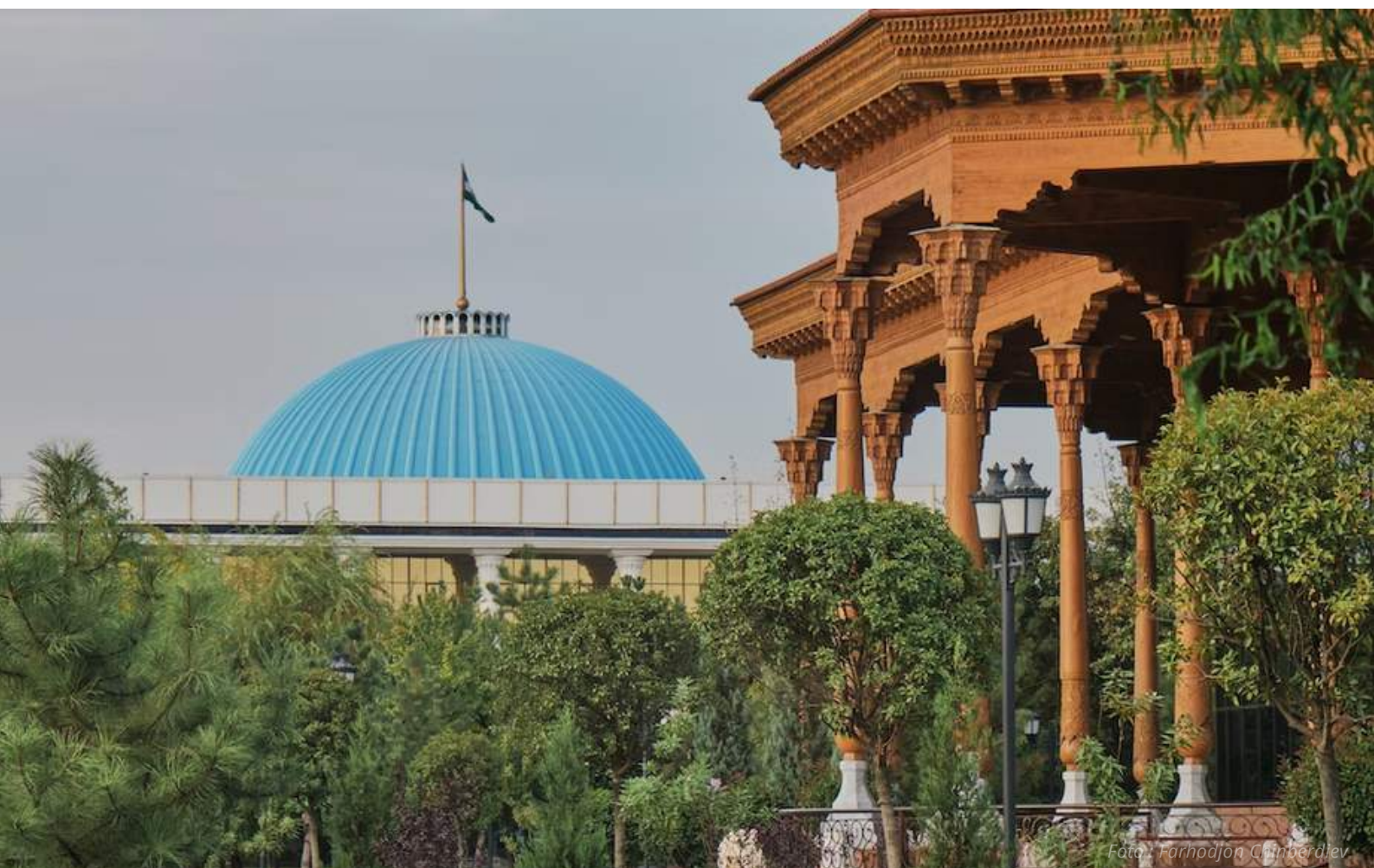


Foto: Farhodjon Chirbadiev



Foto: Farhodjon Chinberdiev

Tujuan selanjutnya adalah Chorsu Bazaar juga disebut charsu bazaar, adalah pasar tradisional yang terletak di pusat kota tua Tashkent, ibu kota Uzbekistan. Di bawah bangunan kubah berwarna biru dan area sekitarnya, semua kebutuhan sehari-hari dijual.

Sapta Nirwandar, ketua rombongan bersemangat mengajak rombongan menjelajah pasar tradisional yang bersih ini yang menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari dan menjadi magnet kunjungan wisatawan mancanegara pula.

Saking akrabnya para pedagang dengan turis, saya langsung disambut seorang pria yang sedang ngadem di halaman pasar. Peserta yang terdiri dari para pengusaha UMKM bisa langsung melihat peluang bisnis untuk memenuhi pasar Uzbekistan.

Apalagi fungsi pasar bukan sekedar jual-beli tapi juga tempat berkumpulnya masyarakat setempat bersosialisasi dan bisa mengetahui kehidupan sehari-hari sekaligus kebudayaan sebuah kota juga bisa menemukan makanan – makanan yang harganya murah dengan rasa otentik.

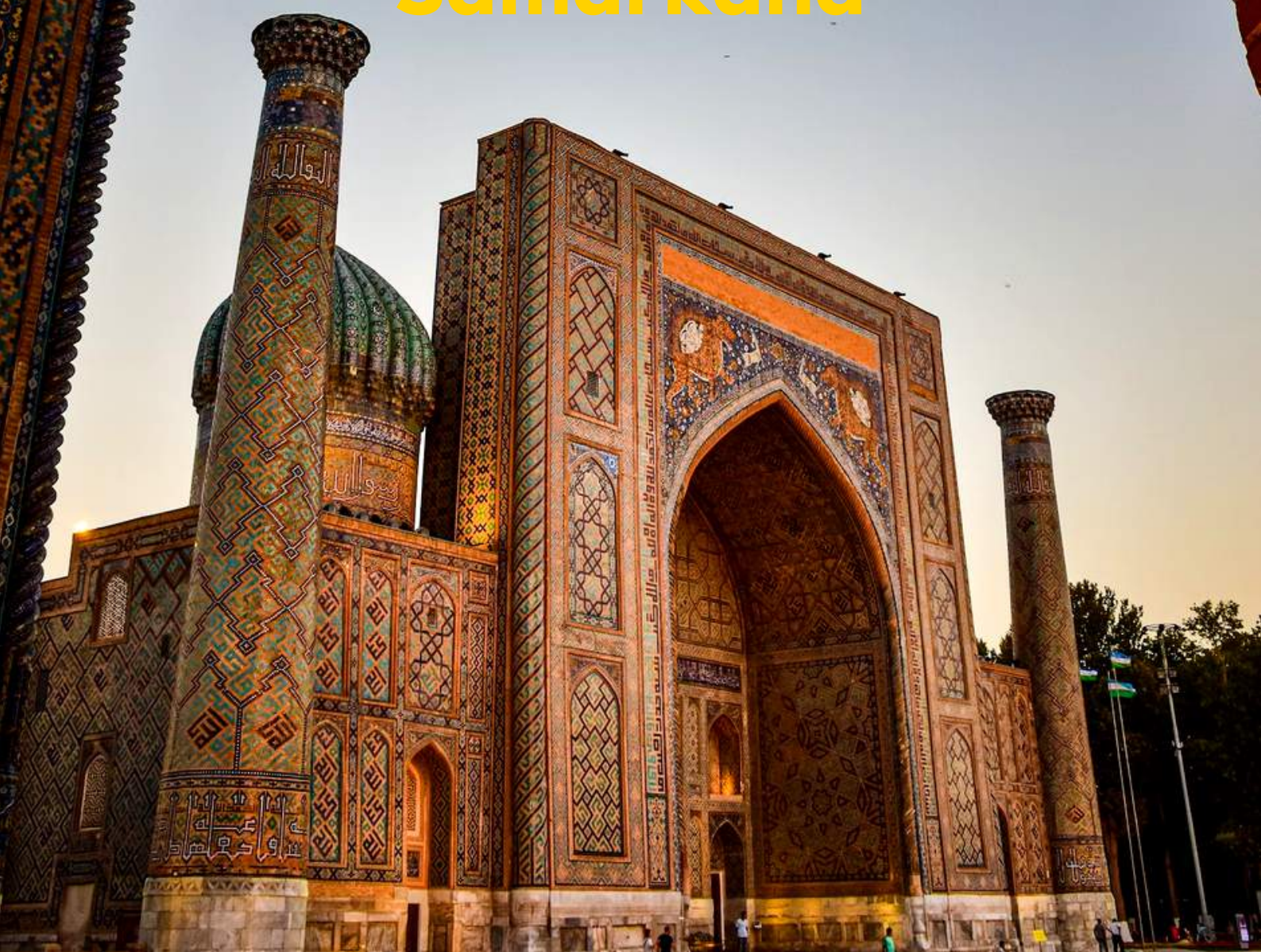
"Assalamualaikum, kalian darimana asalnya? dari Malaysia atau Indonesia?," tanyanya. Begitu mendengar dari Indonesia dia langsung berdiri bak menyambut saudara tua lalu mencoba mengucapkan beberapa kata Indonesia dan bilang senang bertemu dan sampai jumpa.

Lebih satu jam explore pasar tradisional akhirnya diputuskan kembali ke hotel supaya bisa beribadah shalat Magrib di kamar hotel. Kalau sudah begini biasanya rombongan jadi merepotkan Bobby Naedi Sofyan, Chief Executive Officer IHLC.

Soalnya dia tidak segan-segan mengontrol satu-satu peserta dari dua bus yang ada. Seperti sang bosnya, Sapta Nirwandar, Ketua IHLC, turun lapangan happy saja dilakukan dengan bos milenial ini .

Namun perjalanan udara panjang Jakarta - Tashkent dan jeda beberapa jam istirahat tanpa tidur nyenyak membuat saya kehilangan momen makan malam dan ke Taskent Fountain, kawasan baru kota Tashkent. Saat terjaga rombongan sudah berangkat dan tanpa basa basi melanjutkan tidur lagi.. good night.....

Cita Rasa Indonesia di Silk Road International University of Tourism, Samarkand



Turun dari bis dan langsung tiba di depan bangunan megah gedung Silk Road International University of Tourism di Samarkand, kota kedua di Uzbekistan yang kami kunjungi kontan membuat saya kagum dengan bangunannya yang megah.

Tanpa dikomando, semua anggota rombongan Halal Beyond Borders 2023 langsung berjejer membuat barisan untuk foto bersama berlatar belakang gedung universitas tersebut.

Selesai foto bersama dilanjutkan foto masing-masing, tapi saya langsung masuk kampus, penasaran pastinya lihat bagian dalam. Apalagi kepala rombongan, Sapta Nirwandar, Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) awal Desember 2021 menerima gelar profesor di sini.

Gelar Guru Besar Kehormatan dari Silk Road International University of Tourism and Cultural Heritage, Uzbekistan. Rilis dan fotonya yang dulu saya terima mengenakan jubah dan toga berwarna merah tengah tersenyum masih jelas dalam ingatan.

Sebelum masuk gedung pertemuan banyak spot foto di ruangan depan sehingga rombongan juga menyebar untuk bikin konten, selfie dan kesibukan lainnya. Tak lama kemudian rombongan masuk ke dalam ruangan teater tempat acara-acara penting berlangsung.

Acara dari jam 10.00 pagi hingga jam 16.00 ini diharapkan juga dihadiri dosen, akademisi lainnya, Kamar dagang Uzbekistan dan pejabat Pemerintah di Samarkand dengan total undangan 200 orang.

Alhamdulillah sebelum acara dimulai saya jumpa dengan dua mahasiswa Indonesia yang sudah setahun ini mendapatkan beasiswa dari Pemerintah Uzbekistan.

Bayu Dian Sopratama dan Labib Rifaldi, mahasiswa strata dua, thesis program di Universitas Silk Road Samarkand ini lagi membuat proyek penelitian bersama salah seorang dosen pembimbingnya Tongqian Tony Zou, Wakil Rektor bidang scientific Research & Innovation untuk melihat minat wisatawan Malaysia dan Indonesia jika tersedia paket wisata Umroh plus Uzbekistan.

"Selama ini wisatawan Indonesia banyak melakukan ibadah Umtah plus Turki, Mesir tapi belum ke Uzbekistan. Jadi kami coba mengemas dengan memanfaatkan Direct Flight Tasken-Jakarta," kata Bayu.





Bersama Tourism Lab pimpinan Temur Mirzhaev, ibu Mardianti, Rektor universitas Gunadarma kami juga coba memahami karakteristik wisatawan Uzbek dan Indonesia dalam hal gastronomi dan lainnya, kata Bayu.

Kolaborasi dalam hal pariwisata antara Universitas Silk Road dan universitas di Indonesia sudah dirintis bahkan pihak kampus tengah menyiapkan satu ruangan untuk tempat ngumpul dan kajian bersama dalam menggerakkan wisata halal di kedua negara. Pihak kampus juga berupaya lebih banyak mahasiswa Indonesia kuliah di Uzbek, tambahnya.

Seorang mahasiswi strata satu bernama Guliarmo juga antusias mengikuti konferensi dengan sejumlah nara sumber Indonesia. Tema Halal Beyond Borders 2023 yang jelas membuat keingintahuannya besar bagaimana Indonesia sudah jauh lebih maju dalam hal brand dan sertifikasi halal.

"Terus terang saja mengambil tema Halal saja sudah suatu keberanian karena di belahan dunia maupun di Uzbek sendiri masih banyak yang Islam phobia. Memakai hijab di sekolah dan tempat kerja saja masih jadi tantangan sendiri," kata Guliarmo.

Sedangkan rombongan delegasi Indonesia dengan jumlah 70 orang mengusung pengembangan industry halal, halal lifestyle termasuk mengemas halal tourism dengan umroh plus Uzbekistan untuk mengunjungi makam ahli hadist Imam Bukhari kini hadir di kampusnya.

Gadis usia 20 tahun ini langsung balik bertanya mudahkah untuk kuliah strata dua di Indonesia dan saya langsung menunjuk Bayu dan Labib agar dia segera berteman dengan mereka dan bisa menggali informasi lebih dalam.

Sejumlah mahasiswa-mahasiswi dan civitas kampus lainnya terus bermunculan. M.Gunawan Yasni, Ekonom Syariah Indonesia yang rutin muncul di stasiun TV dan juga seorang penulis membuka acara dengan berpantun setelah Sapta Nirwandar dan petinggi kampus membuka dan menyambut rombongan termasuk Muhammad Neil El Himmam, Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif, Kemenparekraf.

Sesi satu diisi Budi Tirtawisata, CEO Panorama, Maulana Yusran, Sekjen PHRI dan satu narsum dari Uzbekistan yaitu Makhmud Akhmedov – Head of Int'l Relations Div. – Dept. of Tourism di universitas itu.



Budi Tirtawisata

Sesi ke dua diisi Siti Nur Azizah, putri ke 4 Wapres RI KH Maruf Amin yang juga Wakil Rektor Universitas Negeri Surabaya, Hanni Haerani, General Manager of Islamic Fashion Institut (IFI) dan Euis Amalia, Prof. Islamic Economics, Banking & Microfinance UIN Jakarta.

Sesi ke tiga ada Djoni Suprpto, Direktur Produksi Nibras, Elsa Maharani, Head of PR Wardah Cosmetic dengan moderator moderator Indrawan Nugroho, CEO Corporate Innovation Asia.

Sesi ke empat di isi oleh Roy N Mandey, Ketua Asosiasi Ritel Indonesia (Aprindo) & Fapra, Iwan Gunawan, Komisaris PT Soka Cipta Niaga dengan dan sesi terakhir adalah Hayrallo Sattorov – Grand Imam of Samarkand dan Auzai Mahfudz – Hadist Study Center, TVRI yang dipandu kembali oleh Gunawan Yasni.

Sektor pendidikan memang memegang peranan penting dan Siti Nur Azizah, wakil Rektor Universitas Negeri Surabaya (Unesa) menjawab pertanyaan mengenai bagaimana tren gaya hidup halal saat ini?

Menurut Nur Azizah, Halal menjadi suatu tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap muslim karena pemenuhan kebutuhan halal adalah inti dari keimanan ((spiritual safety concern). Al Quran memerintahkan setiap Muslim untuk memakan, memakai dan memilih sesuatu yang halal.

Halal lifestyle menjadi ukuran atas standar higienis, keamanan, keselamatan, kebersihan, kesehatan jasmani dan rohani atas segala produk maupun jasa yang dikonsumsi siapapun tanpa memandang ras, agama, budaya, lintas geografis suatu negara.

Oleh karena itu, halal memberi kepastian terhadap perlindungan konsumen dan pemberian sanksi hukum atas pelanggaran jika ada ketidakjujuran produk yang ditawarkan kepada konsumen.

Menyinggung produk halal, Nur Azizah menegaskan bahwa secara esensial bukan semata dilihat dari sisi ekonomi tetapi memiliki peran strategis dalam membentuk masyarakat yang berakhlak mulia dalam menuju cita-cita sejahtera.

"Kehalalan diyakini mempunyai implikasi terhadap perilaku (lifestyle). Perilaku yang baik atau buruk itu ditentukan salah satunya oleh makanan yang dikonsumsi dan pakaian yang di gunakannya (adab)," jelasnya.

Oleh karena itu Ilmu dasar halal yang semula hanya di atur dalam kitab fiqih, namun sekarang diatur dalam undang-undang dan peraturan pemerintah terutama untuk pengaturan kehalalan sebuah produk.



"Halal bahkan menjadi norma global yang baru yang perlu diatur dalam kesepakatan antar komunitas atau bahkan antar kesepakatan antar negara. Pada tahun 2020, UzStandard & BSN RI juga menyepakati Penilaian Kesesuaian Produk, Standardisasi, Metrologi dan Pendampingan Teknis. Jadi Ini bisa dimanfaatkan oleh kedua negara untuk perdagangan," tambah Siti Nur Azizah.

Hanni Haerani, General Manager Islamic Fashion Institut (IFI) juga diberondong pertanyaan dulu oleh Gunawan soal apa yang diharapkan dari kedatangan Tim IFI ke Uzbek, dan bagaimana peran Islamic Fashion Institute ini dalam mendukung Indonesia menjadi kiblat busana muslim dunia.

IFI berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam memajukan industri fashion muslim nasional dan internasional melalui kolaborasi yang berkelanjutan dengan lembaga-lembaga pendidikan di Uzbekistan dan negara lainnya.

"Sebelum berangkatpun kami sudah berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk Ibu Azizah Ma'ruf Amin (Wakil Rektor Universitas Negeri Surabaya – UNESA), Sintia Christiani Saeh (Sekretaris Pertama KBRI di Tashkent), dan Temur Mirzaef (Founder of TourismLab Uzbekistan) via zoom," jelas Hanni Haerani.

Ada 4 designer IFI yang tampil pada acara Fashion Show di dua kota Tashkent dan Samarkand yaitu Lina Kartika Fashion modest desainer jebolan IFI serta tiga siswi yaitu Putri Anggraeni, Ratu Salwa dan Megarani. turut serta juga Tim Project Development yaitu Yufie Kartaatmaja dan Aziz Nurkholiz Majid, Project Development Officer Islamic Fashion Institute (IFI)

"Dari koordinasi tersebut, IFI berkesempatan bertemu dengan tiga universitas ternama di Tashkent, Uzbekistan: National Institute of Art and Design, Tashkent State University of Oriental Studies, dan Oriental University untuk membahas kerja sama dan kolaborasi yang diharapkan,"

Tahap selanjutnya diikuti dengan Memorandum of Understanding (MoU) setelah kunjungan Wakil Presiden Indonesia, Bapak Ma'aruf Amin, ke Uzbekistan, 13 Juni 2023. Tujuannya untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat kajian dan benchmark trend busana muslim maupun bisnisnya.

"Jadi IFI datang dengan memberikan penawaran beasiswa kelas reguler maupun kursus singkat. Dengan sinergi yang kuat, kami ingin menjadi menjadi pusat keunggulan dalam pendidikan dan pengembangan industri fashion muslim yang berlandaskan nilai-nilai Islami," tegas Hanni Haerani.





Prof.dr. Euis Amalia M.Ag, Guru Besar Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta juga menyampaikan pandangannya bahwa Islam sebagai 'aturan hidup yang lengkap' meliputi setiap aspek kehidupan manusia.

"Ini memberikan arahan bagaimana kegiatan ekonomi dan keuangan harus beroperasi berdasarkan moral dan bukan hanya sistem ekonomi. Sumber moralitas Islam bersumber dari syariah. Potensi pasar industri halal global tahun 2022 melayani 1,9 miliar Muslim yang menghabiskan uang setara dengan US\$ 2 triliun pada tahun 2021 untuk kebutuhannya terutama di bidang makanan, farmasi, kosmetik, sektor mode, perjalanan, dan media/rekreasi.

Semuanya dipengaruhi oleh konsumsi etis diilhami oleh kebutuhan agama Islam. Ini pengeluaran mencerminkan pertumbuhan 8,9% tahun-ke-tahun dari tahun 2020, dengan aset keuangan syariah diperkirakan akan tumbuh menjadi US\$3,6 triliun pada tahun 2021, naik 7,8%, dari US\$3,4 triliun pada tahun 2020, kata Prof. Prof.dr. Euis Amalia M.Ag.

Industri Halal menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru bagi Indonesia dan negara-negara lainnya termasuk yang non Muslim seperti Korea Selatan yang ingin menjadi tujuan wisata halal dunia Islam.

"Brazil kini jadi pemasok halal terbesar daging unggas ke Timur Tengah, Jepang andalkan Industri Halal sebagai kontributor utama pemasukannya, Thailand punya visi menjadi dapur Halal Dunia dan Malaysia ingin menjadi pusat global untuk Industri Halal dan Keuangan Islam," ujar Euis. Bagaimana dengan Uzbekistan ?

Dalam hal perdagangan, Roy Nicholas Mandey, Ketua Aprindo atau Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) menceritakan pengalamannya berkolaborasi dengan Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) dalam mengembangkan komunitas gaya hidup halal.

Roy yang juga Chairman of FAPRA (Federation of Asia Pacific Retail Association) menjelaskan bahwa di samping jumlah Muslim dunia yang mencapai 2 miliar orang, pasca pandemi global non Muslim juga mencari produk halal yang terjamin higienitasnya. "Kami menyediakan halal corner dan Halal Scan "Haliv" yang menjadi alat untuk memudahkan umat muslim menemukan produk halal dan aman dikonsumsi di pasaran," ungkapnya.

Aprindo memiliki sekitar 45 ribu peritel yang tergabung dalam APRINDO dan tersebar di berbagai kota maupun kabupaten di seluruh Indonesia. Beragam fesyen Muslim bahkan model terbaru hasil rancangan desainer lokal kini dapat dijumpai di toko-toko ritel dan banyak diminati oleh pelanggan.



Saat ini busana Muslim dapat dengan mudah dijumpai di 2200 department store di berbagai kota di Indonesia. Hal mana yang juga bisa diikuti oleh Uzbekistan sehingga kesadaran untuk nilai-nilai syariah merupakan suatu peluang yang bagus untuk meningkatkan perekonomian nasional.

Iwan Gunawan, Komisaris PT Soka Cipta Niaga, produsen kaos kaki halal mengatakan membangun kesadaran nilai-nilai syariah juga akan dilakukan pihaknya bila berhasil masuk ke pasar Uzbekistan.

"Belajar dari Indonesia sendiri, ketika awalnya memakai hijab masih awam maka sangat terbantu dengan terbentuknya komunitas Hijaber sehingga sekarang hijab sudah dikenakan secara luas oleh Muslimah Indonesia," kata Iwan Gunawan.

Dia juga menekankan untuk membuat produk yang inovasi dan fungsional sehingga produk kaos kakinya memudahkan muslimah saat berwudhu, saat bekerja di ruang AC karena bahan baku tang bisa menyesuaikan dengan suhu tubuh.

"Kami juga tengah membuat jilbab tanpa membuat pemakainya harus mencopot jilbab saat berwudhu. Semua inovasi itu sudah dipatenkan. Sebagai produsen kaos kaki bagi pria dan wanita, kami lihat saat sholat Jumat banyak yang menggunakan kaos kaki juga jadi ini peluang pasar kami juga," kata Iwan Gunawan.

Kalangan pengusaha lainnya yang menjadi nara sumber adalah Djoni Suprpto, Direktur Produksi Nibras sebagai produsen pakaian modest (sederhana) berawal dari industri kecil 12 tahun yang lalu.

Nibras bertransformasi dengan cepat, sehingga mampu produksi hingga 3,5 juta busana sederhana setiap tahunnya." Untuk pasar Uzbekistan kami tawarkan seperti seri Sarimbit karena saat di restoran kami selalu bertemu rombongan keluarga dan mereka di hari-hari spesial bisa mengenakan pakaian Sarimbit cocok untuk seluruh keluarga," kata Djoni Suprpto.

Kegiatan di kampus masih terus berlanjut dengan business meeting, mengeksekusi peluang-peluang pasar yang ada lewat komunikasi intens hingga pukul 16.00 sore. Perjalanan panjang delegasi ini masih terus berlanjut dengan fashion show di kawasan Registan, di sebuah taman hotel dan undangan makan malam dari pemerintah daerah Samarkand hingga larut malam



NO 1 LIP
MAKE UP
DI INDONESIA*

Wardāh

LIP MATTE CREAM



CURATED COLORS FOR YOUR PERSONAL BEAUTY

INSPIRED BY THOUSANDS OF SKIN TONES

DRY FREE

SPF 20 PA++

NEW
PACK



* Wardah, Pilihan Kosmetik No. 1 Wanita Indonesia berdasarkan penelitian lembaga riset internasional independen di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Jogja, Makassar) terhadap 1500 wanita umur 15- 50 tahun pada tahun 2020 untuk kategori kosmetik dan perawatan wajah.



Islamic Fashion Institute (IFI) Perkuat Kerja Sama Internasional & Berikan Beasiswa untuk Mahasiswa Uzbekistan

Islamic Fashion Institute (IFI) memperkuat Kerja Sama Internasional dan menawarkan beasiswa dan kerjasama pada tiga universitas di Uzbekistan dalam kunjungan bisnis, konferensi dan wisata budaya Halal Beyond Borders 2023 yang diinisiasi oleh Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC).

IFI berkesempatan bertemu dengan tiga universitas ternama di Tashkent, Uzbekistan yaitu National Institute of Art and Design, Tashkent State University of Oriental Studies, Oriental University untuk membahas kerja sama dan kolaborasi yang diharapkan.

"Di acara konferensi dan pertemuan bisnis dari 31 Mei – 7 Juni 2023 itu, IFI turut berpartisipasi menjadi nara sumber di Silk Road International University of Tourism, Samarkand," kata Hanni Haerani, General Manager IFI Bandung.

Dia bangga dapat memperkenalkan program pendidikan fesyen Muslim pertama di Indonesia ke seluruh dunia termasuk Uzbekistan dan juga membantu pemerintah RI merealisasikan langkah-langkah awal untuk dapat menjadikan Indonesia sebagai kiblat busana muslim dunia.

IFI ingin menjadikan Indonesia sebagai pusat kajian dan benchmark trend busana muslim maupun bisnisnya karena itu IFI pada kesempatan ini juga memberikan beasiswa kelas reguler maupun kursus singkat. Dengan demikian sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui, kata Hanni.

Melalui pendekatan sektor pendidikan fashion maka sektor lain terkait industri halal dapat dikenalkan, seperti: kuliner, wisata halal maupun budaya Indonesia. Ini adalah salah satu strategi bisnis menawarkan wisata halal Indonesia.

Untuk melengkapi tujuan wisata belajar sejarah fashion ini IFI juga mengusulkan kepada pemerintah Indonesia agar segera didirikan Museum Perkembangan busana Muslim dunia dengan bekerjasama salah satunya Uzbekistan sebagai kontributor penyumbang busana muslim dari negara masing-masing untuk di pajang.

Hanni Haerani mengatakan terkesan dengan pertemuan IFI dengan Dekan Fakultas Desain, National Institute of Art and Design, Tashkent State University of Oriental Studies karena interaksi ini menjadi momentum penting dalam mempererat hubungan antara IFI dengan masing-masing lembaga di kemudian hari.

"IFI berharap kerja sama yang dibangun akan membawa manfaat yang saling menguntungkan dan memperkaya pengalaman bagi para mahasiswa, dosen, serta industri fashion muslim di kedua negara," tegasnya.

Dia merasa sangat terhormat dapat mewakili Indonesia di acara Halal Beyond Borders 2023 (HBB) ini dan berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam memajukan industri fashion muslim nasional dan internasional melalui kolaborasi yang berkelanjutan dengan lembaga-lembaga pendidikan di Uzbekistan dan negara lainnya.

"Dengan sinergi yang kuat, IFI dapat menjadi pusat keunggulan dalam pendidikan dan pengembangan industri fashion muslim yang berlandaskan nilai-nilai Islami,"

Bersama dalam kunjungan ini adalah Tim Project Development yaitu Yufie Kartaatmaja dan Aziz Nurkholiz Majid, Project Development Officer Islamic Fashion Institute (IFI) dan 3 siswa yang tengah belajar fashion dan langsung memulai debutnya di Uzbekistan yaitu Putri Anggraeni, Ratu Salwa dan Megarani.

Salah satu alumni IFI yang sukses dan memiliki dua store brand modest fashion adalah Lina Kartika yang ikut serta menjadi delegasi HBB.

Lina Kartika sukses dengan fokus merancang baju-baju modest fashion muslim dengan pilihan bahan-bahan berkesan feminim romantic dan tokonya berada di lokasi strategis Trans Mall Bandung dan Transpark Mall Bintaro

Sementara Siti Salwa Ratu Dewi Tanara yang akrab disapa dengan Salwa adalah cucu dari Wapres KH Ma'ruf Amin yang menjadi siswa Islamic Fashion Institute (IFI).



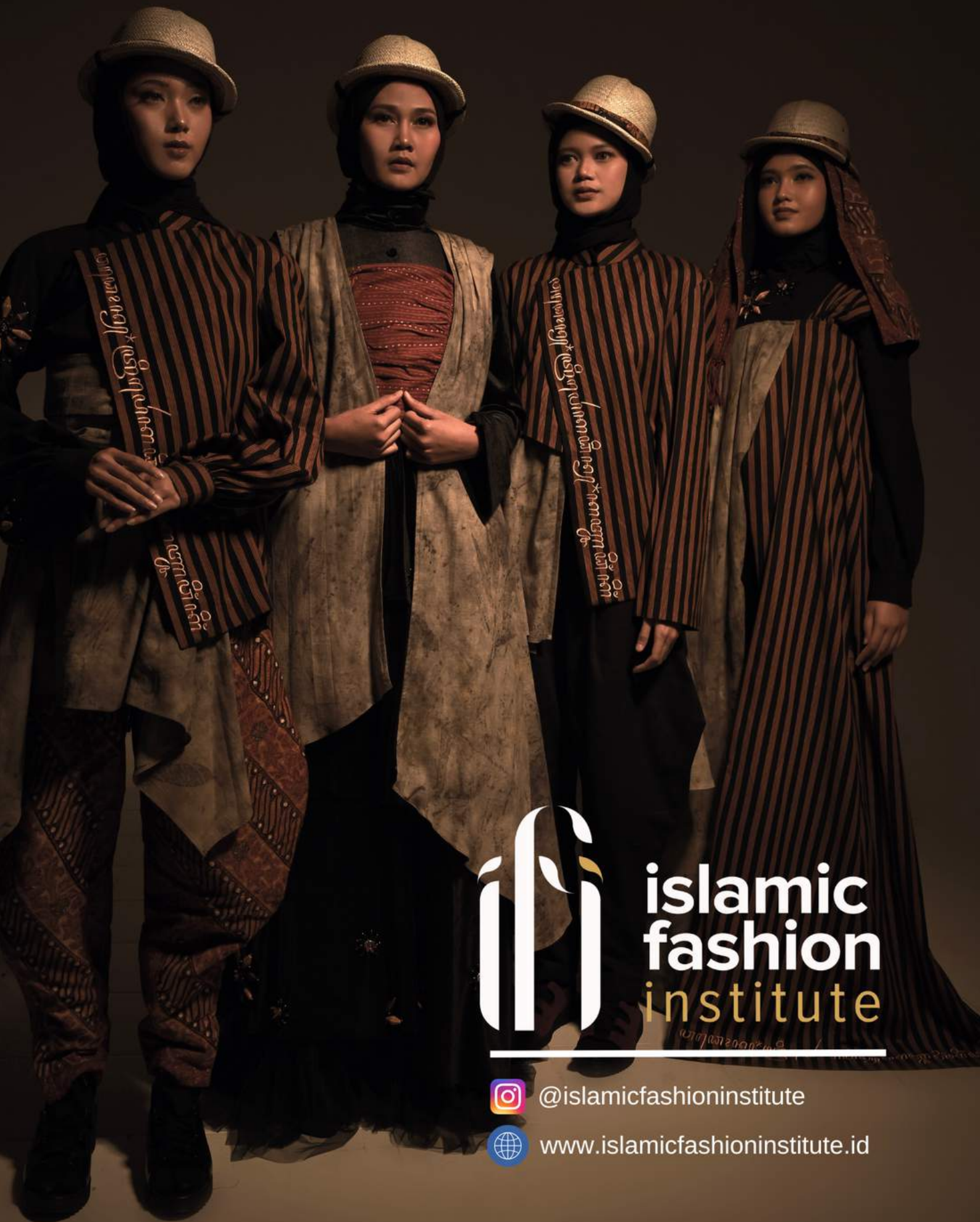
Putri bungsu dari Siti Nur Azizah, putri ke empat Wapres ini memiliki keistimewaan selain tuna wicara juga mengidap Skizofrenia, gangguan yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berpikir, merasakan, dan berperilaku dengan baik.

Namun kini menjadi modest fashion desainer untuk remaja dan dewasa di usianya yang ke 19 tahun.

Sebelum keberangkatan, IFI telah melakukan koordinasi dan persiapan matang untuk partisipasi mereka dalam acara tersebut. Selain mempersiapkan siswa-siswi serta alumni yang juga turut serta sebagai peserta dalam tour fashion show di Tashkent dan Samarkand,

IFI juga berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk Ibu Azizah Ma'ruf Amin yang juga Wakil Rektor Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Sintia Christiani Saeh (Sekretaris Pertama KBRI di Tashkent), dan Temur Mirzaef (Founder of TourismLab).

"Alhamdulillah setelah kepulangan kami ke tanah air pada 7 Juni 2023, dilanjutkan dengan kunjungan bapak Wakil Presiden Ma'ruf Amin ke Uzbekistan pada 13 Juni 2023 dan soal pemberian beasiswa IFI ditindaklanjuti lagi sehingga mempererat hubungan kedua negara," kata Hanni Haerani.



islamic
fashion
institute



@islamicfashioninstitute



www.islamicfashioninstitute.id



Dubes Sunaryo. K: "Neraca Perdagangan RI-Uzbekistan naik Dua Kali Lipat"

Neraca Perdagangan Uzbekistan-Indonesia tahun lalu mencapai US\$ 82 juta, tumbuh dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya, kata Sunaryo Kartadinata, Dubes RI untuk Uzbekistan.

Berbicara ketika membuka Business Meeting Halal Beyond Borders (HBB) di Internasional Hotel Taskent yang dihadiri kalangan pebisnis Uzbekistan dari berbagai sektor dan 72 delegasi RI, Dubes Sunaryo mengatakan nilai ini merupakan yang tertinggi dalam kurun lima tahun terakhir.

"Dari Indonesia, Uzbekistan banyak mengimpor palm kernel, minyak sawit dan turunannya, electronic reception serta produk makanan dan minuman. Sedangkan dari Uzbekistan, impor utama RI adalah pupuk kimia," jelasnya.

Kunjungan warga Uzbekistan yang berkunjung ke Indonesia per Maret 2023 adalah 1.221 kunjungan. Dibukanya kembali rute peberbangan langsung Taskent-Jakarta oleh Uzbekistan Airways sejak 26 April lalu setiap hari Rabu diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dari ke dua negara.

"Dalam business meeting kali ini diharapkan pertemuan kalangan industri pariwisata terutama travel agent akan mengemas paket wisata menarik terutama paket Umroh plus Uzbekistan," kata Dubes Sunaryo Kartadinata. Pihaknya siap mendukung dan membantu pengusaha yang berminat untuk memasuki pasar Asia Tengah, khususnya Uzbekistan.

Delegasi Indonesia yang datang selain dari kalangan industri pariwisata dan peritel di bawah Aprindo, juga kalangan UMKM dari berbagai sektor terutama industri kreatif dan fashion.

Kegiatan Halal Beyond Borders 2023 di International Hotel Taskent terdiri dari confrence, business meeting, mini expo dan fashion show untuk mempererat hubungan antar kedua negara baik dari kalangan pemerintah maupun bisnis.

UMKM yang hadir adalah binaan Bank Indonesia. Sementara Kementerian Luar Negri dan Kementerian Pariwisata & ekonomi kreatif (Parekraf) juga ikut memfasilitasi rangkaian kegiatan lainnya bertema Spice Up The World.

Pada forum pertemuan bisnis ini, KBRI telah membantu mengundang sejumlah undangan dari Kamar Dagang & Industri Uzbekistan, pengusaha/importir, travel agent, fashion designer, pemilik toko/butik serta kalangan peneebangan dari Samarkand Air yang ingin melayani jalur Samarkand-Bali, Jakarta, Surabaya.

"Kami harapkan kehadiran mereka dapat dimanfaatkan dengan baik dan tercipta kerjasama yang baik bagi kedua belah pihak, " kata Dubes Sunaryo Kartadinata.

Sapta Nirwandar, Ketua Halal Lifestyle Center (IHLC) yang menggagas kegiatan ini mengatakan jumlah kelas menengah Ubzekistan mencapai 50% dimana 7-8%di antaranya adalah kelas papan atas sehingga pihaknya optimistis untuk pariwisata dan ekonomi kreatif tindak lanjutnya akan cepat terwujud.

"Didukung oleh KBRI di Uzbekistan, kegiatan business meeting pertama di Tashkent ini mendapat respon positif dari para pebisnis yang datang bahkan mereka baik secara pribadi maupun secara asosiasi akan datang ke Jakarta bahkan ada yang mau menjajaki peluang bulan Juli dan lainnya September dan Oktober," kata Sapta Nirwandar.

Acara yang berlangsung mulai jam 15.00 sampai malam waktu Taskent diisi dengan prrsentasi dari Malikov Yorkinjan Erkindjanovich, Ketua Asosiasi Exportir Uzbekistan.

Pembicara dari Indonesia ada Budi Tirtawisata dari Panorama Grup, Designer Nina Septiana pendiri Nina Nugroho dan Elsa Maharani dari pionir produk kosmetik halal Wardah Temur Mirzaev, Ketua Tourism Lab Uzbekistan.

Para tamu dan rombongan delegasi dihibur oleh Berto Pah dan vocalis Kiki yang menampilkan musik tradisional Sasando dengan lagu-lagu Indonesia Bolelebo, Indonesia pusaka dan lagu yang mendunia seperti Wonderful tonight, Cant help falling in love, Viva la vida, She will be loved dan lainnya.

Sekain Taskent, rombongan akan melakukan kegiatan yang sama di kota Samarkand selama tiga hari hingga 6 Juni dimana rombongan akan mengunjungi makam Imam Bukhari.

Confrence dengan topik Travel & Tourism, Halal Lufestyle & Creative Economy, Trade & Sharia Economy dan bidang pendudukan.Menparekraf Sandiaga Uno akan bergabung di Samarkand dan dijadwalkan bertemu dengan diaspora Indonesia pula.





Ketika IHLC Buka Jalan Kemakmuran Uzbekistan - RI

Pengusaha Uzbekistan, Pulatov Ramazan Khasaniovich mengapresiasi kunjungan Menparekraf Sandiaga Salahudin Uno dan delegasi Halal Beyond Borders 2023 yang mengunjungi Uzbekistan untuk berkolaborasi dan bersinergi dari 31 Mei -7 Juni 2023.

"Saya sangat mengapresiasi kunjungan Menparekraf RI Sandiaga Uno yang energik, ramah dan sikapnya sangat membumi sehingga optimistis hubungan kedua negara akan terus meningkat apalagi Pak Sandi malam ini juga akan bertemu dengan Menteri Pariwisata dan Kebudayaan Uzbekistan, Nazarekov Akhmadovich bukti keseriusan kedua negara," ujar Ramazan, Direktur umum Leon Consult Invest.

Hadir bersama putrinya, Pulatova Shodiyakhon, Project Manager Rhanov, perusahaan IT dengan slogan Akses Super untuk Segala Tujuan, Ramazan mengungkapkan dia dan putrinya sama-sama sudah berkolaborasi dengan pengusaha RI, Farhan dalam bidang IT dan industri batu bata. Putrinya juga tertarik akan investasi di bidang travel agent dengan mitra Indonesia.

Grup perusahaannya, termasuk pula Vortech Corp Fzco, LCI Prime LLC bergerak dalam bidang perusahaan teknologi internasional yang berkantor pusat di Dubai, Uni Emirat Arab, berspesialisasi dalam Fintech, pengembangan perangkat lunak, dan layanan telekomunikasi. Sedangkan LCI Prime LLC, perusahaan yang berbasis di Tashkent, Uzbekistan berspesialisasi dalam konsultasi investasi asing.

Menparekraf Sandiaga Uno selain mensosialisasikan program Spice Up the world di acara jamuan makan malam bersama delegasi Halal Beyond Borders (HBB) dipimpin Sapta Nirwandar, Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC), KBRI Uzbekistan, diaspora dan sejumlah pengusaha Uzbekistan menyambut baik kiprah kerjama Farhan dan pengusaha setempat.

"Saya sangat senang Farhan dan Eldor, mitra kerjanya di sini sudah kembangkan aplikasi Rhanov. Kita memang harus terus berinovasi sehingga keunggulan teknologi anak bangsa terus mendunia," kata Sandiaga Uno.

JV Rhanov LLC terdaftar sebagai perusahaan patungan (JV) di Kementerian Hukum Republik Uzbekistan pada 18 Januari 2023. Rhanov juga telah terdaftar di IT Park Uzbekistan di Tashkent untuk memperkuat ekosistem pengembangan teknologi di Uzbekistan, jelas Shodiyakhon.

Sambil makan malam bersama, Menparekraf Sandiaga Uno mendengarkan laporan ketua delegasi HBB, Sapta Nirwandar di mana kunjungan ke dua kota yaitu Taskent dan Samarkand membuahkan sedikitnya 21 pengusaha travel & tourism di negri itu berminat berkolaborasi untuk membuat paket wisata inbound ke Indonesia dan outbound umroh plus Uzbekistan dari Indonesia ke negara itu.

Budi Tirtawisata, CEO Panorama Group juga melaporkan respons positif dari para pengusaha Uzbekistan itu perlu ditindaklanjuti dengan memenuhi pelayanan dari karakteristik wisatawan Indonesia dan Uzbekistan bagi pemerintah masing-masing.

"Saya melihat langsung obyek wisata andalan seperti mesjid dan makam Imam Bukhari dan merasakan bagaimana pemerintah Uzbekistan sangat serius untuk mengembangkan pariwisata sehingga kedatangan delegasi RI bisa mengisi beragam sektor bukan cuma pariwisata. Samarkand Air sudah siap membuka jalur wisata Tashkent – Denpasar, Jakarta dan Surabaya," ungkap Budi.

Pemerintah Uzbekistan agar segera menindak lanjuti dengan sales mission dan Famtrip baik ke Indonesia dan sebaliknya. Releksasi visa bagi negara-negara lain, termasuk bebas visa WNI yang sudah diberikan juga sangat bermanfaat, tinggal meningkatkan frekuensi penerbangan.

Uzbekistan, kata Budi, mendapat kunjungan 5 juta wisman tahun lalu dan target 7 juta wisman tahun 2023 ini sehingga RI bisa masuk dengan sektor training hospitality juga.

Hubungan sejarah Islam, peran alm Presiden pertama RI, Soekarno dalam menemukan makam Imam Bukhari membuat Panorama tours langsung menyiapkan paket wisata sekitar Rp 25,9 juta keberangkatan 12 Juli, 16 Agustus, 13 September dan 18 Oktober 2023.

Roy N Mandey, Ketua Asosiasi Peritel Indonesia (Aprindo) pada kesempatan yang sama mengatakan defisit neraca perdagangan RI yang masih negatif dengan Uzbekistan dapat ditingkatkan dengan dukungan pemerintah RI untuk membangun ekosistem Trade & Tourism yang menjadi satu sesuai dengan semangat kolaborasi dan sinergi ke dua negara.



Ketua Asosiasi Exportir Uzbekistan,
Malikov Yorkin Erkindjonovich



Sandiaga Uno & Sapta Nirwandar



Hubungan sejarah Islam, peran alm Presiden pertama RI, Soekarno dalam menemukan makam Imam Bukhari membuat Panorama tours langsung menyiapkan paket wisata sekitar Rp 25,9 juta keberangkatan 12 Juli, 16 Agustus, 13 September dan 18 Oktober 2023.

Roy N Mandey, Ketua Asosiasi Peritel Indonesia (Aprindo) pada kesempatan yang sama mengatakan defisit neraca perdagangan RI yang masih negatif dengan Uzbekistan dapat ditingkatkan dengan dukungan pemerintah RI untuk membangun ekosistem Trade & Tourism yang menjadi satu sesuai dengan semangat kolaborasi dan sinergi ke dua negara.

"Kehadiran delegasi HBB yang merupakan gerak cepat Indonedia Halal Lifestyle Center Indonesia akan kita tindak lanjuti dengan ekspor produk-produk Indonesia di Uzbekistan ini," tegas Roy. "Mereka tidak memiliki pantai jadi tempat rekreasi yang high end untuk pantai dan danau juga jadi inceran," kata pria yang akrab dipanggil Alan ini.

Soal potensi umroh plus Uzbekistan mereka juga berharap banyak jadi RI juga harus bisa membuat pemerintah Uzbekistan mendorong kunjungan wisatawan dari negaranya ke Indonesia. Inbound tour akan memberikan dampak pada travel agent, hotel dan restoran dan dunia penerbangan di Indonesia termasuk kargo pasti naik.

Nah pengusaha setempat juga minta materi promosi inbound ke Indonesia jangan pantai saja tetapi juga kuliner. tegas Alan. Siti Nur Azizah, Wakil Rektor Universitas Surabaya yang juga pemilik SNA Universal Tour, penyelenggara Umroh dan Haji mengatakan HBB 2023 adalah penetrasi pasar yang jitu antara RI-Uzbekistan.

"Wakil Presiden Maruf Amin akan berkunjung dan tiba di Uzbekistan pada 16 Juni 2023," kata putri ke empat Wapres RI ini. Sally Giovany dan Nina Nugroho mewakili kalangan desainer mengapresiasi kolaborasi Bank Indonesia, IHLC dan Kemenkraf sehingga perjuangan para Muslim desainer Indonesia bisa mendunia.

"Terima kasih Bang Sandi semoga kami ini diajak penetrasi ke negara-negara lain. Ini perjalanan spesial bagi saya dan teman-teman tampil di dua kota sekaligus yaitu Taskent dan Samarkand," kata Sally dari Batik Trusmi yang kaya inovasi.

Menparekraf Sandiaga Uno juga menilai Gercep (gerak cepat) Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) sangat tepat berbarengan dengan anugerah dari Global Muslim Travel Index (GMTI) 2023, Indonesia menempati posisi teratas sebagai negara dengan destinasi wisata halal terbaik di dunia. Skor GMTI yang dimiliki Indonesia sebesar 73 poin terutama unggul dalam hal komunikasi.



Hannie Hananto Akan Ajak Desainer Uzbekistan Kolaborasi di Jakarta Fashion Trend 2024

Paham negara di Asia Tengah ini tidak memiliki laut karena Uzbekistan dikelilingi oleh daratan dari dua negara lain, Hannie Hananto, satu dari 14 perancang yang diundang mengikuti kegiatan Halal Beyond Borders (HBB) 2023 di Taskent dan Samarkand memilih tema Pink Beach.

"Tema koleksi baju yang saya tampilkan adalah nama pantai di Pulau Lombok yang terkenal dengan keindahannya dan disebut Pantai Pink dengan warna pasir yang semu pink dan creamy, biru langit dan biru laut bertemu di garis cakrawala," kata Hannie.

Uzbekistan merupakan salah satu negara yang tidak punya laut bahkan sering dijuluki sebagai negara yang dikunci dua kali lipat. Bukan dikunci dengan gembok, tapi dengan daratan dua negara tetangganya.

Lewat tema Pink Beach, Hannie ingin mengajak warga Uzbekistan memilih berlibur dan berwisata ke Indonesia, negara kepulauan dengan pantai-pantai indah dari Sabang hingga Merauke

Negara yang dulunya bagian dari Uni Soviet ini dilalui para pedagang di jalur sutera berabad-abad lalu sebelum menemukan jalur laut yang kemudian menjadi jalur perdagangan, jalur transportasi, sumber daya alam, dan sumber energi.

Kini negara yang 50% warganya kelas menengah dan 8% - 9% di antaranya golongan papan atas mendapat kesempatan menikmati karya dari 14 perancang modest fashion dari Indonesia pada 3 Juni 2023 lalu di Navruz Park, Tashkent, Ibukota negara Uzbekistan dan di Registan Craft Center, kawasan kota tua yang menjadi destinasi utama negri itu pada 5 Juni 2023.

Kedua lokasi memiliki keistimewaan dengan ruang terbuka sehingga bisa dinikmati oleh undangan dan pengunjung. Para model beraksi di bawah langit yang terang plus sinar bulan purnama yang sempurna sehingga suasana sangat romantis. Para penonton dan undangan juga bisa dengan mudah berinteraksi dengan para perancang setelah acara berlangsung.

Konsep trunkshow dari dua kali fashion show di negeri ini disadari oleh Hannie Hananto menjadi ide bagus dan alternatif yang baik untuk menanamkan kesadaran merek di tengah masyarakat yang masih awam dengan modest fashion brand Indonesia.

Pertunjukan yang disebut trunkshow ini merupakan acara di mana desainer memperkenalkan koleksi baru yang sulit ditemukan dari koleksi saat ini yang ada di butik atau galeri karena memang di desain khusus oleh desainer dengan jumlah sangat terbatas.



Oleh karena itu konsep ini sangat menarik jika diselenggarakan sebagai acara seperti 'Temu dengan artis', membuat sang desainer bisa meningkatkan penjualan, membuat gebrakan, dan meningkatkan kesadaran seputar nama merek, tetapi juga memperkuat rasa komunitas di antara pelanggan di area tertentu.

Benar saja usai kegiatan fashion show di Tashkent, maka baju Hannie langsung di borong oleh tamu setempat lengkap dengan topi, tas rumput ketak dan aksesoris lainnya yang membuat ibu dua anak yang keduanya sudah menjadi dokter umum ini jadi girang.

"Pemakaian bahan wastra tenun Nusa Tenggara Barat (NTB) a dan bahan print bertema laut biru Lombok, kapal nelayan dan ubur-ubur dalam warna-warna pastel disukai pembelinya. Koleksi kali ini berbeda dan banyak menggunakan warna yang soft," jelas Hannie.



Promosi berkelanjutan

Hannie Hananto yang juga merupakan Ketua Indonesian Fashion Chamber (IFC) Jakarta Chapter memakai a.l kain tenun Sukarare yang cantik dari Lombok yang dipadu padankan dengan bahan print dengan ilustrasi dari Hannie Hananto sendiri.

"Baju-bajunya dipotong menjadi baju tunik, kaftan, outer tenun pendek dan panjang serta aplikasi dari bahan tenun," ungkapnya.

Perjalanan ke Uzbekistan ini, kata Hannie, adalah perjalanan pionir yang harus diikuti rangkaian acara lagi sebagai upaya promosi berkelanjutan di Uzbekistan sampai akhirnya mereka menyadari keberagaman modest fashion Indonesia.

"Ini pengalaman baru dan potensi negara di Asia Tengah memang belum pernah diulik atau dipelajari. Padahal mereka juga mayoritas penduduknya beragama Islam serta memakai busana Muslim pula,"

Menurut Hannie Hananto, pada sesi business meeting belum ada hasil untuk berkolaborasi dan bersinergi dengan pengusaha setempat, namun adanya pembeli langsung dari tamu undangan KBRI Uzbekistan yang cukup banyak menjadi pembelajaran ke depannya untuk membawa baju-baju display penjualan langsung karena karya perancang busana RI disukai di negeri Serigala Putih ini.

"Kita sudah berikrar untuk menjadikan Indonesia kiblat busana Muslim dunia. Oleh karena itu pemerintah harus mempromosikannya ke mancanegara bukan lagi Paris, London, tapi negara - negara seperti Dubai dan Timur Tengah lainnya,"

Tentu juga bukan konsep trunkshow saja tapi benar-benar pagelaran besar yang mendunia dan kita harus keluar ke negara-negara Asean, kawasan negara berakhiran Tan di Asia Tengah serta Timur Tengah dan Afrika seperti Maroko.

"Dengan demikian dunia tahu Indonesia memang kiblat busana Muslim dunia," tambahnya. Nah siapa mau ikut ayo berangkatsyair lagu 'Pergi ke Bulan' dari penyanyi Tetty Kadi ditahun 60 an itu langsung terngiang-ngiang di telinga....





Welcome to JDONE

Your Premier Destination for Exceptional
Video Teasers and Professional Photography



jidanz32@gmail.com

kami.



Kami. Perkenalkan Danica Collection ke Uzbekistan

Kami. label Indonesia untuk pakaian modest yang diperuntukkan bagi wanita berpartisipasi menjadi delegasi dari Indonesia di kegiatan Halal Beyond Borders: Conference & Business Meeting bersama pemerintah Uzbekistan, kata Vidianty Septiasari Anngraini, Business Development Manager Kami.

"Sebagai pioneer brand modest fashion di Indonesia yang selalu berinovasi dalam setiap koleksinya, kali ini Kami menghadirkan Danica Collection pada gelaran trunk show di pusat Kota Tashkent dan Samarkand, kata Vidi.

Dalam kegiatan yang bertujuan membuka kesempatan kerjasama di bidang pariwisata, ekonomi kreatif, dan industri halal antara Indonesia dan Uzbekistan ini, Istafiana Candarini atau akrab dipanggil Irin selaku CEO Kami berhalangan hadir langsung diwakilkan Vidi.

Danica Collection berasal dari bahasa Slavia yang berarti Venus, planet paling terang di jagat raya. Koleksi ini menjadi sebuah simbol dari apresiasi atas keindahan hidup yang selalu ada dan tidak pernah habis.

Danica Collection sendiri didominasi oleh palet warna semi-monochrome dan disempurnakan oleh detail manik-manik konstelasi bintang. Untuk menambahkan kekhasan Indonesia ke dalam koleksi, Kami juga berkolaborasi dengan Cita Tenun Indonesia dan menghasilkan detail tenun yang indah pada beberapa siluet baju.

Kegiatan Halal Beyond Borders sendiri terdiri dari berbagai rangkaian acara yaitu Cultural Dinner, Business Meeting, Conference, Mini Expo, MOU Signing.

Trunk Show yang diselenggarakan selama 7 hari, dari tanggal 31 Mei hingga 7 Juni 2023. Berbagai figur penting di masing-masing bidang pun turut hadir, dari pebisnis hingga akademisi.

Irin mengungkapkan rasa bangganya dapat berpartisipasi menjadi perwakilan brand modest fashion pada acara Halal Beyond Borders melalui chat WA.

"Senang dan bangga rasanya bisa bergabung di acara yang mempunyai berbagai rangkaian spesial ini, terutama karena Kami bersama para pelaku industri fashion dan industri halal lainnya dapat memperkenalkan produk serta kualitas yang dimiliki ke pasar yang lebih luas lagi lewat mini expo dan trunk show", ungkap Irin.

"Semoga partisipasi Kami dalam Halal Beyond Borders ini dapat menjadi inspirasi untuk terus memperkuat kolaborasi antar brand pada industri halal, dan juga sebagai kunci agar dapat melangkah lebih jauh lagi", tutup Irin.

Kami didirikan oleh Istafiana Candarini, Nadya Karina, dan Afina Candarini dengan nama Kami Idea pada 2009. Di tahun 2017 lalu, Kami melakukan sedikit perubahan pada nama labelnya menjadi Kami.

Penggunaan material dengan corak berupa motif cetak (printed design) unik yang dirancang oleh Kami, sehingga tidak akan ditemukan pada produk lain, menjadi salah satu keunggulan dari label ini. Setelah sukses di pasar online, pada tahun 2015.

Kami melakukan ekspansi ke pasar offline di jantung Jakarta Selatan, kawasan Kemang. Kemudian mengikuti kota-kota lain, seperti Yogyakarta, Jambi, Aceh, Medan, Padang, Palembang, Balikpapan, Lombok, Pekanbaru, Lampung, Bandung, Palopo, Jogjakarta, Bengkulu, Solo, Pangkal Pinang, dan Surabaya.

Hingga saat ini, Kami. memiliki total 25 butik di seluruh Indonesia. Selain itu, Kami juga hadir dan mengembangkan pasarnya ke negara tetangga, Malaysia.

Pada tahun 2016, Kami mulai bekerja sama dengan beberapa department store, seperti Gallerie Lafayette, Central Department Store, Sogo Department Store, dan Metro Department Store. Hal ini semakin menguatkan Kami untuk bersaing di pasar yang lebih besar.





Koleksi 'New Day' Apikmen Tampil di Navruz Park Tashkent, Uzbekistan

Kesiapan memasuki pasar global diawali dengan riset pasar di dunia maya oleh Agus dan Elva, pasangan suami istri yang sudah 12 tahun terakhir membangun lini fesyen batik tradisional dengan nama Apikmen untuk menembus pasar global.

Sukses merambah pasar domestik dan mengikuti banyak event fashion di dalam dan luar negeri, keunggulan Agus dan Elva antara lain adalah cepat beradaptasi dengan situasi dan kondisi (sikon) yang terjadi. Tak heran Batik Corona karya Apikmen adalah salah satu yang masuk di 8 Jenama terpilih di hari Batik Nasional yang diselenggarakan oleh Kemenparekraf.

Gambar virus Corona yang dituangkan dalam motif batik sudah dikenakan sendiri oleh Menparekraf Sandiaga Uno untuk keseharian tugasnya sehingga menambah spirit Agus dan Elva untuk terus berkarya karena karya-karya mereka di terima masyarakat.

Begitu pula ketika memutuskan untuk bergabung di gelaran Halal Beyond Borders 2023 yang berlangsung di dua kota Uzbekistan yaitu kota Tashkent dan Samarkand pada 31 Mei-7 Juni, Apikmen didukung oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merilis koleksi baru dengan tema New Day.



"Koleksi New Day terinspirasi dari kata Navruz yang dalam bahasa Uzbek berarti hari yang baru, merupakan hari perayaan nasional warga Uzbek, di mana membeli baju baru merupakan salah satu kebiasaan dalam merayakan hari Navruz, selain membersihkan rumah dan memasak masakan tradisional," kata Agus, pendiri Apikmen.

Koleksi New Day dari Apikmen merupakan pakaian siap pakai untuk pria dewasa modern yang berjiwa muda dan mencintai batik sebagai budaya asli Indonesia. Menggunakan material batik cap motif kontemporer, warna hijau dan jingga serta desain yang variatif, diharapkan pemakai koleksi ini dapat merasa percaya diri dalam sehari berkegiatan.

Koleksi Apikmen yang diluncurkan pada Halal Beyond Borders 2023 dapat menjadi pilihan fesyen pria modern, yang tetap ingin tampil etnik, seje (beda), nggaya (bergaya).

Nama Navruz juga yang diabadikan menjadi Taman Kota Tashkent, ibukota Uzbekistan yang menjadi tempat penyelenggaraan dari kegiatan Indonesia Cultural Night event Halal Beyond Borders 2023 atau Malam Budaya Indonesia menampilkan karya Apikmen dan brand desainer Indonesia lainnya.

Entah mengapa disebut Taman Etnografi Navruz mungkin karena etnografi digunakan untuk meneliti perilaku-perilaku manusia berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi dalam setting sosial dan budaya tertentu.

Kalau dalam penelitian maka metode etnografi dianggap mampu menggali informasi secara mendalam dengan sumber-sumber yang luas. Hal yang pasti lokasi tempat Apikmen tampilan koleksinya berlangsung di teater terbuka dengan latar belakang Kincir raksasa bianglala atau yang disebut ferris wheel di kejauhan.

Saat malam tiba dan para peragawati berleenggak-leenggok di tengah arena maka para penonton yang duduk melingkari arena bisa melihat bianglala yang menjadi latar belakang layar lebar dengan langit Tashkent diterangi bulan purnama yang bulat sempurna.

Para peragawan Uzbek dengan wajah yang khas dan langkah yang nyaman memperagakan koleksi New Day Apikmen dan tampak menjadi sosok pria-pria muda yang percaya diri berbaju trendy. Terbukti koleksi ini sifatnya universal dan bisa cocok dikenakan oleh gen Z dari berbagai bangsa.

Sebelum berangkat mengikuti show dan pameran di luar negeri pihaknya melakukan riset terlebih dahulu untuk menyesuaikan produk dengan selera negara tujuan. Tak heran Apikmen kerap berkesempatan berpartisipasi dalam berbagai pameran busana etnik di luar negeri, seperti Turki, Afrika Selatan, Jepang, hingga Rusia.

Agus menjelaskan, hasratnya melestarikan batik dan merawat budaya dengan tagline etnik, seje atau berbeda dalam bahasa Indonesia, dan gaya membuat usahanya terus berkembang.

Sebagai UMKM binaan, dia juga berterima kasih kepada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang menggelar Program #BeliKreatifLokal karena dari program itu dia mendapat banyak keuntungan termasuk soal legalitas, pembukuan dan laporan keuangan, serta insentif perpajakan secara digital.

Masa perjuangan

Berawal dari kegemaran pribadi terhadap batik dan lurik, Agus tak pernah menduga bakal sukses. Hobi mengenakan batik sebagai baju kerja sehari-hari membuahkan ide untuk berbisnis baju batik.

"Ide berbisnis sebenarnya muncul karena didasari kekhawatiran bagaimana kalau terjadi PHK oleh kantor karena kondisi perusahaan tempat bekerja saat itu tidak stabil. Kala berjalan-jalan ke mall bersama istri Elva Fahrma tertarik masuk ke toko batik," kenangnya.

Agus mendapat tantangan dari toko yang dikunjungi karena dia memakai baju batik. Toko batik di mall itu minta di suplai baju batik dari Agus. 'kayaknya kamu memang penggemar batik, bikin saja, masukin ke sini'," tuturnya.

Tantangan diterima dan dia mulai memasok 10 potong batik yang pertama kali dilakukan pada 2011 dan habis terjual dalam waktu singkat. Agus dan Elva pun memutuskan serius mendirikan Apikmen, yang dalam bahasa Indonesia berarti bagus sekali.

Agus menjelaskan, dalam proses produksi Apikmen menggandeng lebih dari 15 perajin dari berbagai kota. Elva yang ikut serta sebagai delegasi event ini mengatakan bahwa dirinya dan suami selalu turun tangan sendiri di setiap tahap produksi untuk mengontrol kualitas.



Selain busana, Apikmen memiliki beragam produk seperti sajadah, topi, dan tas souvenir. Keunggulan Apikmen dinilai terletak pada desain tak biasa dan perpaduan warna.

Berawal dari penjualan 10 helai batik di tahun 2011 itu, saat ini Apikmen telah memiliki tiga gerai di Jakarta dan Kuala Lumpur, Malaysia, serta empat toko daring di platform pasar digital dalam negeri dan Singapura.

Agus bertekad untuk terus mengembangkan Apikmen, sambil memperkuat akar budaya bangsa, sekaligus memperkenalkan pada dunia dengan bangga batik di kalangan muda dunia.

Usai pertunjukkan di balik panggung, para model pria Uzbekistan yang mengenakan baju-baju koleksi New Day dikerumuni rekan-rekan seusianya yang menghampiri. Anak-anak muda itu melihat sang model tampak keren dengan kostum yang dikenakannya.



Menikmati Perjalanan Lorong Waktu di Kota Tua Samarkand

Hari ke empat perjalanan rombongan delegasi Halal Beyond Borders (HBB) 2023 ke Uzbekistan dilanjutkan ke kota ke dua sekaligus menjadi destinasi wisata utama karena di kota inilah terdapat makam Imam Al-Bukhari, seorang ulama besar di bidang hadits.

Bukunya Imam Bukhari yaitu "Sahih Bukhari" menjadi rujukan utama yang paling otentik dalam Islam setelah Al-Quran dan bagi umat Islam di Indonesia maupun dunia, orang yang sangat menonjol dalam hal mengumpulkan, mengedit, menganalisis, dan melakukan verifikasi perkataan dan ucapan-ucapan Nabi Muhammad SAW adalah Imam Bukhari (810-870 Masehi).

Ustad Auza'i Mahfudz pengisi acara dakwah di TVRI yang berada dalam rombongan kami menceritakan bahwa kontribusi Imam Al-Bukhari untuk Ilmu Islam dan Industri Halal sangat besar bahkan salah satu jalur masuknya Islam ke Indonesia adalah dari keluarga mereka, terdiri dari kakek, anak, dan cucu asal Samarkand.

"Sang kakek, Syekh Jumadil Kubro alias Syekh Najmuddin Kubro atau Syekh Jamaluddin Akbar al-Huseini datang berdakwah pertama di Nusantara," kata Ustad Auza'i. Putranya, Syekh Ibrahim Zainul Akbar alias Syekh Ibrahim As-Samarkandi menyusul ke Jawa setelah mengubah Raja Champa menjadi Islam dan menikahi putrinya. Sang cucu, Raden Ali Rahmatullah (Sunan Ampel) adalah Putra As-Samarkandi.

Jadwal kami setiba di Samarkand dengan kereta cepat adalah mengunjungi Mausoleum Gur-e-Amir yang merupakan makam Amir Temur, pemimpin besar Uzbekistan pada Abad ke-14, Makam Imam Bukhari dan masih banyak lagi.



Foto: AXP Photography

Kota Samarkand, yang merupakan salah satu kota tertua di Asia Tengah, memiliki banyak bangunan bersejarah terkenal dan Samarkand sebagai destinasi wisata utama di Uzbekistan mungkin adalah kota Jalur Sutra (Silk Road) yang paling terkenal. Sebuah 'persimpangan budaya' sejati, kota yang indah ini menawarkan keajaiban arsitektur seperti Alun-alun Registan, Mausoleum Gur-Emir, dan Masjid Bibi Khanum.

Meski gerbang bangunan utama rata-rata sama berbentuk segi empat penuh ornamen yang indah, tapi di bagian dalamnya bisa berbeda-beda. Memasuki obyek-obyek wisata umumnya di bagian depan diisi dengan ruang-ruang galeri berisi produk kerajinan tangan negeri ini.

Setelah itu taman, ruangan-ruangan indah, dome (kubah), menara-menara, jalan-jalan dan pilar-pilar dengan ukiran-ukiran yang rumit dan indah, ubin marmer dengan detail rumit yang menghiasi struktur megah bangunan-bangunannya.

Tiba di Samarkand dengan kereta cepat cukup memakan waktu 2 jam, namun sebagian rombongan dengan bagasi bahan-bahan display naik bis wisata selama sekitar lima jam perjalanan darat. Saya yang kebagian naik kereta cepat beruntung melihat kondisi stasiun tua yang megah dan indah serta terawat meski usia ratusan tahun baik dari tempat keberangkatan Tashkent hingga tiba di stasiun Samarkand.

Rasanya kok kota tua Samarkand lebih cantik dan lebih ke kota turis. Nah Samarkand Air, penerbangan swasta negeri ini ingin segera buka rute Samarkand – Denpasar tahun ini.

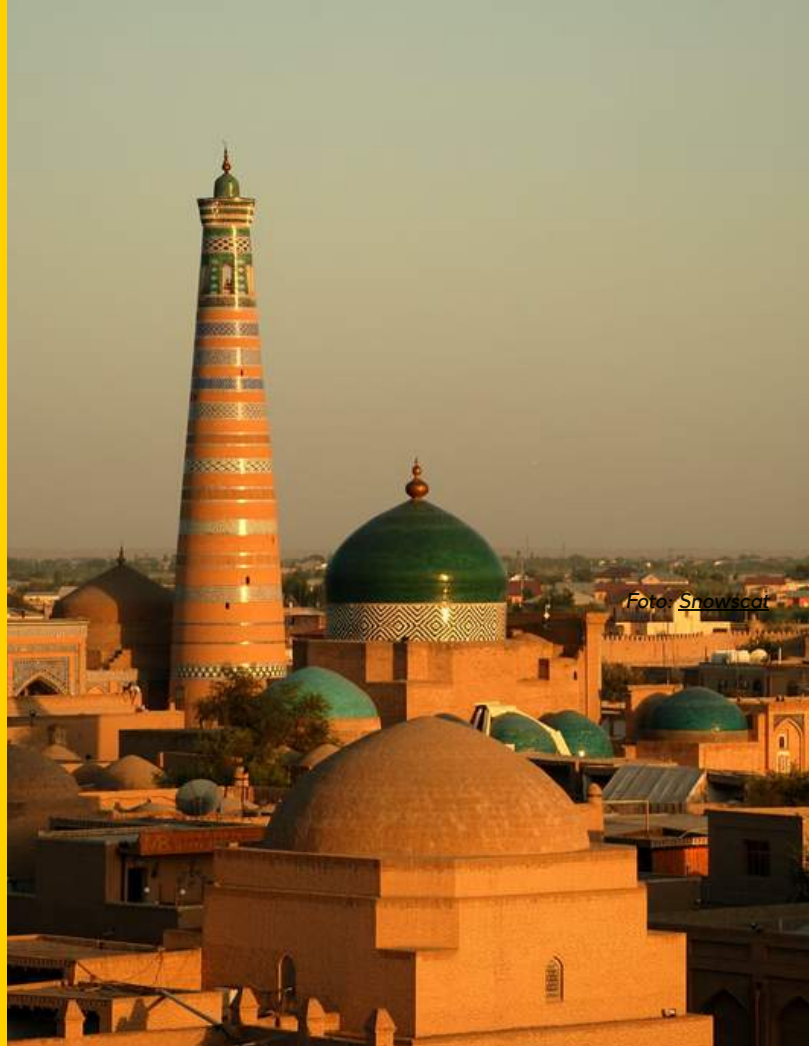
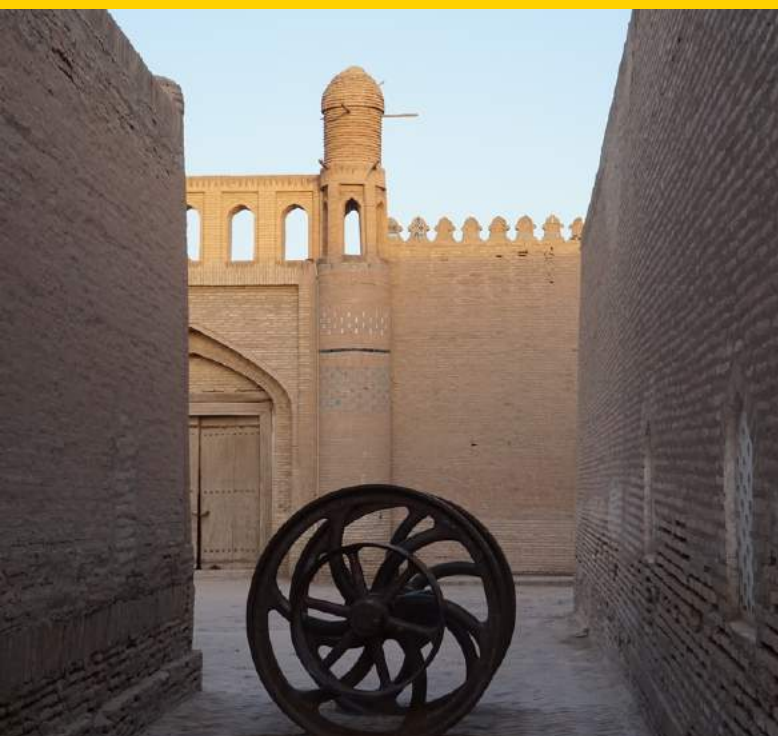


Foto: Shutterstock

Tinggal kemudahan perizinan dari pemerintahan kedua negara. Semoga bisa menjembatani dua kota turis di Indonesia dan Uzbekistan. Kami tiba kemudian di Gur-e Amir yang dalam bahasa Persia artinya "Makam Raja". Kompleks arsitektur dengan kubah biru ini berisi makam Tamerlane (Timur) dan putra - putranya Shah Rukh dan Miran Shah, serta cucu Ulugh Beg dan Muhammad Sultan. Juga dihormati dengan tempat di makam adalah guru Timur Sayyid Baraka.

Meski dikenal terutama sebagai tempat pemakaman Timur (Tamerlane), Gur-Emir dimulai pembangunannya oleh Timur pada tahun 1403 untuk memperingati kematian cucu tercintanya, Muhammad Sultan, yang telah membangun pusat pendidikan, termasuk madrasah dan tugu peringatan. kompleks (khanaka) di situs tersebut pada akhir abad ke-14.

Aksi cepat sebagian besar rombongan biasanya adalah foto-foto dan bikin video konten untuk media sosial masing-masing, sementara saya sendiri yang sejak di tanah air sudah buka wikipedia dan baca sejarah langsung menyiapkan diri untuk memasuki time tunnel atau lorong waktu, membayangkan kehidupan di abad ke 14, meski sempat tergiur melihat souvenir dan buku-buku sejarah saat dipintu masuk.





Bergabung dengan turis-turis yang duduk berdoa dihadapan sejumlah makam, saya duduk sambil mengucapkan Assalamualaikum dan membaca doa untuk para pejuang Islam yang hebat-hebat. Rasanya saya menjadi orang yang paling beruntung di dunia bisa duduk di ruangan berisi makam tokoh besar Islam sekaligus merasa kecil karena belum bisa beribadah seperti yang kau minta Ya Rabb bagi semua umat Muhammad SAW di dunia, apalagi bisa mengukir legacy untuk agama Islam.

Untungnya dinding ada keterangan makam siapa saja di situ. Ternyata makam Amir Temur ditandai dengan nomor satu bagian tengah dengan marmer hitam kehijauan tadi lengkap dengan tahun hidupnya dari 1336-1405. Selanjutnya ada makam Mirza Ulugbek (1394-1449), Shahrur Mirza (1377-1447), Muransyah (1366-1407), Adulla Mirza yang wafat tahun 1420 serta Abdurakhman Mirza (1421-1432).

Keluar dari ruangan menuju bagian belakang bangunan ada ruang bawah tanah dan makam putra Timur dan cucunya Ulugbek, terbuat dari marmer putih dan abu-abu. Ruang bawah tanah ini saya ketahui ketika terpisah dari rombongan, menggelandang sendiri berjalan ke bagian belakang bangunan.

Para penjual souvenir yang semula saya kira memanggil-manggil agar membeli dagangannya ternyata memberi tahu bahwa terdapat panel ubin onyx di bagian bawah mausoleum yang masing-masing dilapisi dengan lukisan yang sangat indah juga ada makam-makam lain di bawah tanah.

Saya langsung terkesima dengan kekayaan dekorasi interiornya. Seni pahat batu abad pertengahan mencapai kemakmuran artistiknya ketika pekerjaan finishing komplek makam (mausoleum) dilakukan. Kubah biru cerah dihiasi dengan lukisan emas; diameternya 15 meter, tingginya 12,5 meter. Cekungan besar memberi kubah ekspresi yang luar biasa. Di dalam Gur-Emir ada bangunan besar dan tinggi dengan relung yang dalam di sisinya.

Mahakarya arsitektur abad pertengahan – mausoleum Guri-Emir memegang tempat penting dalam sejarah arsitektur Islam dunia. Gur-Emir berfungsi sebagai prototipe untuk monumen penting seperti mausoleum Humayun di Deli dan mausoleum Taj-Mahal di Agra, India. Bagian paling awal dari kompleks ini dibangun pada akhir abad ke-14 atas perintah Muhammad Sultan. Sekarang hanya fondasi madrasah dan khanaka, portal masuk dan bagian dari salah satu dari empat menara yang tersisa.

Diselesaikan oleh cucu Timur Ulugh Beg, Gur-Emir termasuk struktur kubah utama, serta madrasah, khanaka, empat menara, dan struktur pintu masuk besar ke halaman. Bangunan-bangunan itu ditutupi dengan seni keramik. Kuburan batu berada di bawah kubah, dikelilingi lengkungan marmer yang indah. Yang paling indah adalah makam Timur, terbuat dari nephrite berwarna hijau tua kehitaman.

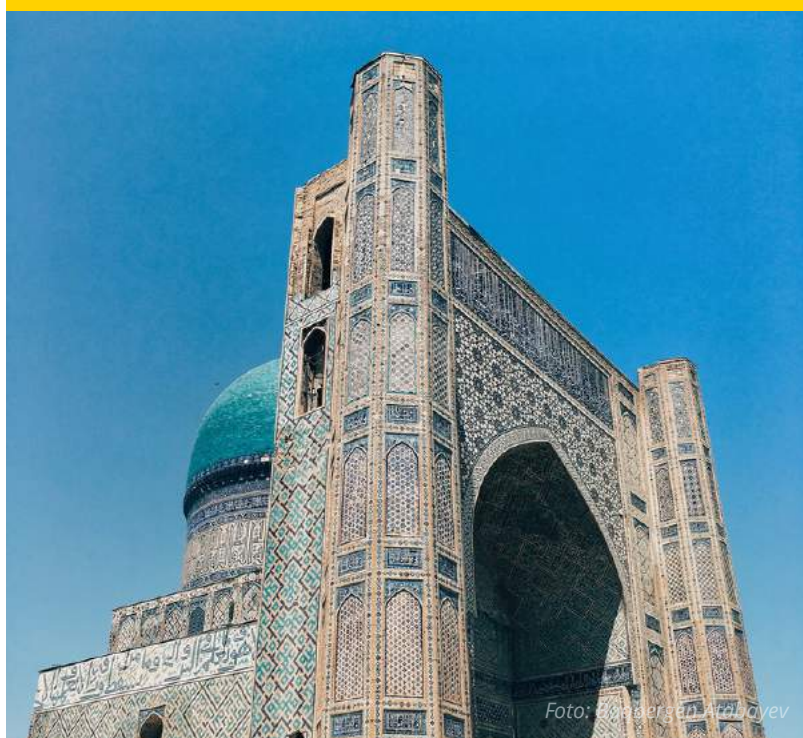


Foto: @hasreen_khalayev

Ada cerita ketika para ilmuwan Soviet ingin membuka makam Tamerlane, beredar desas-desus di sekitar Samarkand bahwa membuka makam itu akan mengutuk mereka yang membukanya. Pemimpin lokal berusaha memperingatkan tim penggalian tentang "risiko" itu.

Makam itu bertuliskan dua peringatan bertuliskan "Saat Aku Bangkit Dari Kematian, Dunia Akan Bergetar". Diduga, setelah dibuka prasasti lain ditemukan: "Siapa pun yang Mengganggu Makam Saya Akan Melepaskan Penyerang Lebih Mengerikan daripada Saya". Meskipun sebagian mengklaim bahwa cerita ini adalah palsu, legenda tetap ada.

Makam tersebut dibuka oleh Mikhail Mikhaylovich Gerasimov, seorang arkeolog Soviet pada tanggal 20 Juni 1941, dua hari sebelum Hitler menyerang Uni Soviet.

Rupanya, Stalin percaya pada kutukan dan memerintahkan agar Timur dimakamkan kembali. Menurut legenda, jenazah Timur dibawa ke garis depan Stalingrad untuk menginspirasi pasukan Muslim di Tentara Merah. Tamerlane dimakamkan kembali dengan upacara penguburan Islam penuh pada tanggal 20 Desember 1942, sekitar satu bulan sebelum kemenangan Soviet di Stalingrad.

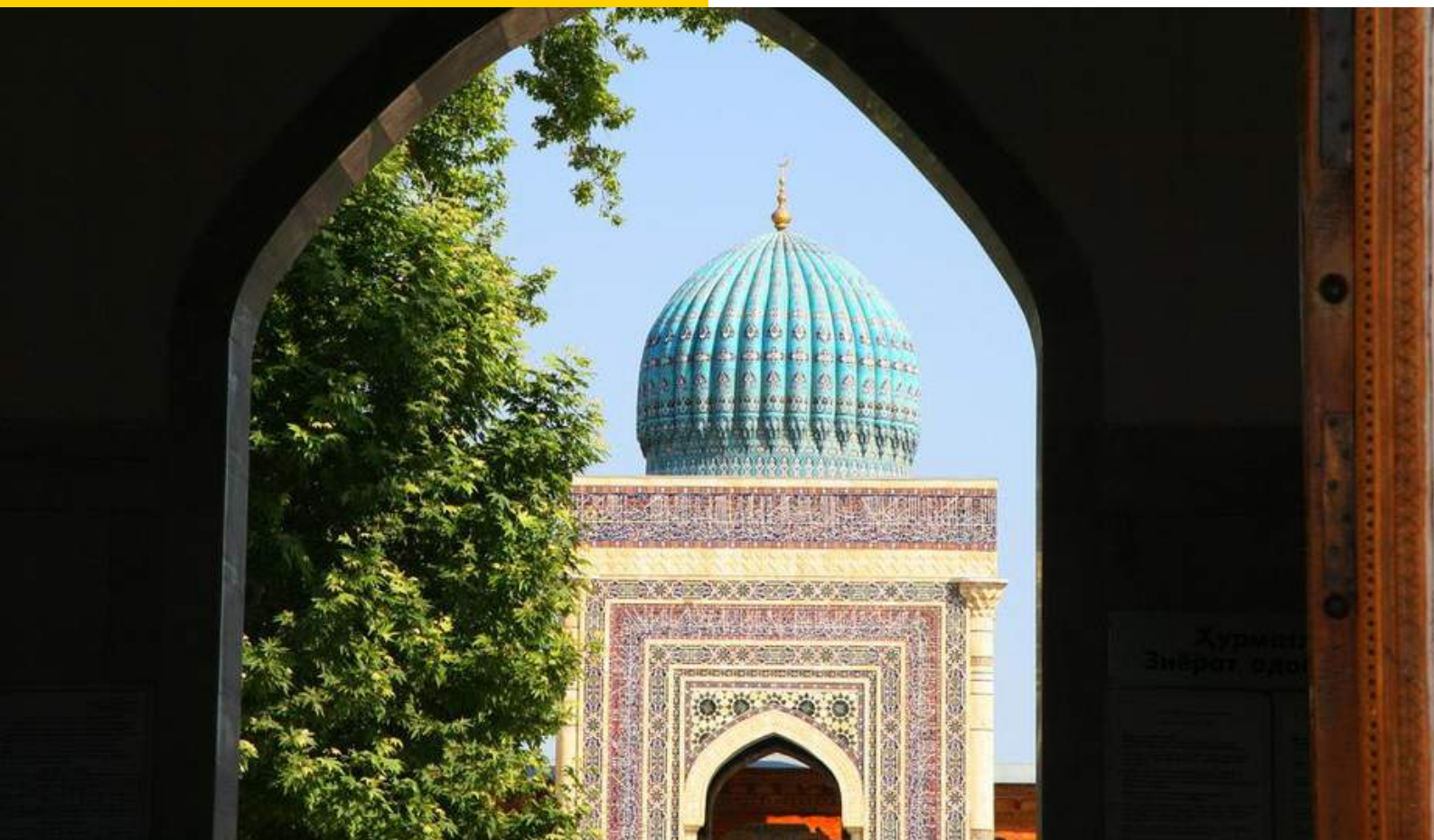
Makam Imam Bukhari

Ustad Auza'i Mahfudz mengungkapkan bahwa nama Presiden Pertama Republik Indonesia, Soekarno begitu sangat legendaris bagi masyarakat Uzbekistan. Sejarahnya dimulai ketika paska Konferensi Asia Afrika tahun 1955, Pemerintah Soviet mengundang Presiden Soekarno untuk melakukan kunjungan kenegaraan ke Moskow.

Saat itu, Soekarno sadar, sebagai Presiden Indonesia yang dianggap sebagai pemimpin negara-negara Non Blok harus bersikap netral terhadap Blok Timur maupun Blok Barat. Apalagi disisi lain disadari bahwa Indonesia butuh dukungan Soviet untuk melegitimasi eksistensi negara-negara non-blok dan kesepakatan yang telah dicapai dalam Konferensi Asia Afrika tahun 1955.

Soekarno juga menyadari membutuhkan dukungan Soviet untuk menghadapi berbagai upaya negara-negara Barat yang masih terus berusaha menjajah dan menguasai kembali Indonesia.

Sementara itu, Soekarno mafhum bahwa mayoritas masyarakat Indonesia adalah beragama Islam sehingga tidak mungkin Indonesia akan ikut blok timur yang dipimpin oleh negara komunis Soviet.





Solusinya Soekarno lah orang yang meminta pemerintah komunis Soviet agar menemukan makam Imam Bukhari yang kumparan haditsnya menjadi acuan umat Islam. Berkat jasa Soekarno, saat ini komplek makam Imam Bukhari yang terletak di desa Hartang, sekitar 25 kilometer dari Samarkand telah menjadi salah satu wisata umat Islam seluruh dunia.

Kebesaran nama Soekarno tidak hanya dikenal di seluruh penjuru Indonesia, namun menggema di seluruh dunia. Dia dikenal sebagai sosok pemimpin berani, tegas, kharismatik dan tidak mudah diatur oleh bangsa manapun.

Situasi itu yang oleh Soekarno disiasati dengan sangat cerdas dengan mengajukan syarat atas rencananya memenuhi undangan Pemerintah Soviet dengan meminta dicarikan/ditemukan makam Imam Bukhari seorang perawi Nabi Muhammad SAW yang amat termasyhur itu.

Menjelang kedatangan Bung Karno pada tahun 1956, kondisi makam tidak terawat dengan baik dan berada di semak belukar hingga akhirnya pemerintah Soviet membersihkan dan memugar makam tersebut untuk menyambut kedatangan Soekarno.

Penghormatan Soekarno terhadap Imam Bukhari dilakukannya dengan memanjatkan doa dan dilanjutkan sholat serta membaca Al-Quran pada perawi Nabi Muhammad SAW yang hadist-hadistnya menjadi rujukan umat Islam sedunia.

Saat kami datang maka kompleks makam Imam Bukhari sedang dalam pembangunan dan tertutup untuk para peziarah. Kami diterima di bangunan kaca sementara oleh imam masjid Imam Bukhari dimana terdapat makam di dalamnya.

Inshaa Allah di saat RI – Uzbekistan merealisasikan paket wisata Umroh plus ziarah Uzbekistan, kompleks makam sudah selesai di renovasi. Selama ini wisatawan Indonesia melaksanakan umroh plus Turki, Mesir atau ke Aqso sehingga setelah kegiatan Halal Beyond Borders 2023 ini diharapkan tercipta suatu kolaborasi dan sinergi yang lebih baik antara kedua negara.

Setelah 16 tahun meneliti sebanyak 600.000 hadits dan jalur sanadnya serta menyeleksi 7.525 hadits yang lolos seleksi sahih. Imam Bukhari menyusun bukunya itu. Untuk biaya penelitian ilmiahnya, ia menginvestasikan kekayaannya pada para pebisnis sehingga mendapat penghasilan 500 dirham per bulan. Sedikitnya 86 persen umat Islam Indonesia, artinya lebih dari 200 juta, menjadikan bukunya sebagai referensi dalam beragama, kata ustad Auza'i Mahfudz.

Laporan Royal Islamic Strategic Studies Center (RISSC) bertajuk The Muslim 500 edisi 2023 menunjukkan bahwa total populasi muslim di Indonesia mencapai 237,55 juta jiwa. Jumlah penduduk muslim di Indonesia sama dengan 86,7% penduduknya. " Jadi potensi RI untuk berkolaborasi dan bersinergi untuk mengembangkan Halal Tourism Destination memang sangat besar," tambahnya.

Alun-alun Registan

Sebagai pusat kota, Madari Khan Madrassah megah ini menawarkan mozaik biru yang menakjubkan dalam suasana alun-alun yang luas, dan dengan mudah menjadi salah satu situs Jalur Sutra yang paling memesona. Dilansir dari visitworldheritage.com Registan diterjemahkan menjadi "Tempat Berpasir" dalam bahasa Tajik, dan selama Kekaisaran Timurid alun-alun ini berfungsi sebagai pusat komersial yang menyelenggarakan bazar atau digunakan untuk pengumuman kerajaan.

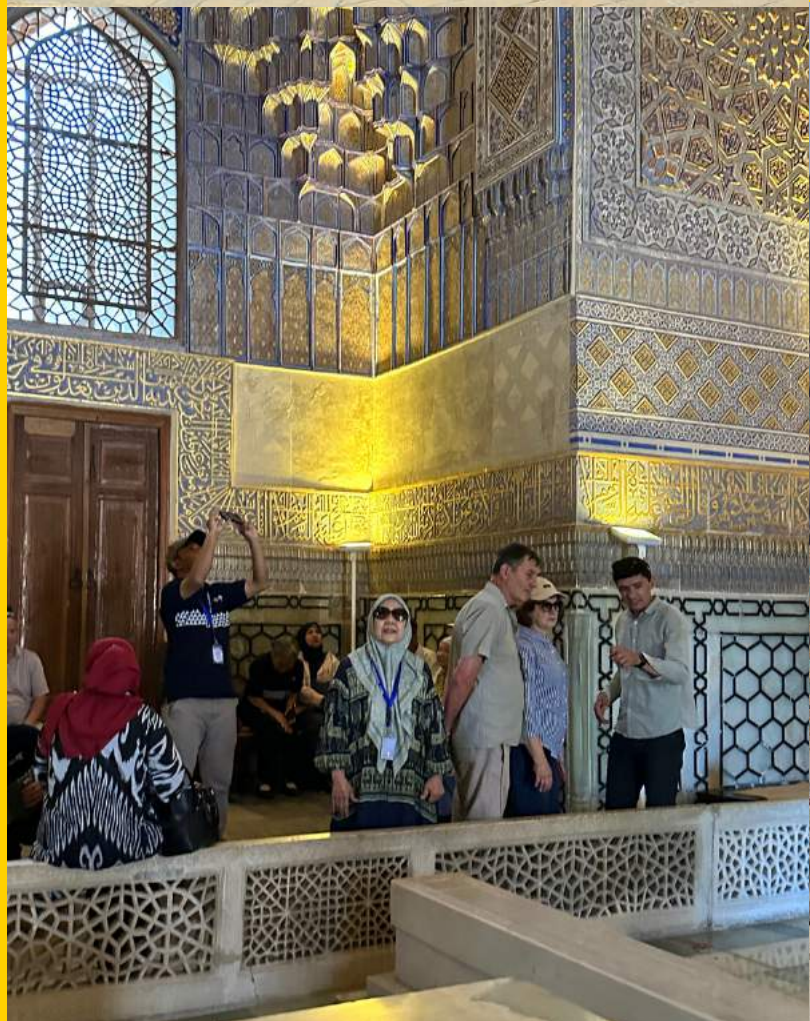
Ubin biru khas Samarkand dapat dilihat pada masing-masing dari tiga madrasah (atau sekolah Islam) yang mengelilingi alun-alun. Madrasah ini termasuk yang tertua di dunia, masing-masing menawarkan sejarah dan fungsinya sendiri. Ketiga madrasah tersebut adalah Madrasah Ulughbek, Madrasah Sher Dor, dan Madrasah Tilla-Kari. Madrasah ini masing-masing dibangun antara abad ke-15 hingga ke-17. Meskipun wilayah ini sering mengalami gempa, bangunan ini tetap berdiri berkat penguasaan desain arsitektur masyarakat pada masa itu.

Di bawah pemerintahan Soviet yang dimulai pada akhir abad ke-19, banyak restorasi dilakukan untuk memperbaiki beberapa kerusakan yang ditimbulkan oleh gempa bumi tersebut. Registan benar-benar pemandangan yang harus dilihat, dan pada waktu yang berbeda, kita bisa menikmati gambar yang sangat berbeda dari setiap bangunan. Apalagi kami datang saat matahari sore bersinar terang lalu berubah menjadi malam sehingga pemandangan kompleks ini di bawah lampu begitu menakjubkan.

Registan dan tiga madrasahya. Dari kiri ke kanan: Madrasah Ulugh Beg, Madrasah Tilya-Kori, dan Madrasah Sher-Dor. Registan adalah alun-alun umum, tempat orang berkumpul dibingkai oleh tiga madrasah (sekolah Islam) dengan arsitektur Islam yang khas. Alun-alun itu dianggap sebagai pusat Renaisans Timurid. Tiga madrasah Registan adalah Madrasah Ulugh Beg (1417–1420), Madrasah Sher-Dor (1619–1636), dan Madrasah Tilya-Kori (1646–1660). Madrasah adalah istilah bahasa Arab yang berarti sekolah.

Ulugh Beg Madrasah (1417–1420)

Madrasah Ulugh Beg, yang dibangun oleh Ulugh Beg pada era Kekaisaran Timurid di Timur, memiliki tampilan yang mengesankan dengan lengkungan-lengkungan yang menghadap ke alun-alun. Sudut-sudutnya diapit oleh menara tinggi. Panel mozaik di atas lengkungan pintu masuk asrama lelaki dihias dengan ornamen bergaya geometris.





Kebesaran nama Soekarno tidak hanya dikenal di seluruh penjuru Indonesia, namun menggema di seluruh dunia. Dia dikenal sebagai sosok pemimpin berani, tegas, kharismatik dan tidak mudah diatur oleh bangsa manapun. Lapangan persegi mencakup masjid dan ruang kuliah, dan dibatasi oleh asrama tempat tinggal siswa. Ada galeri yang dalam di sepanjang koridornya. Awalnya Madrasah Ulugh Beg merupakan bangunan dua lantai dengan empat darskhonas (ruang kuliah) berkubah di sudut-sudutnya.

Madrasah Ulugh Beg adalah salah satu universitas terbaik di Timur Muslim pada abad ke-15 Masehi. Abdul-Rahman Jami, penyair besar Persia, cendekiawan, mistikus, ilmuwan dan filsuf belajar di madrasah. Ulugh Beg sendiri memberikan kuliah di sana. Pada masa pemerintahan Ulugh Beg, madrasah merupakan pusat pembelajaran.

Madrasah Sher-Dor (1619–1636)

Pada abad ke-17 penguasa Samarkand, Yalangtush Bakhodur, memerintahkan pembangunan madrasah Sher-Dor. Mosaik harimau dengan matahari terbit di punggungnya sangat menarik karena penggambaran makhluk hidup dan penggunaan motif Persia.

Madrasah Tilya-Kori (1646–1660)

Sepuluh tahun kemudian Madrasah Tilya-Kori dibangun. Fungsinya bukan hanya asrama bagi mahasiswa, tetapi juga berperan sebagai masjid agung. Ini memiliki fasad utama dua lantai dan halaman luas yang dibatasi oleh asrama, dengan empat galeri. Bangunan masjid terletak di halaman bagian barat. Aula utama masjid berlapis emas.

Berkeliling Registan cukup banyak tempat untuk beristirahat sejenak karena sebelum alun-alun ada tangga-tangga menurun model teater terbuka dan di dalamnya juga ada taman yang rimbun dan bangku-bangku untuk menikmati arsitektur bangunan serta hembusan angin. Di dalam bangunan mulai dari lantai, dinding hingga atap langit-langitnya merupakan spot foto yang wah tidak seperti model asrama atau kampus di Indonesia. Di sini tinggal memakai baju keemasan maka kita sudah merasa berada di istana.

Oh Registan, awal malam telah datang, perut juga sudah keroncongan. Kami berjalan menuju tempat bis wisata di parkir dan menemukan monumen UNESCO di jalan setapak kota lama di belakang kawasan Registan yang diakui sebagai salah satu warisan dunia!. Situasi itu yang oleh Soekarno disiasati dengan sangat cerdas dengan mengajukan syarat atas rencananya memenuhi undangan Pemerintah Soviet dengan meminta dicarikan/ditemukan makam Imam Bukhari seorang perawi Nabi Muhammad SAW yang amat termasyhur itu.





IFI Mengayun Langkah Menuju RI Kiblat Busana Muslim Dunia

Samarkand Registan Craft Center di kawasan wisata Registan, Uzbekistan menjadi saksi kiprah tiga siswi Islamic Fashion Institute (IFI), Bandung, menampilkan karya-karya modest fashionnya pertama kali untuk para undangan dan masyarakat umum yang mengelilingi area taman berbentuk segi empat.

Acara fashion show kali ini berlangsung di pusat kerajinan Samarkand yang difasilitasi Pemprov Samarkand dalam kolaborasi dan sinergi bertajuk Halal Beyond Borders 2023 yang diinisiasi oleh Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC), Bank Indonesia, Kemenparekraf, Kemenlu dan pendukung lainnya seperti Wardah Cosmetic.

Bangunan dua lantai ini dipenuhi oleh galery dengan beragam kerajinan tangan khas Uzbekistan. Begitu Sisi Aspadia, salah satu anggota rombongan yang menjadi MC mengumumkan acara dimulai, mata penonton langsung ke tangga lebar dimana para model, sebanyak 28 mahasiswi dan beberapa mahasiswa turun tangga dari lantai dua mengenakan baju Muslim karya 14 perancang Indonesia secara bergantian.

Melongo, mungkin kata yang tepat saat para model memperagakan modest fashion turun dari tangga lalu mengitari taman sambil pose di beberapa sudut memberikan kesempatan pada juru foto profesional maupun amatiran mengambil foto-foto mereka.

Melongo itu bukan hanya terjadi pada tamu undangan melihat transformasi penampilan gadis-gadis Uzbekistan yang paginya jumpa di kampus Silk Road International University of Tourism.

Bagi anggota delegasi yang lima hari terakhir mengamati gaya fashion wanita di pasar maupun jalan-jalan serta di pertemuan bisnis, desain pakaian mereka memang kurang bergaya dan old style bahkan saat bertemu dengan sosialita negeri ini di restoran-restoran mewah.

Tak heran saat siswi-siswi IFI dan alumnya turun menampilkan karya-karya mereka maka matapun tidak ingin berkedip. Karya-karya Salwa, Megarani (Rani) dan Putri Anggriani serta Lina Kartika tampil bergantian. Rani misalnya menampilkan seri baju HARU atau Hare dalam bahasa Jepang berarti musim semi.

Desain ini terinspirasi dari suasana indah musim semi di Jepang. Musim semi bagi penduduk Jepang berarti awal baru, seperti halnya pohon-pohon yang bertumbuh daun dan bunga, ini menandai semangat dan harapan baru, tepatnya dimulai saat bunga Sakura berada pada masa full-bloom.

Warna hijau memiliki makna pertumbuhan, kesuburan, bahkan kesehatan, warna terracotta memiliki makna kepercayaan dan stabilitas, warna cream memiliki makna kerendahan hati, kehangatan, dan kenyamanan, serta warna abu-abu memiliki makna kemandirian.

Style yang digunakan adalah Classy Elegant Romantic, dengan siluet A, H, dan I line. Menggunakan detail embroidery technique dan asymmetrical pattern, serta details ruffle, dan plisket. Menggunakan bahan Zamira Corduroy, Diamond Goergete, dan Tory Bruch.

Didirikan pada tahun 2021, MEGARANI merupakan brand yang menghadirkan pakaian muslimah wanita. Merek dagang MEGARANI adalah pakaian wanita dengan gaya classy, elegant dan romantic, kombinasi warna dan tel I'm bordir. MEGARANI menawarkan desain yang mutakhir dan inovatif untuk pakaian yang feminin dan elegan.

Sementara Putri Anggriani akrab disapa Anggre membawakan seri baju bertema Anak Rantau. Salah satu fase hidup yang umum dirasakan banyak orang adalah merantau. Beranjak dari kampung halaman menuju tempat baru untuk mencari peruntungan atau pengalaman yang lebih baik.





Merantau bukan lah sebuah hal yang mudah, jauh dari orang tua dan keluarga adalah hal yang sulit di jalani. Namun kita harus berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan penggunaan kain ulos Ragi Hidup yang memiliki arti kekuatan dan kebahagiaan yang biasa dipakai adat Batak pada zaman dahulu untuk "Mangupa tondi" (mengukuhkan semangat).

Koleksi kali ini menjadi sebuah pengharapan untuk memberikan penguatan bagi para perantau agar lebih kuat dan mendorong semangat mereka untuk melangkah ke masa depan.

Di desain dengan mengaplikasikan edgy style dengan dominasi warna hitam yang berarti keberanian dan kekuatan, warna putih yang berarti kesederhanaan dan warna abu-abu yang berarti kemandirian. Siluet yang digunakan yaitu I line dan H line. Koleksi kali ini juga menceritakan wanita perantau yang mandiri, memiliki keberanian dan semangat yang kuat

Kurikulum menyeluruh

Penampilan siswi Islamic Fashion Institute (IFI) tidak kalah dengan para seniornya yang sudah memiliki brand dan eksis di fesyen Muslimah. Hal ini karena kurikulum menyeluruh yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan calon perancang busana Islami.

Kurikulum kami didasarkan pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan menekankan integrasi prinsip-prinsip Islam dalam desain busana. Dengan modul dan bahan ajar yang disusun dengan cermat," kata Hanni Haerani, General Manager IFI Bandung.

Wanita yang sekaligus menjadi ibu Kepala Sekolah ini menambahkan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang aspek gaya dan kreatif busana Islami dengan tetap menjunjung tinggi nilai dan prinsip Islam.

Untuk para pengajarnya adalah kalangan profesional yang berpengalaman sehingga mampu memberikan hak-hal nyata karena terdiri dari profesional dan individu berpengalaman dari industri fashion.

Mereka membawa banyak pengetahuan dan keahlian ke kelas, memberi siswa wawasan berharga dan keterampilan praktis. Disamping juga mengajarkan aspek teknis desain fashion serta membimbing siswa dalam mengembangkan gaya dan kreativitas unik mereka sendiri.



Tak heran kampusnya di Jl. A. Yani No.390, Kebonwaru, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40272 juga banyak diminati siswa dari luar negeri yang datang belajar ke IFI, antara lain dari Jepang, Korea, New Zealand, dan beberapa negara lainnya. Bahkan Agustus mendatang, IFI juga diundang untuk presentasi di India berkaitan dengan modest fashion ini.

Menurut Hanni, berkomunitas dan berjejaring juga dibutuhkan oleh siswa karena itu pihaknya menawarkan lebih dari sekedar pendidikan dengan memberi siswa komunitas yang dinamis dari individu-individu yang berpikiran sama yang berbagi hasrat untuk fashion Islami.

Lingkungan yang mendukung ini memupuk kreativitas, kolaborasi, dan peluang jaringan. Siswa memiliki kesempatan untuk terhubung dengan sesama siswa, alumni, profesional industri, dan desainer terkenal, memperluas jaringan mereka dan membuka pintu untuk kolaborasi dan peluang karir di masa depan.

"Pengalaman belajar secara holistik yang menggabungkan kreativitas, profesionalisme, dan landasan yang kuat dalam prinsip-prinsip Islam sangat dibutuhkan. Itulah sebabnya menjadikan Indonesia kiblat fashion dunia bukan sekedar slogan," kata Hanni.

Mengutip salah satu pendiri IFI, dia menyatakan langkah nyata yang telah dan akan terus dilakukan untuk mengembangkan modest fashion saat ini sangat luar biasa. Bahkan dilihat dari mode maka fashion moslem saat ini terbagi ke dalam 4 kategori yaitu, mode konvensional, konvensional modern, syar'i, dan syar'i modern.

Semua ini menuntut banyak karya baru dalam pencintaan busana karena munculnya kategori itu adalah karena permintaan pasar yang terus meningkat. Di sisi lain juga tantangan para fashion designer dalam menciptakan karya-karyanya terbaiknya.

"Alhamdulillah, kami juga sudah menerbitkan Islamic Fashion Handbook yang berisi kaidah, sejarah, perkembangan, desain-desain fashion moslem dan inshaa Allah tahun ini juga hadir dalam bahasa Inggris,"

Kamus ini mendapat penghargaan Good Design Indonesia (GDI) April lalu sehingga langkah-langkah kami menjadikan negeri ini kiblat modest fashion semakin mantap, ungkapnya mengakhiri obrolan di tengah riuh rendahnya tepuk tangan bersamaan berakhirnya acara fashion.





Lina Kartika Bawa Kain Endek Bali Mendunia di Uzbekistan

Indonesia bertekad menjadi kiblat fesyen Muslim dunia, karena itulah Lina Kartika dengan senang hati bergabung dalam delegasi Halal Beyond Borders 2023 (HBB) yang diinisiasi oleh Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) pada 31 Mei hingga 7 Juni lalu ke Uzbekistan.

Desainer yang dikenal dengan baju ready to wear deluxe untuk berbagai kesempatan ini memilih tema Twilight at Uluwatu khusus untuk Show di Uzbekistan sebagai delegasi dari Indonesia bersama 13 desainer lainnya.

"Ini kesempatan emas dan sudah seharusnya, para desainer menyediakan segala rupa karya rancang terbaiknya untuk para pecinta modest fashion moslem di negeri yang mayoritas beragama Islam juga," ungkapnya.

Apalagi Halal Beyond Borders sendiri merupakan upaya kolaborasi dan sinergi dari pemerintah Uzbekistan dan Indonesia termasuk para pengusaha dan asosiasi industri untuk saling melakukan penetrasi pasar produk barang dan jasa dari kedua negara.

Di gelar di dua kota sekaligus yaitu kota Tashkent dan Samarkand. Twilight at Uluwatu terinspirasi dari keindahan saat senja di Uluwatu Bali dengan pancaran cahaya yang indah memunculkan berbagai macam warna seperti jingga, biru, hijau, ungu, merah dan warna lainnya.

Diterjemahkan ke dalam kain tenun Endek khas Bali dengan motif patra air brush, baju-bajunya yang identik dengan bahan kain organza, lace, tulle kali ini menampilkan warna-warna senja pula tetap dengan style Feminin Romantic dan elegan yang menjadi ciri khasnya.

"Alhamdulillah sambutan masyarakat Uzbekistan luar biasa terutama anak-anak muda, mahasiswi di Silk Road International University of Tourism, Samarkand. Disana saat melihat koleksi baju semua ingin mencobanya dan berfoto," kata Lina Kartika.

Saat di Tashkent, para desainer Indonesia mendapat bantuan profesional model untuk menampilkan karya-karya mereka dan di Samarkand para modelnya adalah 28 mahasiswi -mahasiswi perguruan tinggi internasional itu.

Memadukan tenun ikat endek Bali dengan bahan-bahan yang biasa digunakannya dari renda brokat (lace), kain tile atau tulle dengan ciri khas seperti jaring yang berlubang-lubang transparan tidak mudah. Namun di tangan Lina Kartika bukan hanya estetika keindahan semata yang diciptakannya tapi juga mempunyai pesan yang bercerita (story telling) tentang budaya.

Kain endek memiliki ciri khas lewat corak, motif, warna yang digunakan. Setiap simbol dalam kain endek sarat akan makna tersendiri. Kain ini banyak digunakan dalam upacara adat dan keagamaan di Bali. Motif tertentu juga hanya boleh digunakan oleh raja atau bangsawan.

Beberapa motif yang dianggap sakral hanya boleh digunakan dalam acara keagamaan saja seperti motif patra dan encak saji. Motif-motif ini menunjukkan rasa hormat kepada Sang Pencipta. Motif-motif yang bersumber dari alam seperti flora dan fauna biasanya digunakan dalam kegiatan sosial maupun aktivitas sehari-hari. Ada pula motif yang bersumber dari tokoh pewayangan mitologi Bali.

"Event ini merupakan peluang pasar yang baik bagi saya untuk menjajal kerjasama dengan pihak Uzbekistan dalam hal modest fashion moslem. Tapi lewat kain endek yang sarat makna saya juga ingin mempromosikan Bali sebagai pintu gerbang utama wisata Indonesia," jelasnya.





Endek adalah kain tenun tradisional Bali yang sudah digunakan sejak zaman dahulu dan berasal dari kata gendekan atau ngendek yang berarti diam atau tetap atau tidak berubah warnanya.

Bentuk kain endek terdiri dari sarung, kain panjang, dan selendang. Sarung endek biasanya digunakan oleh laki-laki. Sedangkan kain panjang dipakai oleh perempuan.

Feminim Romantic

Sejak meninggalkan dunia perbankan yang sudah digelutinya selama 17 tahun, Lina Kartika hijrah menjadi desainer sejak tahun 2017 dan merancang baju-baju modest fashion muslim dengan pilihan bahan-bahan berkesan feminim romantic.

"Saya ingin, muslimah itu tetap aktif dinamis tapi juga tampil elegan sehingga saya rancang outer dan dress-dress dengan potongan baju yang banyak menghadirkan siluet A-Line dan H-Line,"

Banyak koleksinya berupa outer ready to wear deluxe. Sentuhan embellishment berupa embroidery, organza lembut, lace, payet dan motif-motif daerah khas Indonesia seperti Sumbawa membuat elegan pemakainya.

Tone warna yang lembut juga mendominasi koleksinya, seperti warna sage, green sage, peach, nude peach dan warna lain yang terkesan tenang dan tetap bisa mix and match dengan gaya kasual tergantung padu padan yang dipilih.

Karyanya bisa untuk berbagai gaya, seperti outer jacket, blazer, outer kapucong, yang dapat dipadupadankan dengan basic dress, basic blouse, kulot, jeans, sneaker atau lainnya. Sebelum memilih namanya menjadi brand dan memiliki dua toko di Jakarta dan Bandung, Lina Kartika cukup berhasil menjalankan bisnis kerudung dengan label hijab.id.

Brand ini lebih banyak menawarkan hijab print dan pakaian casual dan sudah masuk ke Indonesia Fashion Week (IFW) dan event-event besar lain dengan sambutan yang luar biasa dari customer.

Pengalaman di IFW membuatnya semangat berkarya untuk menjawab kebutuhan gaya hidup dan meluncurkan brand baru Lina Kartika khusus untuk gaun-gaun muslimah kalangan menengah atas pada tahun 2021.



Untuk brand Lina Kartika, dia menyediakan semua rancangan gaya outer terbaik yang ready to wear and deluxe. Outer ini berbahan organza, lace dengan embroidery halus dan elegan.

Terinspirasi dari gaya berpakaian para duchess bangsawan Inggris di abad ke-18. Tentunya disesuaikan dengan kondisi wanita zaman sekarang yang aktif dan dinamis, ungkap Lina.

Lace yang menjadi bahan favoritnya memang telah menginspirasi banyak perancang untuk menciptakan gaya romantis untuk acara sehari-hari yang populer dengan sebutan gaya victorian.

Ciri khas gaya ini, selain penggunaan lace, juga menggunakan pita, lengan gelembung, lipit, atau rok dengan berjuntai ke bawah.

Pada November 2022, prestasinya meningkat dengan membuka gerai fesyen yang mengambil namanya di kawasan Trans Studio Mall Bandung. Lina Kartika juga mengajak 15 brand lainnya untuk Lina Kartika Store karena sesama UMKM harus saling membantu, ujarnya.

Brand-brand tersebut adalah Kinaya, Hijab.Id, Mylady, Ryani, Senja, Disya, Detch, Lovely Zia, Jemeema, Iwearfar, Kamila Design, Giok Scarf & Apparel, Gitaratna, Aleena, dan Samaqita.

Strategi pop up store atau gerai yang menjual berbagai produk dari brand tertentu secara terbatas ini terbukti menjadi sebuah strategi pemasaran dari online ke offline yang jitu untuk meningkatkan penjualan sehingga dalam waktu singkat Lina Kartika Store ke duapun hadir di Trans Mall Bintaro, Jakarta.

Semua pencapaian ini tak lepas dari dukungan ibundanya yang sejak kecil sudah senang menjahit pakaiannya sendiri termasuk anggota keluarga terutama baju-baju Lina kecil.

Keinginannya untuk terjun ke dunia menjahit dengan belajar formal lagi di Islamic Fashion Institute, Bandung dan berhenti dari pekerjaan tetap di perbankan terbukti membuahkan hasil.

Lina Kartika kini terus berkreasi dan bertekad karya karya desainer Indonesia menjadikan RI kiblat modest fashion moslem.





LINA KARTIKA

Get Inspired by the elegance and sophistication
of our collections. Perfect for any occasion.

@linakartika.official



Salwa Ratu Dewi Tanara, Desainer Muda Tekuni Modest Fashion

Nama Salwa Ratu Dewi Tanara adalah gabungan nama pemberian orangtua maupun sang kakek, KH Maruf Amin. Salwa berarti putri yang membawa kebahagiaan dan Ratu Dewi Tanara adalah nama pemberian kakek untuk melekatkan asal-usul buyutnya, Syech Nawawi al-Bantani, ulama asal Desa Tanara, Serang, Banten.

"Beliau juga masih keturunan Sultan Maulana Hasanuddin, Sultan Banten pertama yang memiliki nasab sampai kepada Nabi Muhammad SAW," ungkap Siti Nur Azizah, putri keempat dari Wakil Presiden RI itu.

Kelahiran Salwa 19 tahun lalu membawa kebahagiaan bagi orangtua dan keluarga besarnya dan dimanapun dia berada harapannya adalah dapat menebar kebahagiaan lewat kemampuan dan ilmunya yang bermanfaat untuk umat.

"Alhamdulillah, karya-karya Salwa yang digambarnya saat usia 15 tahun bisa ditampilkannya di Tashkent dan Samarkand, Uzbekistan dalam lawatan bertema Halal Beyond Borders 2023," tambahnya. Siapa sangka, gadis berkebutuhan khusus ini muncul sebagai desainer muda berbakat dari Islamic Fashion Institute, Bandung.

Hal yang mengagetkan adalah sketsa yang dibuat Salwa saat berusia 15 tahun menjadi busana Muslim yang trendy. Tampil sebagai desainer berstatus seorang siswi dari deretan 14 desainer modest fashion yang menampilkan karya-karyanya membuat Salwa tidak hanya membahagiakan sang ibu tetapi juga para delegasi lainnya karena karya-karyanya saat melakukan debut pertama sebagai seorang desainer dalam usia yang belia di Uzbekistan.

"Saya ingat, sketsa yang diwujudkan menjadi baju-baju siap pakai ini saat dia sedang gencar-gencarnya membuat desain dan kursus mode di bilangan Bintaro, Jakarta di usia 14 tahun," kata Siti Nur Azizah sambil menambahkan almarhum ayahanda Salwa, H Muhammad Rapsel Ali langsung mendukung cita-cita gadis bungsunya itu.

Salwa yang sejak kecil tuna rungu ini punya semangat yang tinggi dan fokus pada cita-citanya sebagai desainer modest fashion meski sempat terhenti karena penyakit Skizofrenia. Untunglah sang penebar kebahagiaan ini mampu menaklukkan penyakitnya dan kini bangkit sebagai desainer muda.

"Wah Salwa, masih jadi siswi saja baju-bajunya sudah keren, bagaimana kalau lulus nanti, " bisik seorang teman sambil melongo saat melihat hasil pemotretan outdoor Salwa bersama model dari Uzbekistan berlatar belakang keindahan bangunan dari abad pertengahan.

Dalam perjalanan bersama 70 orang delegasi, Salwa juga tetap mengikuti kegiatan sekaligus melakukan penetrasi pasar, menjajaki peluang dan mengikuti serangkaian konferensi dan business meeting seperti yang lain.

Sikapnya yang santun dan senyum yang menjadi ciri khas utama Salwa saat berkumpul dan mengikuti rangkaian acara tanpa ada perlakuan khusus membuat gadis ini menjadi prioritas disebut jika tidak terlihat pandangan mata.

Bak adik kecil yang jadi pusat perhatian keluarga besarnya, kemanapun dia pergi ternyata memang menebar kebahagiaan bagi yang melihatnya.

Entah kenapa, lega saja rasanya begitu melihat sosoknya hadir sekalipun senyumnya sedang hilang. Jadi tak heran kalau belum afdol kalau tidak ada Salwa. Untungnya senyumnya selalu mengembang dan tidak protes disuruh foto terus sama fans.

Kalau diterjemahkan dalam ilmu manajemen, role model atau teori kepemimpinan, sosok Salwa adalah anak berkebutuhan khusus yang mampu memimpin diri dan lingkungannya menjadi teladan dan menjadi magnit bagi lingkungannya. Allah maha baik, doa orang tua saat kelahirannya terbukti membawa kebahagiaan pada semua orang. Masya Allah ...



Salwa (tengah) bersama Ketua IHLC, Sapta Nirwandar (kiri) dan Ibunda tercinta (kanan).

Yuk pahami tema baju-baju yang didesain Salwa ini dan bertema "Kismet" atau dalam bahasa Turki kuno berarti 'takdir' yang dituangkan ke dalam inspirasi. Warna hitam dan putih yang dipilihnya melambangkan gelap dan terangnya perjalanan hidup. Dia juga memilih warna hijau terinspirasi dari daun yang identik dengan alam, lambangkan ketenangan jiwa yang merupakan bagian dari perjalanan takdir.

Selain itu juga ada unsur warna coklat karena sang Ratu Dewi Tanara menilai coklat mampu melambangkan dasar kekuatan hidupnya. Bangkit dari keterpurukan adalah pilihannya dan menentukan arah dan tujuan yang cerah lewat warna biru yang melambangkan kedamaian dan takdir baik yang diharapkan semua orang.

Rancangannya menggunakan gaya minimalis yang elegan, dengan siluet A, H, dan I dan menggunakan motif detail kaca jendela, motif print daun, dan bordir. Motifnya terinspirasi dari motif tradisional Dayak Kalimantan dan kain yang digunakan adalah kain flanel, Tory Brunch, katun, dan denim.

"Seperti jiwa remaja lainnya, Salwa mendesain baju-baju untuk gadis Muslimah maupun dewasa yang tidak terlalu feminim," ungkap bundanya bangga. Islamic Fashion Institute (IFI) menjadi tempat yang mampu melakukan profiling peserta didik, seputar karakteristik setiap siswa yang akan mempengaruhi gaya, cara, dan kebiasaannya dalam belajar.

Sehingga sketsa karya Salwa empat-lima tahun lalu bisa dikembangkan seperti yang ditampilkan pada dunia luar. "Doa kami selalu Salwa bisa memaksimalkan potensi diri, bermanfaat untuk umat dan terus membuka potensi-potensi diri lainnya," kata Siti Nur Azizah menutup obrolannya.





Brand NVSKJ Perkenalkan Adibusana Muslimah RI di Uzbekistan

Ibarat pepatah Air Cucuran Jatuh ke Pelimbanan Juga, maka bakat Lina Sukijo, desainer Modest fashion dari Batam yang sukses mengembangkan brand fashion bertema muslim sejak tahun 2008 menurun ke putrinya, Novia Sukijo.

Lina Sukijo yang sukses lewat brand bernama Madinah Syari kini patut berbangga karena putrinya Novia Sukijo tujuh tahun terakhir ini juga menjadi desainer modest fashion yang menyalip prestasi bundanya tercinta dan bukan pula sekedar seorang follower.

Gadis yang mampu menciptakan gaun-gaun haute couture atau adibusana di segmen baju Muslimah ini sekaligus menjalankan industri fashion dengan brand sesuai namanya Novia Sukijo (NVKJ) yang muncul di bahan print, aksesoris maupun penunjang penampilan lainnya.

Untuk membuat busana haute couture diperlukan keterampilan dalam mendesain, memilih kain, garnitur dan menjahit yang sangat tinggi. Jenis adibusana ini dikerjakan dengan jiwa seni yang sangat tinggi pula.

Bahan, warna, corak, dan tekstur pakaian yang digunakan biasanya disesuaikan dengan tujuan pemakaiannya dan desainer mengerjakan pesannya dengan sangat hati-hati, teliti, tertib, dan rapi.

Bergabung langsung dengan delegasi Halal Beyond Borders 2023 ke Tashkent dari London, Novia layaknya anak kuliah yang mungil dan periang mudah menyapa anggota rombongan lainnya saat jumpa di lobby hotel dan sikapnya santun terhadap 13 desainer Indonesia lainnya yang telah tiba lebih dulu di ibukota Uzbekistan ini.

Tak salah kalau disebut anak sekolahan karena Novia datang dari London, tempat dia tengah melanjutkan pendidikan keningkat Master di sebuah Universitas di negeri Ratu Elizabeth ini. Tawanya berderai saat ditanyakan apa tidak repot jadi anak sekolahan, jadi desainer, punya ratusan pegawai tapi juga memikirkan fashion show?

Memilih tema The Emphazed Woman, Novia Sukijo percaya bahwa setiap individu memiliki kekuatan tersendiri. Kekuatan yang unik dan memiliki pengaruh yang besar terhadap banyak hal disekitarnya terutama kaumnya sendiri, wanita.

Ini tercermin dari nilai yang diyakini Novia dan selalu ditekankannya yaitu "Expression of the Powerful Soul" atau ekspresi jiwa yang kuat. Berhadapan dengan gadis periang ini maka kepercayaan dirinya yang kuat memang jelas terlihat baik secara spiritual maupun jiwa sosialnya.

Hal ini karena setiap langkah yang diambil bertujuan untuk melakukan pemberdayaan dengan menyentuh banyak sisi masyarakat, sebagai bentuk pertanggung jawaban atas setiap pembelian yang dipercayakan oleh customer pada produk perusahaannya.

Dengan hati yang tulus dan tanpa mengumbar tagline 'Membeli sambil beramal' misalnya yang kerap dilakukan pedagang, maka Novia memilih memberi dalam senyap karena bersyukur atas kepercayaan customer yang membeli produk brandnya.

Dia mengkontribusikan hasil penjualan dari para konsumennya dalam bentuk membangun pesantren non profit, memberikan bantuan dan beasiswa untuk pelajar dan mahasiswa fashion, menyalurkan bantuan sosial dan kegiatan lainnya.



Sikap Novia Sukijo ini adalah cermin pengusaha yang memberdayakan dan pemimpin yang berpengalaman dalam menjalankan perusahaan sesuai nama yang sukses, NOVIA SUKIJ (NVSKJ) dengan sekitar 180 orang karyawan.

Role model

Sebagai salah seorang putri dari Lina Sukijo, Novia kecil juga kagum dengan peran bundanya membagi waktu sebagai istri, seorang ibu dan sebagai wanita yang bebas mengekspresikan talenta dan karirnya. Tak heran role model yang dipilihnya adalah ibunda tercinta.

Menurut Novia, sang bunda adalah sosok ibu yang luar biasa. Di tengah kesibukan menjalankan bisnis fashion, tidak membuat Lina Sukijo mengabaikan keluarga. Salah satunya meski sibuk, Lina selalu meluangkan waktu memasak makanan untuk putra dan putrinya.

Lina menjadi teladan baik dari segi pola pikir maupun perilaku yang dilakukan sehari-hari sehingga mendorong gadis kelahiran tahun 2000 ini sejak berusia 21 tahun sudah sukses memimpin usaha keluarga dengan mendirikan pabrik di Cimaung, Jawa Barat.



Bagi sang bunda, Novia dan saudara-saudaranya selalu diingatkan bahwa ibadah nomor satu. "Terserah nilai sekolah bagaimana yang penting ibadahnya. Soalnya kalau ibadah bagus maka nilainya pasti ikut bagus. Ibadah itu selalu nomor satu.

Kalau nilai sekolah jelek bunda gak marah tapi kalau ibadahnya gak bagus pasti diomelin." kata anak kedua dari lima bersaudara ini mengutip nasehat bunda. Tak salah kalau dalam tema modest fashion perdananya di Uzbekistan Novia Sukijo memilih tema "The Emphazed Woman" yang menebarkan nilai kekuatan dalam jiwa wanita yang membuat mereka bernilai istimewa.

Dalam koleksi ini Novia Sukijo memilih warna gelap, yaitu perpaduan warna hitam, gold, dan coklat tua. Koleksi ini dibalut dengan monogram print dan juga ukiran. Kain yang digunakan pada koleksi ini adalah sutra cetak dan katun poliester.

"Dengan siluet yang solid dan kuat, memfokuskan pada bentuk bahu. Koleksi ini juga dilengkapi dengan bustier dan korset yang terbuat dari kulit mencitrakan Wanita yang Diutamakan".





Show dan Event

Pada tahun 2017, Novia Sukijo mencetus pagelaran FASHIONAXY yang terinspirasi dari dua kata fashion dan galaxy.

Lewat pagelaran rutin ini brand-brand di bawah Lina Sukijo Group yang terdiri dari el.es, Diness, NVS, dan NOVIA SUKIJIO mengeluarkan koleksi terbaru yang diadakan di hampir seluruh kota di Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Sampai pada hari ini FASHIONAXY sudah diadakan lebih dari 50 kalinya. Selain itu, FASHIONAXY juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dalam komunitas pecinta fashion syari dan modest.

Dia juga terlibat dalam kegiatan Garis Poetih yang merupakan platform fashion parade yang diselenggarakan Ferbruari 2023 lalu di Ciputra Artpreneur Gallery Jakarta.

Ide baru dalam industri kreatif dan fashion ini bertujuan untuk mengakomodir semua pelaku fashion dan industri kreatif dalam satu platform melalui presentasi fashion show dan instalasi pameran untuk bertemu langsung dengan pembeli khususnya reseller.



Tekun belajar

Sebelum meniti karir di fashion industry, Novia Sukijo remaja sudah akrab dengan dunia perancangan busana mengingat ia tumbuh di tengah keluarga desainer. Novia Sukijo berhasil menyelesaikan studinya di Raffless Design Institute Singapore sebagai salah satu lulusan terbaik di jurusannya Fashion Design. Dia memiliki tambahan sertifikasi dari ESMOD Jakarta.

Gelar desainer pun diraih bersamaan dengan menjalankan dua brandnya, NOVIA SUKIJIO yang fokus pada busana modest dan NVS untuk kategori syari. Saat ini ia pun tengah menempuh pendidikan magister di University of the Arts London, sembari menjalankan profesinya sebagai Creative Director di Lina Sukijo Group.

Sang ayah yang berlatar belakang seorang arsitek terus mendukung istri dan putrinya untuk sukses dibidang yang digeluti sekaligus menjadi syiar Islam karena menjadikan wanita Muslimah mengikuti perintah agama dengan berhijab sekaligus tampil anggun.



Garis Poetih yang diprakarsai oleh desainer Ivan Gunawan mengajak semua pelaku fashion dan industri kreatif untuk tumbuh lebih besar dengan bekerja sama. Kegiatan ini akan menjadi event tahunan dan setiap tahunnya akan mempromosikan karya sejumlah perancang busana Indonesia.

"Koleksi yang ditonjolkan akan menjadi sumber inspirasi bagi pembeli dan pasar global," jelas Novia. Pada edisi pertama Garis Poetih Fashion & Trade Februari 2022 lalu, desainer peserta memperkenalkan format "Grow Together". Desainer bisa mendapatkan reseller baru dan reseller bisa mendapatkan koleksi eksklusif dari desainer.

Model bisnis yang menempatkan barang-barang fesyen segera siap untuk dipesan tepat setelah pertunjukan runway. Penonton akan melihat melalui kode QR yang terhubung langsung ke situs web desainer, media sosial, atau e-catalog.

"Hal tersebut adalah cara baru bisnis ritel saat ini yang meningkatkan efisiensi dan mengedukasi pasar tentang pentingnya pre-order untuk ekonomi yang lebih berkelanjutan," ungkapnya.

Halal Beyond Borders

Enam hari bersama dalam upaya penetrasi pasar RI ke Uzbekistan sambil mengadakan dua kali fashion show, konferensi, business meeting dan aktivitas berwisata, Novia Sukijo pro-aktif membuat laporan yang berfokus pada wawasan dan pengalaman dari perwakilan sektor fashion yang berpartisipasi dalam acara tersebut.

Kegiatan HBB 2023 dari 31 Mei -7 Juni mendorongnya untuk menilai secara kritis pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi kekuatannya dan area untuk perbaikan.

Dengan menawarkan kritik analitis dan rekomendasi, laporannya semata bertujuan untuk berkontribusi pada peningkatan dan kesuksesan edisi mendatang dari acara Halal Beyond Borders.

"Kalau pemerintah ingin Indonesia kiblat fashion Moslem dunia, maka harus ada kegiatan ini lagi karena intinya harus promosi," Perspektif yang dibagikan dalam laporan ini memberikan wawasan berharga tentang pelaksanaan keseluruhan acara dan dampaknya terhadap industri mode di tanah air, jelasnya.

"Sejak hari pertama kedatangan saya fokus pada karakteristik visual ditampilkan oleh penduduk setempat untuk mendapatkan wawasan tentang mode mereka," kata Novia serius.

Menjadi jelas bahwa tipe tubuh mereka sangat mirip umumnya terlihat di antara orang Indonesia, dengan perawakan yang lebih tinggi secara keseluruhan.

Keseharian gaya hidup mengandalkan bus dan kendaraan pribadi dan ada sedikit jalan kaki yang terlihat saat berpindah dari area parkir ke bangunan utama. Hal ini menunjukkan adanya kesamaan perilaku komuter antara Uzbekistan dan Indonesia.

"Oleh karena itu, pilihan pakaian harus mempertimbangkan mobilitas mereka dan kepraktisan pakaian dan mengingat kondisi iklim dan cuacanya yang cenderung memiliki suhu lebih tinggi.

Pakaian apapun ditujukan untuk pasar ini harus prioritaskan desain dan bahan yang sesuai untuk memastikan kenyamanan dan kesesuaian," kata Novia panjang lebar. Upaya memang belum usai dan banyak yang harus dikerjakan bersama, tegasnya.



Suryani Wibowo, Bawa Camilan Tempe Kultiva Co Mendunia

Tiga kali menggelar produk aneka kripik di Mini Expo di International Hotel Tashkent dan Navruz Park, Tashkent maupun di acara business meeting di kampus Silk Route University of Tourism, Samarkand, meja Suryani Wibowo selalu dikerumuni oleh pengusaha lokal.

Dia selalu disibukkan dengan pertanyaan pengunjung melihat kemasan produk yang ditawarkannya di atas meja dalam misi dagang dan budaya bertajuk Halal Beyond Borders diikuti 70 pengusaha UMKM serta desainer Indonesia ke Uzbekistan dari 31 Mei – 7 Juni 2023.

Makanan ringan yang diproduksi Kultiva.Co, perusahaan yang didirikannya sejak 2016 memang punya kemasan menarik bertuliskan TEMPEH Chips, dengan tambahan huruf "H" dan tulisan snack from the earth dengan gambar irisan tempe yang tipis dalam bowl coklat dan gambar cabai merah.

Keripik tempe rasa balado dengan berat 50 gram berlogo WOH naturally delicious, menjanjikan rasa dan kerenyahan serta masih ada label halal dan sertifikasi HACCP serta di pojok kiri juga tertulis Tasty & Crunchy.

Brand WOH

Kultiva Co didirikan oleh Suryaningsih Wibowo bersama dengan Susanto pada tahun 2016. Kultiva Co merupakan nama perusahaan yang ia dirikan dengan nama brand "Woh" yang khusus memproduksi camilan sehat dan natural.

"Woh" diambil dari bahasa Jawa dari kata "Woh-wohan" yang berarti berbagai macam buah. Masih di kemasan tampilan belakang, ada informasi nilai gizi, penjelasan dukungan perusahaan kepada para petani Indonesia dan gambar pohon kacang kedelai bahkan ada gambar peta pulau Jawa dan kota Jakarta, ibukota negara Indonesia.

Tak lupa gambar hati bertuliskan Bangsa Buatan Indonesia serta scan barcode reader. Agaknya dari sebuah kemasan itu punya cerita (*storytelling*) yang bisa disampaikan pada pembeli mengenai kandungan snack di dalamnya. Maklum, pandemi global telah mengubah pola pikir manusia untuk lebih menghargai kesehatan.

Oleh karena itu, manusia cenderung untuk memilih produk natural, sehat, dan kualitas yang baik. Suryani bahkan menambahkan keterangan dengan tulisan snack from the earth atau cemilan alami dari bumi. Keren kan...

Kultiva.Co sangat menyadari hal tersebut sehingga berkomitmen dengan kualitas produk dan melakukan berbagai sertifikasi uji mutu." Kalau mau bisnis yang langgeng dan berkembang, jangan abaikan soal uji mutu, izin-izin usaha dan persyaratan lainnya," kata Suryani, wanita kelahiran Malang, Jatim.

Lahir, besar dan menikah di Malang yang terkenal dengan apel Malang serta aneka kripik buah, Suryani yang kemudian hijrah ke Jakarta mendampingi suami tidak bisa melepaskan kebiasaannya makan kripik/krupuk, sambel dan tempe sehingga ketika tinggal di Jakarta, Suryani biasa membawa kripik tempe dan kripik buah lainnya dari Malang sebagai oleh-oleh

Hobi makan kripik tempe itulah yang memberikan inspirasinya untuk menjadi produsen kripik TEMPEH, kripik buah dan kripik ikan andalannya.

Awalnya Suryani ikut pameran di luar negeri masih dengan plastik kemasan biasa karena sifatnya hanya dadakan berdagang. Pada saat itulah dia melihat potensi produk-produk Indonesia terutama makanan bebas gluten (gluten free) memiliki peluang ekspor yang baik di pasar internasional.

Mantan karyawan akunting di perusahaan industri atap baja ringan ini langsung bertekad untuk jadi eksportir terpicu oleh produk RI yang bagus tapi branding dan kemasannya kurang.

"Saya belajar dari awal bagaimana membuat produk yang sesuai tren sustainable dan gluten free, melakukan riset secara mandiri dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan dari tingkat kelurahan hingga kementerian.

Ikut pelatihan langsung maupun lewat zoom hingga belajar akses pasar dan kursus ekspor di PPI, Kemendag," jelas Suryani alumni University of Melbourne, Australia.

Dia bahkan juga aktif mengikuti bazar dan pameran yang diselenggarakan oleh berbagai instansi dan organisasi. Proses belajarnya terus berlangsung hingga sekarang sehingga Kultiva.Co memiliki berbagai sertifikat penjamin mutu seperti PIRT, BPOM, Halal, HACCP, hingga sertifikat Internasional seperti ISO22000 dan FSSC22000.



Suryani Wibowo (kanan) bersama Sunaryo Kartadinata, Duta Besar RI untuk Uzbekistan (kiri).

Produk unggulannya adalah Keripik Tempe, Ubi Ungu, Pisang, Nangka dan Kulit Ikan yang saat ini sudah dieksport ke 7 negara: Australia, Singapura, China, Taiwan, Malaysia, Canada dan USA berkat sifatnya yang pro-aktif, tidak berhenti belajar dan keseriusan mengurus berbagai sertifikat penjamin mutu.

Lewat perusahaan yang dipimpinnya, PT.Kultiva Indonesia Makmur (Kultiva.Co) dia memperluas pasar dan bermitra dengan pengecer, supermarket, pasar online negara jiran, melakukan distribusi, E-Niaga dan pasar online Ekspor: LCL dan FC, bermitra dengan petani dan UKM lainnya untuk meningkatkan standar rantai pasok.

Ditanya pengalaman ekspor yang beragam, Suryani langsung menyebut untuk pasar China, misalnya, syarat yang harus dipenuhi sangat ketat dan detail, mulai dari ukuran keripik, ketebalan keripik, dan berat keripik dengan standar ketelitian 0.1 gram.

Ia juga harus membeli mesin baru untuk meningkatkan kapasitas dan kecepatan produksi agar dapat dikirim sesuai dengan jadwal.



Bersama Nur Asia Uno, istri Menparekraf Sandiaga Uno



Di makam Imam Bukhari, ahli hadist di Samarkand

Tidak hanya dari sisi produknya, kemasan juga sangat diperhatikan, wanita yang pernah kursus singkat bahasa China ke Jian University, Shanghai ini mengatakan bahwa tidak boleh terdapat minyak pada kemasan pouch dan tidak boleh ada setitik tinta pada kardusnya. Proses dari awal kontrak hingga terbit PO sekitar 9 bulan,

Kiat-kiat sukses

Kultiva Co memproduksi berdasarkan Pre-order sehingga produk yang datang ke konsumen adalah barang yang "fresh from the kitchen". Hal tersebut adalah hal yang penting untuk menjamin kualitas produk dalam keadaan segar hingga ke tangan konsumen.

Komitmen pada kualitas inilah yang mengantarkan Kultiva Co mendapatkan kepercayaan untuk memproduksi pesanan dari dalam dan luar negeri. Sejak awal Suryaningsih memang ingin menghadirkan produk alami dan sehat dengan harga yang terjangkau.

Ia juga ingin memberikan dampak yang baik bagi orang di sekitarnya. Saat itu di tengah pandemi, ia banyak membuka lapangan pekerjaan bagi korban PHK dari perusahaan yang sudah gulung tikar. Ia juga ingin menerapkan operasional bisnis yang lebih ramah terhadap lingkungan.

Hal tersebut telah menjadi komitmen Kultiva Co untuk memberikan kualitas produk yang baik serta menerapkan operasional bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk dapat diterima oleh pasar dalam dan luar negeri.

Kultiva Co memiliki jaringan distribusi yang luas dengan bekerjasama dengan retailer yang tersebar di seluruh Indonesia, Malaysia, dan Singapura.

Selama tahun 2020, saluran distribusi meningkat hingga 150% sehingga memberikan pertumbuhan penjualan sebesar 79% pada periode Januari- Juli 2020 dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2019.

Menurut Suryaningsih, Komunikasi yang baik adalah kunci dari keberhasilan Kultiva Co dalam bisnis. Komunikasi dan layanan yang baik akan meningkatkan hubungan bisnis yang kuat.

Ia mengibaratkan hubungan bisnis seperti keluarga, harus selalu menjaga komunikasi, kepercayaan, dan saling mendukung satu sama lain untuk dapat tumbuh bersama.

Dengan konsisten mengikuti pameran dan menerapkan strategi manajemen yang baik saat pameran maka merek Kultiva Co mulai dikenal dan dicari pembeli di dalam dan luar negeri.

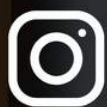
Ia mengatakan bahwa Kultiva Co mendapatkan buyer luar negeri dan jaringan retail saat mengikuti pameran. Menyinggung hasil kunjungannya ke Uzbekistan, Suryani menilai untuk ekspor harga produknya jadi mahal apalagi untuk kripik buah karena harga buah di Uzbekistan jauh lebih murah.

"Saya musti buka pabrik sendiri di Uzbekistan supaya harga camilan kripik jadi murah. Lagi pula kripik TEMPEH masih jadi unggulan di semua pasar di berbagai benua dan ini hanya bisa kita penuhi dari Indonesia. Selama business meeting di Taskent & Samarkand, kripik TEMPEH jadi tester yang paling diminati pengusaha lokal," tutup Suryani dengan senyum manisnya.





N NINA NUGROHO



@ninanugrohoofficial



ninanugroho.com



Vini Vidi Vici ala Halal Beyond Borders 2023 di Tashkent

Hari ke dua di Tashkent, ibukota Uzbekistan agendanya mulai jam 14.00 siang jadi alhamdulillah bisa istirahat sejenak meluruskan otot-otot tubuh setelah perjalanan malam di udara selama 8,5 jam.

Sebelumnya di hari pertama yang mengunjungi obyek wisata di kota lama Tashkent hingga blusukan di pasar untuk pembelajaran dan mengamati komoditi apa yang bisa di ekspor ke negri yang melahirkan 20 ribu sahabat Nabi Muhammad SAW.

Para delegasi dari dunia fashion, UMKM dan sektor pendidikan (edukasi) sejak jam 9.00 pagi malah sudah menyebar untuk kerja kelompok dan studi banding ditengah para pelaku bisnis Uzbekistan. Jadi ada yang ke perguruan tinggi, Pertokoan dan mall serta ke pabrik coklat.

Saya beruntung dalam rombongan ada dua ustad jadi paginya di lobby hotel sudah dapat pencerahan dari ustad Abdul Muta'ali, mengapa sih rakyat Indonesia perlu mengunjungi Uzbekistan, mutiara yang baru lima tahun terakhir membuka diri bagi wisatawan internasional.

Tak heran urusan hospitality masih jauh tertinggal dibandingkan di tanah air kita. Maklum deh kalau negara bekas jajahan Uni Soviet ini hospitalitynya baik di udara maupun pelayanan hotel masih tergap-gagap menerima 70 orang delegasi RI saat check-in sekaligus di hotel.

Menurut ustad Abdul Muta'ali yang rajin posting di media sosialnya soal kunjungan ini, Uzbekistan adalah 'Negeri Para Ulama dan Cerdik Pandai'.

Pria yang hobi membaca dan jadi Wakil Direktur Sekolah Kajian Strategik dan Global, Universitas Indonesia ini girang bisa mendapat buku berjudul *A Land of Multifarious Geniuses*. Dalam buku ini dijelaskan tidak kurang dari 40 ilmuwan besar muslim dari mulai Imam Bukhari, Imam At Tirmidzi, hingga Imam Samarqandi berasal dari negri ini.

"Inilah Uzbekistan, ibukota ilmu pengetahuan Islam di luar Timur Tengah. Posisi geografisnya di Asia Tengah dan Eropa Timur. Data ini membuktikan bahwa Islam itu bukanlah Arab," jelas Abdul Muta'ali MA, MIP, PhD.

Muzzafar bahkan bercerita orangtuanya akan cocok jika berwisata ke Indonesia, negara Muslim terbesar di dunia. Dia baru saja membawa mereka umroh dan cerita selanjutnya lebih ke masalah pribadi menunjukkan baktinya pada orangtuanya yang masih hidup dan dalam kondisi sehat.

Saya langsung meminta Muzzafar datang ke malam budaya Indonesia di Taman kota Tashkent esok harinya sambil bilang ada fashion show 14 desainer moslem. Soalnya di International Hotel Tashkent para desainer tidak show, tapi bertemu dengan calon mitra kerja.

Nah jika dia datang saya iming-imingin titip mukena batik untuk ibundanya. Oleh- oleh itu saya beli di Pasar Gede Solo seminggu sebelumnya saat menghadiri pernikahan Arum Suci Sekarwangi, mantan reporter kami.

Muzzafar setuju antara Indonesia-Uzbekistan berkolaborasi dan sinergi baik tingkat pemerintahan dan pengusahanya supaya misi delegasi kedua negara langsung ditindaklanjuti dengan nyata. " Saya setuju paket bersama Umroh Plus Uzbekistan karena orang Indonesia selama ini banyaknya Umroh Plus Turki," ucapnya.

Bagi orang Indonesia, soal kuliner di Uzbekistan dipastikan halal semua karena mayoritas Muslim warganya hampir 90%. Justru non Muslim yang musti bertanya bisa makan dimana untuk daging babi maupun alkohol yang tidak dikonsumsi Muslim,ungkap Muzzafar.

Antusias dan response positif

Obrolan terhenti karena para tamu pindah ke ruang lain untuk konfrensi. Para peserta UMKM sudah memamerkan produknya di sekeliling ruangan dan para desainer juga menggantung koleksi bajunya supaya saat bernegosiasi bisnis dengan pengusaha setempat maka produk yang ditawarkan bisa dilihat langsung.

Bahkan Iriana Ekasari, UMKM binaan Bank Indonesia berupa minuman teh kesehatan Silatea sudah dikerumuni para pebisnis setempat, diikuti aneka kripik Kultiva, permen jahe Sehat Segar, Cosweet, Tas-tas kulit binaan BI, Pyro Coffee, Bumbu Mandeh dan kosmetik Wardah yang juga sekaligus sponsor.



Foto: Dmitriy Efimov



Produk fashion modest moslem juga berderet pameran baju-baju cantik dari Bilqis by Tuti Adib, Novia Sukijo – Ana Pearls, Charlie Bravo – Akar NYFR, Murid-murid Islamic Fashion Institut (IFI) terdiri dari Salwa, Anggre dan Megarani, desainer Hanni Hananto -Keewa, Apikmen, Nina Nugroho, Hitwo, Batik Trusmi dan Kami.

Di ruang konferensi, Sapta Nirwandar, Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) mengungkapkan alasan tujuan delegasi ini ke Uzbekistan?

Negeri berpenduduk 35,4 juta orang ini warga Muslim 87% dari penduduk sedangkan 9% dari penduduk mengikuti Kekristenan Ortodoks Rusia, 4% agama dan non-agama lainnya.

"Pemerintah Uzbekistan kini lebih fokus padapariwisata sebagai strategi ekonomi baru mereka. Menawarkan penerbangan langsung baru dari Jakarta -Tashkent adalah langkah concrete untuk menarik wisatawan Indonesia. Kita dapat Manfaatkan upaya ini untuk menciptakan kunjungan timbal balik dari Uzbekistan ke Indonesia," kata Sapta.

Lewat event ini terbuka peluang bagi delegasi Indonesia untuk berpromosi pariwisata dan terlibat dalam misi dagang dengan Uzbekistan. Acara juga berfungsi sebagai inisiatif diplomasi budaya untuk memperkuat hubungan antara dua negara.

"Tujuan utama dari acara ini adalah untuk mengeksplorasi potensi kolaborasi peluang di bidang Halal Tourism & Creative Economy khususnya menciptakan alternatif tujuan Trip Haji/Umrah+ dan Ziarah," jelas Sapta Nirwandar.

Salah satu pembicara dalam konferensi dan business meeting hari ini adalah Malikov Yorkinjan Erkindjanovich, Ketua Asosiasi Exportir Uzbekistan. Nara sumber lainnya dari Indonesia adalah Budi Tirtawisata, Maulana Yusran, Desainer Nina Nugroho dan Elsa Maharani, Head of Public Relations Paragon Technology & Innovation Wardah Cosmetic.

Malikov, Ketua Asosiasi Exportir Uzbekistan mengatakan asosiasi yang didirikan 23 September 2019 ini punya anggota sekitar 4.000 usaha kecil dan menengah di hampir semua sektor ekonomi Uzbekistan.

Tahun lalu organisasi memiliki 20 kantor perwakilan, tersebar di Turki, Iran, Kazakstan, China, UAE, USA, Norwegia, Rusia, India, Jerman, Tajikistan, Ukraina, Arab Saudi, Polandia, Kirgizstan, Afghanistan dan Korea Selatan.

Jumlah nilai ekspornya US\$782 juta, 125 mitra asing, 1,8 anggota memperoleh pinjaman US\$ 138 juta sebagai bantuan praktis dalam memperoleh subsidi, ada 23 kali forum B2B, 487 jumlah anggota perusahaan eksportir ditambah 1000 eksportir mendapatkan akses seminar.

Penampilan dua wanita cantik Nina Nugroho dan Elsa Maharani membuat para pengusaha muda dari Uzbekistan yang hadir tampak kagum dengan penampilan keduanya yang berpostur model internasional.

Nina pada kesempatan itu menyuarakan komitmennya sebagai desainer busana muslimah dari label dengan namanya sendiri, Nina Nugroho yang diambil dari nama depannya dan nama keluarga.

"Fashion memiliki pengaruh besar terhadap persepsi diri dan kepercayaan diri. Penelitian mendukung gagasan bahwa apa yang kita kenakan dapat mempengaruhi suasana hati, kesehatan, dan kepercayaan diri kita secara signifikan " kata Nina.

"Enclothed cognition" menunjukkan bahwa pakaian dapat mengubah bagaimana kita merasa dan berpikir tentang diri kita sendiri. fashion bisa menjadi alat yang kuat untuk pemberdayaan perempuan, tegasnya.

Tren fashion seringkali menandakan kejadian atau realitas sosial saat itu. Contohnya gaun flapper pada tahun 1920-an yang melambangkan keinginan perempuan akan kebebasan dan perjuangan mereka melawan norma-norma masyarakat. Melalui brand busana muslimahnya, Nina berfokus kepada busana kerja yg terinspirasi dari kebutuhan perempuan dalam berbusana.

Elsa Maharani juga fasih dalam mempresentasikan brand Wardah pelopor kosmetik halal di Indonesia yang sejak awal berkomitmen menjunjung tinggi tingkat kebermanfaatan bagi orang lain dan lingkungan. Produknya hadir dengan pendekatan hijau dan bahan-bahan yang tidak berbahaya bagi pemakai maupun lingkungan serta tahan lama dalam penggunaan.

"Jadi setiap produk Wardah punya standar emas kualitas internasional, yang hanya dapat dicapai dengan kerjasama antara ahli kecantikan lokal dan ahli kecantikan global yang inovatif, " ungkap Elsa..

Yang jelas, Wardah membawa manfaat bagi masyarakat dengan memenuhi kebutuhan wanita yang tidak terpenuhi dipemenuhan diri dengan menjadi berguna untuk orang lain, tanpa mengabaikan mereka konsep hidup yang halal.

Kegiatan bisnis ini diakhiri dengan foto-foto bersama Dubes RI untuk Uzbekistan Sunaryo Kartadinata dan Mpok Nur Asia Sandiaga Uno bersama undangan lainnya. Aktivitas sehabian penuh membuat sebagian besar anggota rombongan memilih cepat tidur dan skip acara pribadi seperti hang out usai makan malam.. good night everybody....





Mihalul Abrar Populerkan Batik Motif 'Pintu Aceh' di Negeri Serigala Putih

Kesibukan di balik panggung teater terbuka Taman Navruz Park, Tashkent, tempat penyelenggaraan Indonesian Cultural Night membuat Mihalul Abrar mandi keringat bolak-balik mengecek penampilan para model yang akan turun memperagakan koleksi pakaian dari teman-teman seprofesinya.

Dia tak segan-segan berjongkok, mengikat tali sepatu para model dari koleksi Akar NYFR yang dibawanya. Selain sibuk mempersiapkan diri sendiri dan timnya untuk menampilkan koleksi bajunya berlabel Charlie Bravo.

Abrar, panggilan akrabnya, adalah salah satu dari 14 desainer Indonesia yang berpartisipasi dalam delegasi Halal Beyond Borders 2023 yang diinisiasi oleh Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) ke Uzbekistan 31 Mei -7 Juni 2023. Mereka memperagakan koleksi bajunya di dua kota yaitu Tashkent dan Samarkand.

Sikap Abrar yang suka membantu ini menularkan 'virus' kebaikan sehingga saat dia tampil, teman-temannya sesama perancang juga tidak kalah gesit membantu sehingga acara modest fashion berjalan lancar dan menghibur tamu undangan maupun pengunjung di taman hiburan ditengah kota Taskent, Ibukota Uzbekistan itu.

Pria asal Langsa, Aceh, 34 tahun yang lalu ini berangkat ke Uzbekistan dengan koleksi yang sudah dipersiapkan dan dikemas dari unsur batik dengan motif etnik aceh maupun bordiran yang biasa ditemukan di berbagai souvenir dari salah satu daerah istimewa di Indonesia ini.

Motif batik Pintu Aceh misalnya, gambarkan sebuah ukuran dari tinggi pintu yang relatif rendah, merepresentasikan sebuah kepribadian masyarakat Aceh yang selalu rendah hati dan memiliki kelapangan dada atau bersabar.

Jika kita lihat melalui rumah adat Aceh, memang pada umumnya rumah adat tersebut memiliki pintu yang relatif rendah, akan tetapi di dalamnya terdapat ruangan yang cukup luas atau lapang.

Dikaitkan dengan filosofi rumah adat aceh, maka dapat kita simpulkan bahwa masyarakat Aceh memiliki kepribadian dan adat istiadat yang tidak mudah terbuka dengan masyarakat luar namun menjadi terkesan penuh kehangatan bagaikan saudara kandung apabila sudah saling kenal.

Mihalul Abrar desainer asal aceh dengan label Charlie Bravo ini telah memantapkan diri untuk melebarkan sayap merambah pasar luar negeri.

"Ini adalah kesempatan besar ditunjuk sebagai salah satu bagian dari delegasi Indonesia untuk memperkenalkan budaya indonesia dengan fashion wastra sebagai kekayaan berharga nusantara, semoga bisa maksimal ya mohon doanya" kata Mihalul Abrar yang memiliki pusat produksi di Tangerang dan Aceh.

Mantan pramugara Garuda Indonesia ini sudah terbiasa melanglang buana oleh karena itu konsep sustainable fashion juga diterapkan oleh Mihalul.

Dia menggunakan bahan katun yang ramah lingkungan untuk baju show dan sepatu dalam lawatannya kali ini. Charlie Bravo memang memproduksi busana wanita dan pria.

"Alhamdulillah selain membawa hasil rancangan yang berbahan ringan untuk kaum wanita juga membawa baju-baju kemeja dan koko bermotif bordiran etnik Aceh yang setelah fashion show ke dua koleksi baju prianya habis terjual,"

Dia mengaku sebenarnya tidak berniat menjual, namun setelah speed networking di sesi business meeting dan kunjungan ke mall Abrar melihat pria Uzbekistan posturnya sama dengan orang Indonesia dan mereka ingin memiliki kemeja dan baju koko karena di sini juga mayoritas Muslim jadi dia lepas dengan harga terjangkau, ungkap Abrar.

Sepatu-sepatu milik AKAR, mitranya dari Bandung setelah show juga dilepasnya karena banyak yang tertarik menggunakan sepatu boots kulit yang trendi bisa untuk pria maupun wanita.





"Inshaa Allah ada kelanjutan dari pertemuan ini sehingga sebagai desainer pemerintah juga mau membimbing bagaimana cara ekspor dan lainnya," tambahnya.

Dari hasil penjajakan pasar ini juga terlihat bahwa ukuran baju yang dibutuhkan di atas L, XL, 2 L, 3 L begitu pula ukuran sepatu mulai dari 39 hingga nomor 43 ke atas karena kalangan pria umumnya berpostur besar.

Tren Sustainable

Tren sustainable di dunia juga mempengaruhi cara kerja maupun tema-tema yang dipilihnya saat tampil dalam berbagai fashion show di dalam maupun luar negeri seperti di Uzbekistan dimana motif batik Pintu Aceh yang diangkatnya.

Abrar juga mengamati bahwa unsur alam dalam motif bordir di kemeja dan baju koko yang dibawanya disukai oleh masyarakat Uzbekistan dari dua kota yang dikunjungi yaitu Tashkent dan Samarkand untuk fashion show seperti motif bordir Bungong Jeumpa atau dalam istilah orang Jawa dikenal dengan nama bunga kantil.

Hampir di setiap wilayah aceh terdapat banyak bunga jeumpa serta bentuk indahnya sebagai unsur alam yang khas digunakan pada motif batik Aceh maupun seni bordir dari Daerah Istimewa Aceh, salah satu provinsi istimewa di Indonesia yang terletak di sebelah ujung utara dari pulau Sumatera.

"Motif etnik Aceh ini seolah tidak asing lagi bagi masyarakat Uzbekistan jadi sambil mengamati motif ada yang berkomentar motif ini cocok untuk kemeja kerja atau untuk sholat," kata Mihalul Abrar.

Rajin mengikuti berbagai pagelaran fashion show, Mihalul Abrar setiap tahun memilih tema sekaligus untuk menunjukkan kebanggaan pada tanah kelahirannya Aceh. Di Surabaya Fashion Parade 2021 misalnya, dia tampilkan busana ramah lingkungan dengan tema Tarik Pukat.

Dia mencoba mengangkat kehidupan masyarakat pesisir di Aceh yang berprofesi sebagai nelayan dan mengumpulkan kerang di pinggir laut. Teknik pemotongan dan pola yang diterapkannya juga menggunakan konsep zero waist atau tidak ada sisa.

"Jadi semua bahan dapat dimanfaatkan. Misalnya untuk membuat kantong atau bahkan aksesoris seperti topi bahkan masker saat pandemi global COVID -19 lalu," terang Mihalul.

Tahun berikutnya pada 2022, brand Charlie Bravo by Mihalul Abrar turut menampilkan koleksi dalam fashion show di SPOTLIGHT Indonesia 2022 dengan mengangkat tema "Rimueng Aulia" yang berarti harimau aulia yang merupakan legenda dari Aceh.

Berdasarkan kisah yang diceritakan sejak nenek moyang, harimau aulia menggambarkan hal yang misterius dan penuh dengan kekuatan.

Koleksi ini menggambarkan hutan belantara yang berhubungan dengan legenda rimueng aulia sebagai penjaga hutan di Aceh, dengan konsep exotic dramatic yang menggambarkan look yang tegas dan berani.

Seluruh bahan yang digunakan merupakan katun lokal dengan detail batik khas Aceh sebagai salah satu identitas wastra Nusantara. Tone warna yang digunakan mengarah pada warna gelap seperti hitam dan detail batik dengan dasar hitam.

Pria kelahiran kota Langsa, sekitar 400 km dari ibukota provinsi di Banda Aceh yang dikenal sebagai kota pendidikan, kota perdagangan, kota kuliner dan kota wisata ini nyatanya memiliki niat mulia mengangkat kaum wanita Aceh untuk menghasilkan busana siap pakai yang mendunia.

"Di Langsa kami memiliki pusat pendidikan sehingga anak-anak remaja dan wanita usia berapapun yang belum punya kemahiran menjahit tapi memiliki passion maka mereka bisa belajar menjahit, membordir dan didorong untuk berinovasi karena penjualan kami di Aceh saja ada 10 toko dan secara online melalui platform e-commerce juga lancar dengan distribusi dari Jakarta, Aceh dan Tangerang," katanya.

Abrar berharap dengan rajin mengikuti berbagai event dan mengangkat tema-tema batik dan bordiran Aceh maka masyarakat Indonesia maupun mancanegara juga mengetahui bahwa prestasi Aceh dalam hal fashion juga tinggi, ujar Mihalul tersenyum mengakhiri obrolannya di negeri yang dijuluki Negeri Serigala Putih ini. Selamat ya Abrar, mengaumlah ke penjuru dunia.





Foto: Ildar Garifullin

PT. Soka Cipta Niaga Bersiap Masuki Pasar Kaos Kaki Uzbekistan

Dalam rombongan delegasi Halal Beyond Borders 2023 ke Uzbekistan, Iwan Gunawan, Komisaris PT. Soka Cipta Niaga bisa dinobatkan sebagai pimpinan perusahaan yang paling aktif melakukan sosialisasi produknya dalam segala kesempatan, terutama mengapa dalam keseharian kita perlu menggunakan produk kaos kaki halal.

Saat konferensi dan berada di atas panggung Silk Road International University of Tourism, Iwan Gunawan tiba-tiba berdiri mendekati podium lalu mendemonstrasikan cara penggunaan kaos kaki halal untuk berwudhu bagi Muslimah. Gerakannya bak sedang berpantomim sampai mengundang tawa.

Sebelumnya, di restoran saat menunggu makanan tiba maupun di sesi business meeting dengan pengusaha lokal, dia juga memanfaatkan jeda waktu untuk memberikan penjelasan soal kaos kaki yang seluruh proses pembuatannya memakai bahan halal.

Perusahaan manufaktur dari Bandung ini memang bergerak di bidang produksi, distribusi, dan perdagangan halal Fashion seperti kaos, Inner, hijab, dan produk halal fashion lainnya yang didistribusikan secara offline dan online di pasar nasional dan internasional.

"Bahan baku mulai dari benang dan campuran bahan kimia untuk seluruh produk Soka bebas dari unsur haram dan dalam proses produksi juga tidak menggunakan mesin rajut dengan suku cadang (sikat) berbahan dasar bulu babi," tegasnya.

Kebanyakan mesin rajut di pasar industri menggunakan bulu babi, namun pihaknya menggunakan bulu ekor kuda dan lingkungan produksinya bebas dari najis serta telah mendapatkan sertifikat SJH (Sistem Jaminan Halal), jelas Iwan.

Sementara itu, proses softening atau lubricating bahan baku memakai lemak hewan yang halal; serta kemasan produk menggunakan plastik, karet, dan kertas yang bebas bahan kimia yang diragukan kehalalannya.

Pihaknya percaya, halal fashion yang menjadi landasan arah program Soka ke depan, dilihat dari prospek fashion dan komoditas pasar halal akan terus berkembang di pasar global apalagi pasca pandemi global dimana halal yang identik pula dengan higienis diburu oleh konsumen Muslim maupun non Muslim.

"Jadi keyakinan kami untuk menghasilkan produk halal yang menciptakan kebahagiaan dan ketenangan hati adalah visi yang tepat," jelasnya.

Brand halal

Didirikan di Bandung oleh 7 orang dengan berbagai latar belakang sebagai pengusaha, dosen, profesional dan investor pada tanggal 11 November 2011 (11-11-11).

PT. Soka Cipta Niaga merupakan perusahaan pertama di Indonesia bahkan di dunia yang mendapatkan sertifikat Halal Pertama dari MUI dengan nomor 0017007507121 untuk produknya.

"Keyakinan memilih halal sebagai brand terbukti sangat penting karena dalam dunia bisnis, branding seperti identitas atau kepribadian yang akan menemukan peran untuk membuat bisnis kita sukses," kata Iwan Gunawan.

Produk yang kuat dan produk yang diakui oleh lebih banyak orang akan lebih menarik dibandingkan dengan merek lain yang lemah atau tanpa merek sama sekali.

Terbukti delapan tahun kemudian, pada tahun 2019, perusahaannya mengambil alih beberapa merek untuk mewujudkan konsep All About Socks hingga bertransformasi menjadi perusahaan Halal Breakthrough, menyediakan perlengkapan fashion lainnya termasuk hijab wudhu.

Latar belakang berdirinya halal socks karena setiap wanita Muslim harus bertakwa kepada Allah dan menutup auratnya dengan sempurna di hadapan laki-laki non-mahram. Salah satu aurat wanita yang sering terabaikan adalah kaki. Qadam atau bagian dari pergelangan kaki sampai ke belakang kaki dapat ditutup dengan kaos kaki.



Iwan (kanan) Setelah presentasi di Silk Road International University of Tourism Samarkand.

Kaos kaki muslimah merupakan kebutuhan yang tidak terpisahkan sebagai syarat syariat dan tentunya tampil cantik dan elegan selaras dengan warna dan motif baju yang dikenakan.

Selain kualitas bahan yang nyaman dan desain yang cantik, kehalalan produk juga perlu diperhatikan. Mengapa? Karena kaos kaki melekat pada kulit dan sering digunakan untuk doa.

SOKA konsisten sejak awal berdirinya perusahaan dalam mengadopsi Halal sebagai nilai utama dari produk yang telah dipasarkan kepada pelanggan. Secara umum konsep halal memiliki peran yang baik dan menentramkan bagi penggunanya (pelanggan).

Selain memiliki nilai tambah dari inovasi produk, Halal bagi perusahaan ini merupakan landasan mutlak agar dapat diterima oleh pasar yang lebih luas karena nilai kualitas yang terjamin kualitasnya.

"Intinya, SOKA adalah solusi bagi wanita muslimah untuk berhijab agar menutupi aurat dengan sempurna. Kaki sebagai bagian dari alat kelamin mendapat perhatian khusus".

Saat ini, selain harus sesuai dengan syariat, seorang muslimah tentunya ingin tampil lebih stylish dengan memadukan kaus kaki dengan pakaian yang dikenakannya.



Itulah sebabnya, tekad untuk menciptakan dan mendistribusikan produk halal yang berkualitas dan membangun sumber daya manusia yang profesional sejauh ini terus dipegang teguh termasuk dalam hal berinovasi setiap saat dan memanfaatkan teknologi.

Menurut Iwan, pihaknya aktif menjalin kerjasama yang saling menguntungkan, memberikan manfaat maksimal bagi pemangku kepentingan dan senantiasa memberikan manfaat dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Perusahaannya memproduksi kaos kaki yang fungsional. Atas dasar itu, manajemen misalnya memproduksi kaos kaki yang bisa menghangatkan kaki di daerah berhawa dingin. Inovasi dan teknologi dalam hal ini

menggunakan teknologi HEIQ dari Swiss yang dapat mendeteksi suhu tubuh, sehingga dapat menyesuaikan suhu tubuh pengguna. Ada juga kaos kaki antinyamuk yang dicampur dengan lavender. "Strategi perusahaan memasarkan kaos kaki Soka antara lain mengikuti pameran fashion, pameran buku, pameran di luar negeri, dan berkolaborasi dengan pengelola merek busana Muslim.



Foto: Farhadjon Chinberdiev

"Kami juga sudah berkolaborasi dengan Zoya. Produk kami tersedia di 78 toko Zoya se-Indonesia," ujarnya. Komitmen untuk memproduksi kaos kaki pria dan wanita yang berkualitas tinggi dan berdesain elegan".

"Serta merilis varian terbaru setiap tiga bulan terus dilakukan termasuk melestarikan motif-motif khas daerah seperti motif Mega Mendung Cirebon, motif Pintu Aceh, motif Papua dan daerah lainnya" jelas Iwan.

Dalam hal mengembangkan produk inovatif tentunya berdasarkan kajian dan rekomendasi yang disodorkan tim di divisi riset dan pengembangan dan desain produknya selaras dengan tren fashion masa kini. Hadirlah kemudian kaos kaki antibau yang bahan bakunya berasal dari tumbuh-tumbuhan yang menyerap keringat.

Begitu pula kaos kaki antilicin yang banyak diminati jemaah Umroh dan Haji, ada pula kaos kaki khusus Muslim yang bisa tetap dikenakan meski hendak berwudhu (Soka Wudlu) dan kaos kaki antinoda berteknologi nano, tuturnya.

"Kami sudah memiliki hak paten untuk kaos kaki wudhu dan akan dilanjutkan dengan inovasi hijab wudhu, bagaimana kaum wanita yang memakai hijab saat berwudhu tidak perlu melepaskan hijabnya," jelas Iwan Gunawan.

Berkat inovasi dan fungsional produk yang menonjol, Soka kerap dianugerahi sebagai Best Fashion – Fashion Small Medium Enterprise di ajang Indonesia Halal Industry Awards (IHYA). Produknya seperti socks, bodysock, tight sock, headsock, fingersock/ gloves hingga hijab tersebar ke seluruh Indonesia maupun negara-negara jiran.

Menyinggung hasil kunjungan delegasi HBB 2023 ke Uzbekistan ini, Iwan Gunawan optimistis sekali mendapatkan peluang besar dari negara yang masyarakatnya mayoritas Muslim. " Saat sholat Jumat terlihat kaum pria terbiasa menggunakan kaos kaki saat sholat," jelasnya.

Peluang untuk produk fashion dan membentuk komunitas hijaber juga besar karena kaum wanita setempat belum tampak stylist. Iwan Gunawan optimistis bisa penetrasi pasar dengan baik ke Uzbekistan dan negara sekitarnya seperti Kazakhstan, Turkmenistan, Kirgizstan.

"Kami juga memiliki usaha biro perjalanan PT Soka Cipta Wisata sehingga kami juga akan menggerakkan kunjungan inbound dan outbound antara kedua negara Indonesia dan Uzbekistan," tutupnya.



Foto: XMP Photography

Boemboe Mandhe Jadi Daya Tarik Kuat Mini Expo Uzbekistan

Panas terik menyengat tak membuat Anisa syafitri meneduh di pusat pendidikan Madrasah yang dibangun berabad-abad lalu di Tashkent, ibukota negara Uzbekistan yang baru kali ini dikunjungi.

Sebuah kota dengan dua bagian : yang lama dan yang baru. Tashkent menawarkan kesempatan tanpa batas untuk menjelajahi dan membenamkan diri dalam kekayaan budaya dan gaya hidup Uzbekistan, negara yang terkurung daratan terbesar di Asia Tengah.

Apalagi obyek wisata yang dikunjungi siang itu memiliki kemegahan arsitektur dengan seni keramik di dindingnya yang menjadi harta karun seni. Rombongan Halal Beyond Borders (HBB) 2023, delegasi RI datang melakukan penetrasi pasar pariwisata dan indystri kreatif ke negara yang jarang dijelajahi wisatawan Indonesia ini termasuk Nur Asia Uno, istri Menparekraf Sandiaga Uno.

Anisa, si gadis kelahiran Batusangkar 11 mei 1995 yang tengah mengagumi kompleks Hazrati Imam yang populer disebut Khast-Imam itu tidak pernah melepaskan tas coklat segi empat berlapis warna karung goni bertuliskan Boemboe Mandhe di pundaknya.

Akhirnya dia berjalan cepat dan menghampiri "Bunda-bunda tolong endorse dong produknya Nisa ya," ujar Anisa Syafitri sambil menyerahkan kemasan bumbu ke masing-masing tangan kami dari tas goninya itu. Dengan cepat bumbu instant dalam kemasan sudah berpindah tangan, Nur Asia dan saya langsung pasang aksi di depan kamera bergantian dengan sang produsen bumbu ini.



Puas 'nodong' istri menparekraf, dia kembali hunting sambil menikmati keindahan yang ada lalu mengajak teman-teman UMKM untuk shalat dhuhur bersama. Ah rancak bana gadis ini ditengah kesibukan tetap ingat kewajibannya bersujud pada sang Rabb. Alhamdulillah....

Anisa dan Boemboe Mandhe merupakan UMKM asal Batusangkar, Sumatra Barat yang berdiri sejak tahun 2014. Boemboe Mandhe hadir membawa kekayaan rempah dalam berbagai variasi bumbu masakan khas Padang.

UMKM satu ini memberi kemudahan bagi siapapun dan di manapun untuk dapat menikmati cita rasa olahan Padang, melalui kemasan praktis dan efisien. Seluruh produknya berasal dari rempah terbaik perkebunan alam Sumatra Barat yang terkenal subur dan berlimpah ruah rempahnya.

"Terbuat dari resep racikan turun temurun dari leluhur, pengolahan Boemboe Mandhe tidak menggunakan bahan pengawet, pewarna, maupun perasa buatan," ujar gadis yang dijuluki calon mantu ini saat rombongan menggelar konferensi, mini expo sekaligus speed networking di International Hotel Tashkent.

Bahasa promosinya masih terus mengalir dan menjelaskan ada 14 varian bumbu, yakni bumbu rendang, bumbu serbaguna, bumbu soto, bumbu sate, bumbu bakar, bumbu gulai ayam, bumbu gulai ikan, bumbu cancan, bumbu opor, bumbu asam pedas, bumbu ayam kecap, bumbu ayam goreng, dan bumbu itiak lado hijau koto gadang.

Bumbu praktis ini bisa menjadi solusi ketika ingin memasak berbagai olahan. Apalagi, saat bepergian ke luar negeri, produk dari UMKM ini bisa mengobati kerinduan akan cita rasa nusantara. Itu sebabnya banyak dicari wisatawan dari negara tetangga Malaysua, Singapura, Brunei serta diaspora Indonesia dar mancanegara.

"Alhamdulillah produknya terus berkembang dan kami memasarkan produknya ke seluruh nusantara bahkan mancanegara, seperti Arab Saudi, Kuwait, Jepang, Korea, Australia, selain negri jiran Malaysia tadi," kata Anisa.

Sore itu dia mulai kewalahan menerima kunjungan pebisnis lokal yang berdatangan ke mejanya sambil sibuk minta foto bersama Anisa. Alamak! tiba-tiba jadi selebgram nih, bisa viral Boemboe Mandeh!. Anggota rombongan jadi paham mengapa Anisa jadi bergelar calon mantuku...



Hidangan siap saji

Boemboe Mandhe merupakan (IKM) Industri Kecil Menengah yang bergerak dibidang kuliner. Spesifiknya memproduksi bumbu instan khas masakan minang/ padang siap saji dengan 14 varian bumbu dan memproduksi berbagai masakan minang yang sudah siap saji sehingga dapat mempermudah setiap konsumen dalam menyajikan/menghidangkan masakan untuk orang orang tersayang.

"Setiap produk yang kami hasilkan 90% menggunakan bahan lokal dari hasil perkebunan,pertanian alam Sumatera Barat dan kolaborasi dengan petani lokal," rincinya. Tidak hanya itu setiap produk yang dihasilkan diolah secara Higienis dengan standar CPPOB (Cara pengolahan pangan olahan yang baik) sehingga produk yang dihasilkan terjamin keamananya,bermutu, dan layak untuk dikonsumsi.

Sebagai CEO dari Boemboe Mandhe sejak tahun 2017 saat masih berstatus sebagai mahasiswi di Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Mewarisi ilmu memasak langsung dari ibundanya atau Mandhe, Anisa merintisnya berawal dari kesenangan memasak dan begitu cintanya dengan masakan Padang.

"Dalam mengembangkan usaha keluarga ini saya juga terinspirasi ketika melihat betapa banyaknya ibu-ibu di zaman sekarang yang sibuk, sehingga tidak mau repot dan tidak punya banyak waktu untuk menyiapkan bahan disaat hendak memasak atau menghidangkan masakan,"

Oleh karena itu munculah ide untuk meracik bumbu instan untuk memberi kemudahan dan solusi terhadap keluhan ibu' dizaman yang serba instan dan praktis ini dalam memasak.

"Berawal dari usaha rumahan yang bermodalkan hanya Rp.350.000 dan bantuan dari sang Ibu dalam meracik bumbu akhirnya saya memutuskan memberi Brand Boemboe Mandhe yaitu bumbu yang diracik dengan resep Ibu untuk usaha ini.

Di awal berdiri pemasaran produk hanya melalui saudara, teman teman, dan tentangga namun saat ini Boemboe Mandhe sudah bisa mendistribusikan produk menembus pasar Nasional seluruh wilayah Indonesia, bahkan Internasional, seperti Saudi Arabia, Qatar, Kuwait, England, USA,korea, Belanda, Jepang, Hungaria, Australia, Thailand, Malaysia dan singapura.





"Di bawah binaan Bank Indonesia, berawal dari dapur rumah alhamdulillah kini Boemboe Mandhe sudah memiliki rumah produksi yang bisa menampung kapasitas produksi 15 ton -20 ton/bulan dan telah mengantongi Izin BPOM dan sertifikasi Halal," kata Anisa.

Hasil HBB 2023

Di saat mini expo berlangsung, ada hal menarik yang Anisa temui ketika menawarkan bumbu untuk memasak ikan kepada pengunjung lokal yang rata-rata' menolak & mengatakan lebih suka Daging/Ayam.

Setelah melakukan pengamatan & penetrasi pasar hal tersebut mungkin juga dipengaruhi oleh letak geografis Uzbekistan yang jauh dari Lautan sehingga mereka lebih suka mengonsumsi daging sapi, kambing dan daging ayam untuk konsumsi sehari-hari, ungkapnya.

"Dari 14 varian bumbu yang kami Promosikan, kami melihat peluang untuk beberapa bumbu yang bisa dilanjutkan dipasarkan/diekspor ke Uzbek. Hal ini dilihat dari antusiasnya warga uzbek dalam membeli bumbu pada saat mini expo,"

Dia membawa 60 piece bumbu dengan berat masing-masing 300gr. Tidak disangka 54 pcs bumbu habis terjual. varian bumbu' yang laku terjual dan sangat diminati adalah bumbu Rendang, Bumbu soto padang, Bumbu Sate Padang, Bumbu Bakar, Bumbu nasi goreng, Bumbu ayam goreng, bumbu opor, dan Bumbu ayam kecap (Berbeque).

Kenapa bumbu' tersebut sangat diminati? Ternyata sangat cocok dengan kebiasaan masyarakat Uzbekistan yang sangat senang mengonsumsi daging & tidak suka masakan pedas.

"Memang bumbu yang terjual adalah bumbu yang semuanya bisa diolah untuk memasak daging & memiliki cita rasa tidak pedas, sehingga mereka sangat tertarik untuk mencoba," kata Anisa.

Puas dengan kunjungan penetrasi pasar ke Uzbekistan Anisa juga ingin wisatawan Uzbekistan berkunjung ke Sumatra Barat terutama kampung halamannya Batu Sangkar sehingga frekuensi penerbangan langsung Tashkent-Jakarta yang baru seminggu sekali setiap Rabu bisa terus di tingkatkan. Ayo kita berkolaborasi dan bersinergi bersama," katanya bersemangat.



Berto Pah, Lewat Senyum dan Petikan Jari Berdiplomasi Sasando di Ratusan Negara

Ruang Kristal seluas hampir 500 meter persegi di Tashkent International Hotel, Uzbekistan seketika senyap ketika Berto Pah, di dampingi Kiki sebagai penyanyi mulai melantunkan lagu Indonesia Pusaka.

Aula luas untuk acara bisnis besar yang diisi oleh para pengusaha Uzbekistan dari berbagai sektor maupun 70 delegasi Halal Beyond Borders 2023 dari Indonesia bersama para staf Kedutaan Besar RI di Tashkent Ibukota Negara Uzbekistan berhenti seketika dari aktivitasnya saat Sasando petikan Berto Pah menghibur semua tamu yang datang.

Sasando merupakan alat musik yang berasal dari Pulau Rote, Nusa Tenggara Timur. Alat musik Sasando cukup terkenal karena memiliki bentuk yang unik serta sejarah yang menarik.

Dimainkan dengan cara dipetik, alat musik yang satu ini memiliki suara khas yang membuatnya begitu terkenal tidak hanya di Indonesia, tetapi juga sampai ke mancanegara. Asal tahu saja, sang pemain, Berto Pah sudah memainkan alat musik tradisional ini di 160 negara.

Ya sebanyak itu bahkan di acara perayaan 17 Agustus 2023 dia akan tampil di Tokyo! Alat musik sasando merupakan kebudayaan dari Tanah Rote, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Orang-orang Rote, biasa menyebutnya sebagai (Sasandu) yang artinya alat bergetar atau berbunyi.



Sementara dalam bahasa Kupang, sering disebut sasando sebuah alat musik dawai yang dimainkan dengan cara dipetik oleh jari-jemari tangan. Dia sendiri dikenal masyarakat Indonesia lewat ajang Indonesia Mencari Bakat (IMB) dari sebuah televisi swasta nasional. Dia bertahan hingga 14 besar semi final pada 2010.

Ia adalah salah seorang putra dari Maestro Sasando Indonesia, Jeremias Aogus Pah. Keahliannya bermain Instrument Sasando didapatnya dari sang ayah dan kecintaannya pada alat musik tradisional ini justru sejak dia berumur 10 tahun pada saat dia duduk di bangku SD.

Sejak itulah seperti sang ayah, dia juga sering diundang ke berbagai negara untuk mewakili Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional bahkan festival musik internasional. Pria kelahiran 12 Agustus 1989 ini sebelum pandemi global menyerang pernah sepanggung dengan musisi muda Luka Nozza di panggung internasional Matka Nordic Travel Fair, Exhibition Centre, Helsinki.



Playlist yang membawakannya bukan lagi lagu tradisional melainkan top song internasional 2023 dari para penyanyi papan atas internasional yang membuat para musisi Barat melongo. Tak heran tas untuk membawa alat musiknya keliling dunia dipenuhi sticker dari berbagai negara karena sejak penampilannya di usia SD, Berto Pah sudah langsung keliling Indonesia dan mancanegara.

Lewat ajang IMB 2010, misalnya, meski belum tembus ke final dia sudah bolak-balik mengisi acara di Istana Negara Republik Indonesia, termasuk menyambut Presiden Barack Obama Ke Indonesia. Di Tashkent International Hotel ini penampilan Berto juga menarik perhatian para undangan kalangan bisnis yang bahkan juga minta foto bersama dengan sang musisi dan penyanyi.

Berto melayani penuh senyum bahkan terus melantunkan musik mengiringi pertemuan bisnis dari dua negara dengan lagu-lagu tradisional Indonesia seperti Tanah air ku, Bolelebo, Es Lilin bahkan mengiringi tuan rumah dan para tamu dengan berdansa Maumere dan Poco-Poco.

Suasana menjadi meriah, pecah karena diplomasi Sasandonya, ditunjang pula suasana kemewahan dan kemegahan dari aula dan foyer yang luas dari hotel dan tempat acara yang sangat baik. Berto Pah, bujangan kelahiran 12 Agustus 1989 anak dari pasangan Jeremias Aogus Pah dan Tin Ndaong Pah menjalani profesinya dengan suka cita dan menikmati pekerjaannya.

Baru bersama dalam hitungan hari, Berto yang memiliki 4 orang kakak, dan 5 orang Adik sudah mampu memiliki fans diantara peserta karena sikapnya yang mudah bergerak membantu sesama. Mulai dari menggeret koper, mengawasi barang dan perpindahan delegasi dari satu tempat ke tempat lain dan juga pindah kota dari Tashkent ke Samarkand.

Anak yang dibesarkan di Kupang, Nusa Tenggara Timur dan akrab dengan kehidupan sederhana ini hanya tersenyum saat mata uang SOM Uzbekistan di tangannya tidak sempat dibelanjakan karena kesibukannya menjadi satu tim besar membawa nama Indonesia.

Pengalaman manggung ratusan kali di mancanegara, tidak membuat Berto Pah berlagak ingin diperlakukan sebagai artis internasional. Sebaliknya keramahan NTT terwakili dalam tindak tanduknya dan selalu menyebarkan senyum. Sukses ya Berto...





Sila Tea Dorong RI Berjaya Lewat Komoditi Teh Artisan

Mendengarkan penjelasan Iriana Ekasari dalam perjalanan bis wisata dari hotel ke restoran alias jarak pendek di Tashkent biasanya tidak banyak yang bisa diserap kawan bicara. Tapi Iriana Ekasari, founder Sila Tea House, Bogor mampu memberikan banyak informasi sehingga menjadi enjoy bicara soal teh.

Apalagi yang dibahasnya adalah teh artisan yaitu olahan teh dengan bahan baku teh berkualitas tinggi yang dikombinasikan dengan bahan alami lain yang disebut tisane (bunga, buah, dan rempah) hal yang baru bagi lawan bicaranya.

Mantan pejabat Perkebunan Nusantara (PTPN) yang kini menjadi Founder & President Director Sila Tea, Iriana Ekasari, lalu memberikan paparan singkatnya soal sejarah teh di Indonesia dan visi serta misi kehadiran Sila Tea House di Kota Bogor yang sudah ada dan berkembang sejak tahun 2018.

"Ini penting karena dari sini saya bertekad akan melakukan sesuatu bagi Indonesia dari jalur teh" ungkap Iriana Ekasari sambil menambahkan bahwa teh tidak bisa dianggap remeh. Terdapat 86.000 ha kebun teh atau sekitar tujuh puluh persen kebun teh di Indonesia.

Lebih dari setengahnya adalah kebun teh milik rakyat. Potensi ini sangat besar, namun sedang berkompetisi dengan alih fungsi lahan yang semakin masif di tengah masyarakat plus berkurangnya SDM yang mau merawat kebun-kebun teh.

Oleh karena itu memperkenalkan Indonesia sebagai salah satu bagian dari sejarah panjang dalam warisan industri teh dunia menjadi cita-citanya termasuk hadirnya kembali budaya 'ngeteh' dikalangan milenial dan Gen Z.

Mengusung brand Sila - Artisan Tea sebagai inovator dan edukator teh pertama di Indonesia, pihaknya secara khusus memasyarakatkan Indonesia 'artisan quality' di dalam dan luar negeri.

Ucapan Iriana selama di ibukota Uzbekistan terbukti karena teh Indonesia memiliki daya tarik bagi kalangan bisnis maupun warga biasa bahkan di kalangan akademisi saat kunjungan delegasi Halal Beyond Borders 2023 ke Uzbekistan ini.

Setiap kali berpameran dalam mini expo dan Iriana mulai meracik teh menjadi minuman sesuai kebutuhan dan kondisi tubuh kita saat itu, maka bak 'madu' Iriana langsung dikerumuni banyak orang.

Sore itu salah satu pengunjung yang merasa lelah dan kedinginan akibat berlama-lama dalam ruangan AC suhu tinggi langsung merasa segar setelah minum teh racikannya karena suhu tubuhnya naik tidak merasa kedinginan lagi. Rasa hangat menjalar perlahan secara instan berkat racikan teh, jelasnya.

"Setiap racikan diciptakan dengan mengedepankan kebutuhan harmonisasi raga, rasa, dan jiwa penikmatnya, serta nuansa dan momen ngeteh yang istimewa," jelas Iriana. Terlebih dari produk Sila adalah paduan dari sebuah karya, sikap, dan inspirasi untuk berbagi nilai, manfaat, dan kebahagiaan banyak orang, tambahanya.

Tergolong cepat belajar, Iriana kini memang ingin memberikan perhatian penuh pada teh sebagai komoditi unggulan. Tanaman penghasil teh (*Camellia sinensis*) pertama kali masuk ke Indonesia tahun 1684, berupa biji teh (diduga teh *sinensis*) dari Jepang.

Pada tahun 1694 tanaman teh *sinensis* juga terlihat di halaman rumah gubernur jenderal VOC, Camphuys di Batavia. Pada tahun 1826 tanaman teh melengkapi koleksi Kebun Raya, diikuti pada tahun 1827 di Kebun Percobaan.

Saat ini Sila Tea House memiliki 60 racikan teh dari 20 kebun teh yang ada di Indonesia. "Jadi berdasarkan hasil inovasi, berdasarkan riset dan kurasi dari kebun teh se-Indonesia kita pilih yang terbaik kita hadirkan di sini, kita edukasi konsumen dan pelaku usaha.

Sila juga memiliki studio teh di Jalan Danau Poso, Duta Pakuan, Kelurahan Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor yang dapat dikunjungi untuk umum.





"Misinya juga untuk mensejahterakan insan tani, pemetik, petani teh dan konsumen dan juga untuk menjaga kelestarian alam nusantara," katanya. Menurut dia, strategi inovasi dan Edupreneur diharapkan bisa bermunculan pengusaha muda yang juga ikut membuka bisnis teh.

"Strateginya agar teh ini bisa naik kelas dengan banyak melakukan edukasi dan komunikasi kepada masyarakat secara umum. Makanya kita hadirkan rumah teh Indonesia galeri inovasi dan edukasi," katanya.

Mulai membangun karya yang sesuai dengan kapasitasnya sebagai lulusan Institut Pertanian Bogor (IPB) dan mengurus beragam komoditi yang ada, Iriana seolah 'digiring' untuk mengembangkan brand produk teh sendiri hingga akhirnya memutuskan untuk mendirikan Tes Artisan Indonesia.

"Pengembangan Kebun Teh bisa menjadi strategi untuk mengembangkan perekonomian rakyat. Kuncinya adalah masyarakat memahami potensi dan cara untuk merawat komoditasnya. Sehingga teh dari petani harganya bisa apresiatif," tegasnya.

Selama hampir lima tahun terakhir sejak berdirinya Sila Tea House, dia terus berinovasi dan menghadirkan teh yang berkualitas dunia, ada penambahan zat manfaat alami seperti rempah-rempah, herbal, bunga. "Sampai saat ini sudah ada sekitar 60 varian teh. Sila juga membantu anak muda dalam membangun bisnis di bidang teh.

Saat ini Sila Tea House memiliki 60 racikan teh dari 20 kebun teh yang ada di Indonesia. "Jadi berdasarkan hasil inovasi, berdasarkan riset dan kurasi dari kebun teh se-Indonesia kita pilih yang terbaik kita hadirkan di sini, kita edukasi konsumen dan pelaku usaha.

Sila juga memiliki studio teh di Jalan Danau Poso, Duta Pakuan, Kelurahan Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor yang dapat dikunjungi untuk umum. "Misinya juga untuk mensejahterakan insan tani, pemetik, petani teh dan konsumen dan juga untuk menjaga kelestarian alam nusantara," katanya.

Menurut dia, strategi inovasi dan Edupreneur diharapkan bisa bermunculan pengusaha muda yang juga ikut membuka bisnis teh. "Strateginya agar teh ini bisa naik kelas dengan banyak melakukan edukasi dan komunikasi kepada masyarakat secara umum. Makanya kita hadirkan rumah teh Indonesia galeri inovasi dan edukasi," katanya.



"Sampai saat ini sudah ada sekitar 60 varian teh. Sila juga membantu anak muda dalam membangun bisnis di bidang teh. Anak muda yang ingin punya merek sendiri juga bisa. menggunakan bahan baku yang sudah kami persiapkan.

Mereka bisa meracik sendiri dan membuat bisnis model sendiri. Lalu bersama Sila didampingi dalam mengembangkan bisnis. Saat ini ada sebelas merek yang Sila dampingi.

Beberapa juga sudah punya kafe tambah Iriana. Ia juga menjelaskan bahwa tantangan terbesar adalah adopsi budaya baru di generasi Millenial dan Zillennial.

Percepatan kebiasaan agar minuman teh bisa seperti perkembangan kebiasaan minum kopi. Lalu dukungan dari pemerintah kepada penyedia teh agar bisa menyediakan minuman yang berkualitas.

Tren teh masih tertinggal dibanding kopi. Hal ini terjadi karena industri teh di Indonesia didominasi oleh produsen hulu atau industri teh celup. Sehingga akselerasinya lambat.

"Baru Sila yang saat ini mengkhususkan produknya pada kaum milenial dan zillennial. Ayo sebagai orangtua kita budayakan minum teh dan dukung perkembangan dari Artisan Tea," katanya yang tahun lalu jadi pemenang terbaik untuk UKM Pangan Award 2022 dari Kementerian Perindustrian

Iriana minta semua pihak bisa mendorong kesejahteraan petani, kesejahteraan konsumen, serta kelestarian alam Nusantara lewat jalur teh berkualitas sehingga teh ini bisa naik kelas.





Senyum manis Elly Anggraeni (kedua dari kiri) di Mini Expo Uzbekistan bersama UMKM binaan Bank Indonesia lainnya.

Cosweet Solusi Kesehatan & Kemitraan Global

Sedikit bicara banyak bekerja menjadi ciri penampilan Elly Anggraeni, divisi marketing Cosweet selama menjadi delegasi Halal Beyond Borders awal Juni 2023 lalu.

Ada kekuatan dibalik senyumannya itu dan yang pasti adalah mempengaruhi lingkungan di sekitarnya yang ikut merasa gembira dengan kehadirannya. Selama tiga kali mengikuti Mini Expo di Uzbekistan, jurus senyum Elly ini ampuh menarik para pebisnis mendengarkannya menjelaskan manfaat Cosweet.

Konon senyum adalah respon otak jika seseorang sedang senang dan bahagia. Itulah mengapa saat orang lain tersenyum pada kita, ada perasaan senang dan gembira meskipun orang tersebut tidak kita kenal.

Elly yang mempromosikan argo sweet palm sugar atau gula semut kristal pastinya membawa ketenangan dan kegembiraan lewat kekuatan senyumnya itu.

"Produk gula semut ini aman dikonsumsi bagi penderita diabetes, karena memiliki indeks glikemik rendah dibandingkan gula pasir," ujarnya sambil memperlihatkan kemasan 300 gr berisi kandungan gula kelapa murni organik.

Tak heran Cosweet adalah produk brand dari Sistema Organik Agrinaya (SOA) dengan pilihan serbuk maupun cube tanpa bahan campuran gula pasir yang tidak menggunakan bahan kimia.

Perusahaannya adalah salah satu manufacture untuk produk organic coconut sugar yang memiliki komitmen untuk membuat produk yang menjadi potensi daerah sesuai dengan standart dan ketentuan yang berlaku di internasional dan memasarkannya di dunia tak sekedar jago kandang.

"Kami punya sertifikasi lengkap mulai dari sertifikat halal, organik, BPOM, sertifikat USO 22000: 2018, sertifikat HACCP hingga Fairtrade karena untuk pasar dalam dan luar negeri inti utamanya adalah meraih kepercayaan konsumen maupun mitra-nitra," kata Elly Anggraeni.

Selain menjadi UMKM binaan Bank Indonesia, Cosweet adalah mitra dari Kementerian Perdagangan, Asosiasi Gula Kelapa Indonesia (AGAKI) dan Kementerian Perindustrian.

"Jadi untuk pasar internasional sertifikasi organik kami standar Uni Eropa (EU), NOPP/ USDA, Biosuisse, Sertifikat HACCP, ISO 22000-2018," tegasnya.

Perusahaannya konsisten hadir di Trade Expo Indonesia dan Halal Expo Australia, pihaknya juga kerap mengikuti kegiatan mancanegara dan kali ini bersama misi dagang, pendidikan dan industri pariwisata yang diinisiasi Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) yang sesuai dengan misi perusahaan.

"Tekadnya adalah untuk menjadi perusahaan yang unggul dalam mengembangkan mutu produk gula kelapa organic dan terpercaya dalam kemitraan jaringan usaha global.

Hal ini juga menjamin kemitraan global dalam membangun pasar produk organik yang berkelanjutan, kata Elly Anggraeni.



Elly Anggraeni (paling kiri) usai Mini Expo di Navruz Park, Tashkent.



Meskipun sama dengan gula putih biasa, gula kelapa memiliki keunggulan karena tidak disuling atau diubah secara kimia dan tidak mengandung bahan buatan. Gula kelapa memiliki kandungan vitamin C, potasium, magnesium, kalsium, zat besi, tembaga, dan fosfor. Dan juga memiliki sejumlah kecil fitonutrien, seperti flavonoid, polifenol, dan anthocyanin.

Selain membantu obati diabetes, karena mengandung serat yang dikenal sebagai insulin yang sangat bagus atasi diabetes, gula kelapa juga memiliki banyak nutrisi, mengurangi berat badan, rendah lemak dan baik untuk usus.

PT SOA, ujanya, lembaga usaha yang berprinsip pada sistem kewirausahaan sosial (Social Entrepreneurship) yang membangun kemitraan dengan koperasi, kelompok usaha bersama dan individu yang akan membuka usaha dan bekerjasama mengembangkan usaha dengan prinsip berbagai peran dalam setiap rantai usaha.

Itu sebabnya peran distribusi hasil pertanian yang sudah dikembangkan diharapkan menjadi peran penting kami untuk memastikan akses pasar sehingga petani dan UMKM yakin dan percaya diri melakukan proses produksi hasil pertanian organik," katanya dengan senyum optimistis pastinya.





Se-Se, Cara Praktis Minum Herbal Dari Bali

Bertemu Mirna Rizka saat bersiap-siap Check-in di Terminal tiga bandara Soekarno Hatta untuk bertolak menuju Tashkent, Uzbekistan, dia tampak semangat membicarakan produk unggulannya yaitu produk herbal berupa minuman, serbuk dan permen yang berkhasiat untuk kesehatan dari Bali.

"Namanya Sehat Segar Herbal Drink, terbuat asli dari bahan-bahan tumbuhan Indonesia tanpa bahan pengawet dan tanpa pemanis buatan," kata pengusaha UMKM binaan Bank Indonesia ini. Bali sebagai pintu gerbang utama pariwisata Indonesia banyak dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Oleh karena itu mereka yang suka traveling juga harus menjaga stamina tubuh dan Se-Se nama produk andalannya ini bukan hanya sudah dikonsumsi para turis yang datang ke pulau dewata, tapi juga sudah di ekspor pula.

Selain memiliki kemasan yang menarik, usaha keluarga di bawah manajemen UD Arya Paramita ini berdiri sejak tahun 2011 dengan memproduksi jamu dengan brand Sehat Segar.

Namun usai menghadapi pandemi global, sejak akhir tahun 2020, nama brandnya berubah menjadi Se-Se sesuai ketentuan HAKI (Hak Kekayaan Intelektual)

Mengusung tema sehat, bersih dan praktis, Se-Se menjadi produk minuman kesehatan herbal drink yang bisa didapatkan di kawasan turis seperti Nusa Dua, Jimbaran, Kuta, dan Denpasar. Di antaranya adalah Hotel Inaya Putri Bali, Movenpick, Ayodya, Grand Inna Kuta, Four Point.

Ada juga Supermarket Tiara Dewata dan Tiara Gatsu, kafe di daerah kerobokan, dan Secret Garden, Tabanan, tambah Mirna Rizka sambil menambahkan pandemi global yang semula berimbas hebat pada bisnisnya, seiring dengan tagapan New Normal hingga sekarang ketika berbagai hambatan telah dihilangkan.

"Tren masyarakat dunia untuk menjalani gaya hidup sehat dan kembali ke alam membuat usaha ini kembali bangkit. Gaya hidup sustainable yang ramah lingkungan demi menjaga keberlangsungan sumber energi di masa depan serta inovasi yang terus dilakukan membuat Se-Se bisa menyajikan minuman yang praktis pula dalam penyajian," kata Mirna Rizka.

Melalui dukungan dari Kementerian Perdagangan, varian bubuk Sehat Segar Herbal drink kini juga berhasil menembus pasar internasional melalui perusahaan Archipelago. "Mereka menjual produk jamu bubuk ini ke marketplace Amazon Kanada dan Amerika Desember tahun lalu,"

Delapan varian jamu bubuk di antaranya Bali Ginger Powder, Bali Turmeric Powder, Serbuk Cabe Puyang, Serbuk Sirih Temu Kunci, Serbuk Temulawak, Serbuk Jahe Merah, Serbuk Sari Jahe, Serbuk Kunir Putih.

Dua inovasi terbaru ada permen jahe dan permen kencur. Produk tersebut merupakan hasil racikan bunda Hermien sendiri, pemilik dan pendiri Se-Se dan bahan bakunyapun dibeli dari hasil bumi Kelompok Wanita Tani Sekar Tunjung dari Desa Sulangai Plaga.

Khasiat varian baru seperti permen Kencur dengan komposisi kencur, kayu manis, gula, misalnya bisa meringankan batuk, masuk angin, perut kembung dan diare.

Sedangkan Bali Ginger Candy (permen jahe) yang mengandung Jahe serta kayu manis adalah untuk menghangatkan tubuh dan membantu mengurangi batuk dan mual.

Lima hari berada di negeri para alim-ulama Uzbekistan, Mirna yang mengikuti kegiatan delegasi perdagangan dan pendidikan serta budaya ini mengatakan Bali Ginger Candy disambut antusias oleh warga setempat. Meja mini exponya tak pernah sepi dan herbal drink alias jamu racikan bisa dinikmati dengan fun sesuai dengan harapannya. Alhamdulillah.



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id

